

**PENGUNAAN MEDIA FILM PENDEK *ALLEZ, VIENS!* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS  
SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Asri Debora Br Situmorang  
NIM 15204241038

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Film Pendek *Allez, viens!* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 14 Oktober 2019

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Herman, S.Pd, M.Pd'.

Herman, S.Pd, M.Pd

NIP. 19710403 200501 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Film Pendek *Allez, viens!* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 25 Oktober 2019 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Herman, M.Pd	Ketua Penguji		8-11-19
Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A.	Sekretaris Penguji		5-11-19
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	Penguji Utama		4-11-19

Yogyakarta, 25 Oktober 2019

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sri Harti Widyastuti, M.Hum.

NIP. 19621008 198803 2 001



Scanned with  
CamScanner

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Asri Debora Br Situmorang

NIM : 15204241038

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2019

Penulis



Asri Debora Br Situmorang

## **MOTTO**

**“Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang”**

**(Amsal 23 :18)**

**“Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nya  
harapanku”**

**(Mazmur 62 : 6)**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya dan untuk semua orang yang menanyakan kapan saya sidang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Film Pendek *Allez, viens!* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten” dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai macam pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sri Harti Widyastuti, M.Hum., selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
3. Dr. Maman Suryaman, M.Pd., selaku wakil Dekan 1 Fakultas Bahasa dan Seni UNY
4. Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UNY
5. Herman, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, waktu, dan semangatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Sarbani, M.Pd. selaku guru bahasa Prancis SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dan kolaborator yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Siswa dan siswi kelas XI IPS 2 yang telah berpartisipasi dengan baik menjadi objek penelitian.
8. Kedua orangtuaku Jamaris Situmorang dan Lasmen Br Simbolon yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Kak Evi dan adik-adikku Ramhot, Immanuel, dan Jonsena yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat untukku.

10. Rekan- rekan mahasiswa satu dosen pembimbingku, Rafinda, Mas boy, dan Arlinda yang senantiasa saling memberikan semangat dan dukungan.
11. Teman- temanku, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2015 yang senantiasa ada sebagai tempat untuk berkeluh kesah selama proses perkuliahan.
12. Sahabat sekaligus keluarga wanita mungil gejayan, Fida, Nadia dan Khansa yang selalu ada disaat susah dan senang.
13. Teman-teman mahasiswa baper Izah, Fafi, Adel, dan Dila.
14. Teman-teman kost Reva yang selalu memberikan semangat, Azizah, Kak Yuni, Rensi, Tata, Olive dan Kak Ninky.
15. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Yogyakarta, 14 Oktober 2019

Penulis



Asri Debora Br Situmorang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR, GRAFIK, DAN DIAGRAM</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>EXTRAIT</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa .....	8
1. Pembelajaran Bahasa Asing .....	8
2. Keterampilan Berbicara .....	11
3. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara .....	14
4. Penilaian Keterampilan Berbicara .....	15
B. Metode <i>Structuraux Global Audio-Visuels</i> (SGAV) .....	20
C. Media Pembelajaran Bahasa .....	21
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	21
2. Audio visual sebagai Media Pembelajaran bahasa .....	23
3. Manfaat Film .....	25
4. Kelebihan dan Keunggulan Film .....	26

5. Film Pendek dalam Keterampilan Berbicara .....	27
6. Media Audio Visual <i>Allez, viens!</i> .....	28
7. Langkah-langkah Penggunaan film <i>Allez, viens!</i> dalam Pembelajaran .....	31
D. Penelitian yang Relevan .....	33
E. Kerangka Berpikir .....	34
F. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	37
B. <i>Setting</i> , Subjek dan Objek Penelitian .....	39
C. Prosedur Penelitian .....	39
D. Instrumen Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	45
G. Validitas dan Reliabilitas .....	45
H. Indikator Keberhasilan .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Kondisi Sekolah .....	48
2. Data Wawancara Guru .....	50
3. Kondisi Awal Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Prancis .....	52
4. Data Angket Pra-tindakan Siswa .....	54
5. Data Hasil Pre-test .....	57
B. Siklus I .....	58
1. Perencanaan Tindakan .....	58
2. Pelaksanaan Tindakan .....	59
3. Hasil Tes Keterampilan Berbicara pada Siklus I .....	66
4. Observasi Tindakan Siklus I .....	68
5. Refleksi Tindakan Siklus I .....	71
C. Siklus II .....	73
1. Hipotesis Tindakan Siklus II .....	73
2. Perencanaan Tindakan .....	73
3. Pelaksanaan Tindakan .....	74
4. Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus II .....	81
5. Observasi Tindakan Siklus II .....	84
6. Refleksi Tindakan Siklus II .....	86
D. Pembahasan .....	88
1. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis .....	88
2. Penggunaan Media Film <i>Allez, viens!</i> pada Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis .....	91
E. Keterbatasan Penelitian .....	97
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b> .....	<b>98</b>

A. KESIMPULAN .....	98
B. IMPLIKASI .....	99
C. SARAN .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>103</b>
<b>RÉSUMÉ .....</b>	<b>177</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1: Kriteria Penilaian menurut <i>Échelle de Haris P</i> .....	17
Tabel 2: Data Kondisi Sekolah.....	48
Tabel 3: Hasil <i>Pre-test</i> Siswa Kelas XI IPS 2.....	49
Tabel 4: Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Kolaborator.....	50
Tabel 5: Analisis Hasil Nilai <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara.....	57
Tabel 6: Analisis Hasil Nilai <i>Post-test</i> 1 Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis.....	66
Tabel 7: Analisis Perbandingan Nilai <i>Post-test</i> 2 Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis.....	82

## Daftar Gambar, Grafik, dan Diagram

Gambar 1: Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2008: 16).....	38
Grafik 1 : Hasil Observasi Kondisi Awal Siswa Kelas XI IPS 2 .....	53
Grafik 2: Perbandingan Peningkatan Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> 1 Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis.....	67
Grafik 3: Peningkatan Sikap dan Motivasi Siswa pada Siklus I.....	68
Grafik 4: Peningkatan Nilai <i>Pre-test</i> , <i>Post-test</i> 1, dan <i>Post-test</i> 2 Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis.....	83
Grafik 5: Peningkatan Sikap dan Motivasi Siswa pada Siklus II.....	84
Diagram 1: Hasil Angket Siswa pada Indikator Media Pembelajaran Bahasa Prancis.....	54
Diagram 2: Hasil Data Angket Siswa pada Indikator Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis.....	55
Diagram 3: Hasil Data Angket pada Indikator Media Film Bahasa Prancis.....	55
Diagram 4: Penilaian pada <i>Pre-test</i> .....	58

## Daftar Lampiran

Lampiran 1: Pedoman wawancara pra-tindakan dengan guru.....	105
Lampiran 2: Hasil Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru.....	106
Lampiran 3: Angket Tertutup Pra-Tindakan Siswa kelas XI IPS 2.....	108
Lampiran 4: Hasil Angket Tertutup Siswa kelas XI IPS 2.....	110
Lampiran 5: Soal <i>Pre-test</i> .....	112
Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	114
Lampiran 7: Angket Siswa Kelas XI IPS 2 Setelah Siklus 1.....	128
Lampiran 8: Hasil Angket Siklus 1 Siswa Kelas XI IPS 2.....	130
Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	133
Lampiran 10: Angket Siswa Kelas XI IPS 2 setelah Siklus 2.....	148
Lampiran 11: Hasil Angket Siklus 2 Siswa XI IPS 2.....	150
Lampiran 12: Catatan Lapangan Penelitian.....	152
Lampiran 13: Lembar Observasi Siswa.....	160
Lampiran 14: Hasil Skor Observasi Keaktifan Dan Motivasi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis.....	161
Lampiran 15: Kriteria Penilaian Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis.....	163
Lampiran 16: Hasil Skor Dan Nilai Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 2.....	164
Lampiran 17: Daftar Hadir Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.....	166
Lampiran 18: Dokumentasi penelitian.....	169

**PENGUNAAN MEDIA FILM PENDEK *ALLEZ, VIENS!* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS  
SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

**Oleh :**

**Asri Debora Br Situmorang**

**(15204241038)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan pada peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dengan menggunakan media film pendek *Allez, viens!*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Negeri 1 Prambanan Klaten yang berjumlah 36 siswa. Objek penelitian yaitu pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pada 25 Juli 2019 hingga 22 Agustus 2019. Data penelitian diperoleh dari data kuantitatif dan kualitatif. Pengamatan, wawancara, survei dan catatan lapangan digunakan untuk mengetahui situasi siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media film pendek *Allez, viens!* mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Hal ini dibuktikan pada hasil tes yang dilakukan. Pada *pre-test*, nilai rata-rata kelas siswa adalah 54,82. Kemudian, pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 69,59. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat 77,77. Langkah-langkah proses pembelajaran dilakukan dengan: 1) membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 2) mereduksi film menjadi 3) bagian pada pembelajaran satu siklus, meniru ucapan penutur pada film, 4) membuat dialog sederhana yang dibantu oleh guru, 5) melatih dialog secara berkelompok di depan kelas. Dengan diterapkannya media film *Allez, viens!*, sikap dan motivasi siswa semakin baik.

***Kata Kunci: Media film Allez, viens!, keterampilan berbicara***

**LE MISE EN PLACE DU MINI SÉRIE <<ALLEZ, VIENS!>> POUR  
AMÉLIORER LA COMPÉTENCE DE L'EXPRESSION ORALE CHEZ  
DES APPRENANTS DE LA CLASSE XI IPS 2 SMA NEGERI 1  
PRAMBANAN KLATEN**

Par:  
Asri Debora Br Situmorang  
15204241038

**EXTRAIT**

Cette recherche vise à décrire les mesures prises pour améliorer les compétences les compétences de l'expression orale des apprenants de français parlant de la classe XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten en utilisant les médias <<Allez, Viens!>>.

Cette recherche est une recherche d'action en classe. Le sujet de a recherche est 36 apprenants de XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten L'objet de recherche est l'apprentissage des compétences langagières du français. L'étude a été menée en deux cycles du 25 juillet 2019 au 22 août 2019. Les données sont obtenues d'une manière quantitatives et qualitatives. Les observations sur le terrain, les entrevues, les sondages et la prise de notes sont appliqués pour connaître la situation préalable de l'apprenant du français. L'examen a été effectué pour savoir le resultat de l'apprentissage.

Les résultats de cette étude ont montré que l'utilisation des médias de courts métrages de <<Allez, Viens!>> peut améliorer les compétences d'expression orales des apprenants de XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Au pré-test, la note moyenne des élèves était de 54,82. Puis, dans le cycle I la note moyenne de la classe a augmenté à 69,59. Au cours du cycle II, les notes moyennes dépasse de 77,77. Les étapes du processus d'apprentissage sont effectuées par: 1) Faire plusieurs groupes dans la classe, 2) Réduire le film à deux section sur un cycle d'apprentissage, 3) Répéter les paroles des perssonages, 4) Créer d'un dialogue simple assisté par l'enseignant, 5) Faire un dialogue de groupe devant la classe. Le mise en place du film <<Allez, Viens!>> a été effectué les attitudes et la motivation des apprenants s'améliorent.

***Mots-clés: Film Allez, Viens!, l' expression orale***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Bahasa merupakan sarana atau media untuk berinteraksi yang dipakai oleh manusia. Manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi berupa pesan, ide, atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain secara timbal balik atau searah. Komunikasi juga terbagi atas dua yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi secara langsung meliputi berbicara dan mendengar serta komunikasi secara tidak langsung yang meliputi menulis dan membaca.

Dapat diketahui bahwa setiap orang memiliki bahasa ibu dan beberapa di antaranya menjadi bahasa internasional. Bahasa Internasional itu disebut sebagai bahasa asing. Bahasa asing merupakan salah satu bekal untuk melangkah dalam kehidupan globalisasi. Penguasaan bahasa asing sangat penting untuk menghadapi persaingan ketat dalam bidang teknologi dan ekonomi di dunia internasional.

Di era globalisasi, semua orang membutuhkan bahasa asing untuk berkomunikasi. Salah satu contoh dari bahasa asing tersebut adalah bahasa Prancis. Bahasa Prancis adalah salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari setelah bahasa Inggris. Di dalam situs *campusfrance.org* menyebutkan bahwa terdapat lebih dari 260 juta orang berbicara bahasa Prancis di 5 benua. Sekitar 70 negara di dunia yang menjadikan bahasa Prancis sebagai bahasa resmi. Bahasa

Prancis menjadi salah satu bahasa kerja dan bahasa resmi di PBB, Uni Eropa, UNESCO, NATO, IOC, dan Palang Merah Internasional.

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang menjadi mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) selain bahasa Inggris. Di SMA, siswa dapat belajar bahasa Prancis selama dua sampai tiga tahun untuk mencapai penguasaan bahasa pada tingkat pemula atau disebut juga sebagai *DELFI niveau A1*. Di dalam pembelajaran bahasa Prancis, pembelajar wajib mengembangkan empat keterampilan, yaitu menyimak (*Compréhension orale*), berbicara (*Expression orale*), membaca (*Compréhension écrite*), dan menulis (*Expression écrite*). Selain dari keempat keterampilan tersebut, pembelajar juga mengembangkan tata bahasa atau gramatik (*Grammaire*) bahasa Prancis.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, pada 19 Juli 2019 di kelas XI IPS 2 diketahui bahwa siswa tidak antusias mengikuti pembelajaran bahasa Prancis. Hal tersebut terlihat dari beberapa siswa tidak memperhatikan guru saat pembelajaran dan berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang hal diluar pembelajaran. Selain itu, banyaknya siswa yang tidak membawa buku *Le Mag* dan sibuk bermain *handphone*. Sementara itu, pada saat mengajar, guru jarang memberikan latihan berbicara antar sesama siswa dan hanya melakukan tanya jawab antara guru dengan siswa. Peneliti juga menemukan faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa belajar bahasa Prancis yaitu penggunaan media pembelajaran yang kurang dapat meningkatkan minat dan mengurangi rasa jenuh atau bosan saat mempelajari bahasa Prancis.

Selain itu, keterampilan berbicara siswa juga masih rendah. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil nilai *pre-test* yang dilakukan pada tanggal 23 Juli 2019. Terdapat 6 siswa yang nilainya tuntas dan 30 siswa yang belum tuntas. Berdasarkan hasil *pre-test*, diketahui bahwa sebanyak 6 siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu 79 dengan skor 15. Selain itu, terdapat satu orang siswa yang memiliki nilai terendah yaitu 26 dengan skor 5.

Selanjutnya, siswa cenderung tidak konsentrasi. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa siswa tidak memperhatikan ketika ada siswa berbicara bahasa Prancis sehingga mereka mengulangi kesalahan yang sama dalam pengucapan bahasa Prancis. Kebiasaan berbicara bahasa Prancis siswa masih kurang yang ditandai dengan siswa masih ragu dan takut salah untuk berbicara. Maka dari itu, pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis yang dianggap sulit oleh siswa. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis guru masih menggunakan komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata yang dilakukan oleh guru sendiri yang membuat keterampilan berbicara belum maksimal. Oleh karena itu, banyak siswa menyepelkan dan tidak termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Prancis.

Selain melakukan observasi kelas, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru. Guru menjelaskan bahwa guru menggunakan media LCD dan menggunakan internet untuk menyampaikan materi pelajaran. Guru juga pernah memutar film di kelas XI IPS 2, akan tetapi film yang diputarkan bukanlah film untuk pembelajaran, melainkan film yang sedang *booming* sebagai selingan agar siswa tidak bosan di dalam kelas. Guru juga menjelaskan bahwa guru belum pernah

memutar film bahasa Prancis di kelas XI IPS 2 untuk media pembelajaran bahasa Prancis. Adapun hambatan yang dialami guru bahasa Prancis saat mengajar adalah jam pelajaran yang berlangsung dari jam tujuh pagi hingga jam empat sore sehingga siswa merasa kelelahan dan tidak konsentrasi.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, maka diperlukan adanya penggunaan media yang lebih inovatif yang mampu meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis. Media film bahasa Prancis bisa dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran bahasa Prancis terutama pada keterampilan berbicara dan menarik minat siswa dalam bahasa Prancis. Semua gambar bergerak dan bersuara hingga memberikan makna kepada penyimak. Film memiliki dua komponen yaitu audio dan visual. Peneliti menggunakan serial film pendek *Allez, viens!*. Media serial film pendek *Allez, viens!* akan dijadikan media dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis. Film pendek *Allez, viens!* dapat menampilkan tokoh/benda yang memuat percakapan, dialog, maupun ujaran lisan melalui penutur bahasa Prancis. Selain itu, serial film pendek *Allez, viens!* memuat *subtitle* bahasa Prancis dengan durasi 5-6 menit pada satu clip film. Proses belajar mengajar melalui media pembelajaran film diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan berbicara serta meningkatkan minat belajar siswa kelas XI IPS 2 terhadap bahasa Prancis.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka identifikasi dapat dihasilkan sebagai berikut.

1. Penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar bahasa Prancis siswa kurang sehingga mengakibatkan minat belajar rendah.
2. Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan yang dianggap siswa sulit untuk dipelajari.
3. Siswa masih tidak percaya diri dan takut salah untuk berbicara bahasa Prancis.
4. Penggunaan media film bahasa Prancis sebagai media pembelajaran belum pernah digunakan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan dibatasi pada penggunaan media film dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan serial film *Allez, viens!*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media film *Allez, viens!* dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten ?
2. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media film *Allez, viens!* mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui langkah-langkah penggunaan media film pendek *Allez, viens!* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
2. Peningkatan kemampuan bahasa Prancis pada keterampilan berbicara siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten melalui langkah-langkah penggunaan media film pendek *Allez, viens!*

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, penulis mengharapkan manfaat sebagai berikut.

### **a. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoritis penelitian ini adalah menerapkan teori-teori Proses Belajar Mengajar dalam keterampilan berbicara dan penggunaan media film, penelitian ini juga berguna untuk meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran bahasa Prancis.

### **b. Manfaat secara praktis**

Bagi pendidik, penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan media pengajaran yang dipakai di sekolah dan menjadi media pengajaran yang menyenangkan dan menarik pada pembelajaran keterampilan bahasa Prancis. Pendidik diharapkan dapat menyampaikan materi dengan menggunakan media film *Allez, viens!*

kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami materi melalui film bahasa Prancis. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang dialami siswa pada keterampilan bahasa Prancis dan membuat siswa tidak mudah bosan pada pembelajaran bahasa Prancis.

### **G. Batasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran tentang masalah yang ingin diteliti, diperlukan batasan istilah untuk membatasi makna terhadap istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini.

1. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mendeskripsikan orang lain dan aktifitas-aktifitas sehari-hari dengan ungkapan-ungkapan sederhana sesuai dengan tingkat pemula atau *DEL F niveau A1*.
2. Media serial film *Allez, viens!* adalah serial film yang diputarkan dalam 1 clip dengan durasi sekitar 5-6 menit terkait dengan materi pembelajaran bahasa Prancis kelas XI IPS 2.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengajaran dan Pembelajaran bahasa**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Asing**

Belajar merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menambah wawasan, mengubah pola pikir dan meningkatkan kemampuan seseorang. Iskandarwassid dan Sunandar (2011: 5) mengatakan bahwa belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman, dan latihan. Hal itu sejalan dengan pernyataan Hamalik (2011: 36) yang mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya meningkatkan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

Dari pendapat para ahli yang telah dikemukakan di atas, diketahui bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dan pola pikir seseorang melalui interaksi yang diperoleh. Interaksi yang dilakukan pada proses belajar memerlukan pendekatan agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Pengalaman yang diperoleh saat belajar dapat membantu seseorang menguasai secara luas objek yang dipelajari.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berlangsung antara pengajar dan pembelajar untuk mengembangkan pola pikir dalam proses belajar sehingga

meningkatkan kemampuan pembelajar dalam penguasaan materi dengan baik. Brown (2008: 8) mengatakan bahwa pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu objek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, dan instruksi. Sedangkan menurut Pringgawidagda (2013: 17-18) juga menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar di manapun asalkan proses belajar diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara disadari.

Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa pembelajaran merupakan suatu proses perubahan perilaku pembelajar dalam pemerolehan ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran melalui pendekatan-pendekatan yang bertujuan untuk menguasai sebuah keterampilan.

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk mengungkapkan ide pikiran atau gagasan dalam berkomunikasi. Menurut Brown (2008: 6) bahasa merupakan keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak secara spontan tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara kualitatif sama dalam diri setiap orang dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau berperilaku secara cerdas.

Bahasa ibu dalam bahasa Inggris disebut *mother language* adalah bahasa pertama yang dikuasai atau diperoleh anak (Soenjono, 2003: 241). Sebagian masyarakat Indonesia menganggap bahasa ibu mereka adalah bahasa

Indonesia. Selain itu, terdapat juga sebagian masyarakat menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu. Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 89) menjelaskan bahwa bahasa kedua itu bisa disebut sebagai bahasa nasional, bahasa resmi kenegaraan, atau juga bahasa asing (bukan bahasa penduduk asli).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang pertama kali dikuasai adalah bahasa ibu. Bahasa ibu dapat diperoleh seorang anak melalui interaksi dengan masyarakat dengan mengungkapkan ide dan perasaan di lingkungan keluarganya. Pada umumnya bahasa ibu atau bahasa pertama yang diperoleh seseorang (anak) adalah bahasa daerah. Tidak menutup kemungkinan bahwa sebagian masyarakat juga memperoleh bahasa pertama yaitu bahasa negaranya sendiri dan bahasa Internasional.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 89) bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu. Pendapat tersebut sejalan dengan Kridalaksana (2001: 24) yang menjelaskan bahwa bahasa asing merupakan bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, diketahui bahwa bahasa asing merupakan bahasa yang bukan bahasa asli pembelajar melainkan diperoleh melalui pendidikan formal. Bahasa asing dipelajari oleh pembelajar untuk tujuan tertentu.

Pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan komunikasi siswa dalam bahasa asing. Menurut Ghazali (2000: 11-12) pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, akan tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari oleh pembelajar. Sedangkan menurut Tarigan (2009: 55) pembelajaran bahasa asing merupakan pendekatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan bahasa khusus bagi pembelajar. Tarigan (2009: 59), menambahkan bahwa tujuan utama dalam pengajaran bahasa asing adalah untuk mengembangkan kompetensi para pembelajar dalam menggunakan bahasa selain bahasa yang telah dimilikinya (bahasa ibu).

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah suatu proses belajar bahasa yang hanya dilakukan di lingkungan sekolah untuk mengembangkan pengetahuan akan komunikasi dalam bahasa asing.

## **2. Keterampilan Berbicara**

Di dalam pembelajaran bahasa asing, terdapat empat keterampilan yang diajarkan yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Begitu juga dengan pembelajaran bahasa Prancis yang mengajarkan empat keterampilan yaitu *Comprehension Orale*, *Expression Orale*, *Comprehension Écrite*, dan *Expression Écrite*. Agar dapat menguasai bahasa

Prancis dengan baik, seseorang harus mampu menguasai keempat keterampilan tersebut dengan baik. Keterampilan berbicara dipelajari setelah pembelajaran keterampilan menyimak.

Berbicara adalah kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk menyatakan perasaan dan pikiran pembicara. Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh Elis dalam Resmini (2010: 3) berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi sebab di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari satu sumber ke tempat lain. Iskandar dan Sunendar (2011: 257) mengatakan bahwa berbicara sebagai aspek keterampilan berbahasa bukan hanya mengajar, bukan hanya keluarnya bunyi bahasa dari alat ucap, bukan hanya mengucapkan tanpa makna, melainkan berbicara sebagai berbahasa yaitu menyampaikan pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan lisan. Berbicara sebagai suatu proses perubahan bentuk pikiran atau perasaan menjadi bentuk bunyi bahasa.

Di sisi lain, Nurgiyantoro (2012: 399) juga mengungkapkan bahwa berbicara adalah aktivitas kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa, setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara. Ngalimun dan Alfulaila (2014: 55) juga menjelaskan bahwa :

“Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara di dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa berbicara adalah proses keluarnya bunyi bahasa yang memiliki makna dan merupakan aktivitas kedua manusia yang dilakukan dengan komunikasi timbal balik dan mempunyai aspek komunikasi dua arah. Berbicara juga merupakan proses berkomunikasi yang bertujuan untuk memindahkan pesan kepada orang lain.

Secara umum, keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menyampaikan bunyi vokal yang berupa informasi atau perasaan yang ingin disampaikan kepada orang tertentu.

Iskandar dan Sunendar (2011: 241) menguraikan bahwa pengertian keterampilan berbicara sebagai berikut.

“Keterampilan berbicara pada hakekatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan pada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan nada, kesenyapan dan lagu bicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan akan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti masa lalu, rendah diri, ketegangan berat lidah dan lain-lain”

Di sisi lain, Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 240) menambahkan bahwa proses belajar mengajar pada keterampilan berbicara akan lebih mudah jika siswa terlihat aktif dan berkomunikasi.

Jadi dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah sebuah keterampilan yang menghasilkan bunyi artikulasi untuk

menyampaikan kehendak, perasaan atau keinginan yang didasari oleh rasa percaya diri. Oleh karena itu, siswa harus bersikap aktif dan berkomunikasi agar kemampuan berbicara terus meningkat.

### **3. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara**

Secara umum, tujuan berbicara adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi adalah sesuatu yang tidak bisa lepas dari manusia untuk mengungkapkan gagasan, ide, atau perasaannya terhadap orang lain.

Tarigan (2008: 16) menguraikan bahwa tujuan utama dari keterampilan berbicara sebagai berikut.

“Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka seyogianyalah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan, dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengarnya, dan dia harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasar segala sesuatu situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perseorangan”

Selain itu, Iskandarwassid dan Sunendar (2013 : 286) mengungkapkan bahwa tujuan keterampilan berbicara dapat dibedakan berdasarkan tingkatan siswa.

Pada tingkat pemula, siswa mampu melafalkan bunyi-bunyi bahasa, menyampaikan informasi, menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu, menjelaskan identitas diri, menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan, menyatakan ungkapan rasa hormat, dan bermain peran.

Pada tingkat menengah, siswa mampu menyampaikan informasi, berpartisipasi dalam percakapan, menjelaskan identitas diri, menceritakan

kembali hasil simakan atau bacaan, melakukan wawancara, bermain peran, dan menyampaikan gagasan dalam diskusi atau pidato.

Pada tingkat yang tertinggi, siswa mampu menyampaikan informasi, berpartisipasi dalam percakapan, menjelaskan identitas diri, menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan, berpartisipasi dalam wawancara, bermain peran, dan menyampaikan gagasan dalam dikusi, pidato, atau debat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan informasi secara efektif. Mampu mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengranya dan mampu menceritakan kembali suatu simakan atau bacaan dan bermain peran. Selain itu, tujuan keterampilan berbicara dapat dibedakan berdasarkan tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat yang paling tinggi.

#### **4. Penilaian Keterampilan Berbicara**

Pada setiap kegiatan pembelajaran, salah satu kegiatan yang sangat penting adalah penilaian. Penilaian adalah tolak ukur untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran. Penilaian adalah suatu alat atau kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan (Nurgiyantoro 2012: 6).

Tyler (dalam Arikunto 2002: 3) mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.

Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah sebuah alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan melalui data yang dikumpulkan dan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan yang sudah tercapai. Selain itu, berdasarkan penilaian bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah penelitian.

Berdasarkan *Cadre Européen Commun de Référence pour les langues: apprendre, enseigner, évaluer* (CECR) ada tiga tingkatan dalam dalam DELF, yaitu *niveau A Utilisateur élémentaire* atau tingkatan dasar, *niveau B Utilisateur indépendant* atau tingkat menengah dan *niveau C Utilisateur expérimenté*, tingkat atas atau mahir.

Menurut situs [delfdalf.fr](http://delfdalf.fr) ada dua kategori yang sebaiknya mampu dikuasai oleh pembelajar pada tingkat *niveau A1* dari CECR khususnya pada keterampilan berbicara.

Pertama, *prendre part à une conversation* (mampu mengambil bagian dalam sebuah percakapan) “*Je peux communiquer, de façon simple, à condition que mon interlocuteur soit disposé à répéter ou à reformuler ses phrases plus lentement et à m'aider à formuler ce que j'essaie de dire. Je peux poser des questions simples sur des sujets familiers ou sur ce dont j'ai immédiatement besoin, ainsi que répondre à de telles questions*”. Maksud dari uraian di atas ialah pembelajar mampu berkomunikasi dengan cara yang sederhana, selain itu lawan bicara bersedia untuk mengulangi atau merumuskan kembali kalimatnya perlahan-lahan dan membantu pembelajar merumuskan apa yang coba dikatakan. Pembelajar dapat mengajukan

pertanyaan sederhana tentang topik familiar serta mampu menjawab pertanyaan.

Kedua, *s'exprimer oralement en continu* (berbicara secara lisan terus-menerus) yang berbunyi “*Je peux utiliser des expressions et des phrases simples pour décrire mon lieu d'habitation et les gens que je connais*”. Dari uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajar mampu menggunakan ungkapan-ungkapan sederhana untuk menggambarkan tempat tinggal dan orang-orang yang dikenal.

Berikut ini adalah tabel penilaian yang digunakan guru untuk menilai kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara yang dikembangkan oleh *Échelle de Haris* (Tagliante, 1991: 113).

Tabel 1: **Kriteria Penilaian Menurut *Échelle de Haris***

No	Kriteria Penilaian	Kriteria Skor
1.	<b>Pelafalan (<i>Prononciation</i>)</b> <i>Difficultés de prononciation si graves que le discours est pratiquement inintelligible.</i> (Pelafalan sangat buruk, tidak bisa dipahami sama sekali).	1
	<i>Très difficile à comprendre à cause de sa prononciation. On doit souvent lui demander derépéter.</i> (Pelafalan sangat sulit dipahami dan menghendaki untuk selalu diulang).	2
	<i>Difficultiés de prononciation qui exigent une attention souteneu et conduisent quelque fois au malentendu.</i> (Kesulitan dalam pelafalan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang menyebabkan kesalahpahaman).	3
	<i>Toujours intelligible, malgré un accent spécifique.</i> (Pelafalan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing).	4
	<i>Peu de traces d'accent étranger.</i> (Pelafalan sudah seperti <i>native</i> .)	5
2.	<b>Tata bahasa (<i>Grammaire</i>)</b> <i>Erreurs de grammaire et d'ordre des mots si greaves que le discours en est rendu pratiquement inintelligible.</i> (Kesalahan tata bahasa dan antar kata yang sangat buruk sehingga	1

	tidak dapat dipahami).	
	<i>Grammaire et ordre des mots rendent la comprehension difficile. Doit souvent se reprendre ou se restreindre à des modèles de base.</i> (Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi).	2
	<i>Fait de fréquentes erreurs de grammaire et d'ordre des mots, dont certaines peuvent obscurcir lrsens.</i> (Terjadi lebih dari dua kesalahan pada tata bahasa dan urutan kedua kata sehingga dapat menghilangkan arti atau makna).	3
	<i>Fait quelques fautes de grammaire et ou d'ordre des mots, maid qui n'obscurcissent pas le sens.</i> (Hanya dapat satu kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata. Namun, tidak menghilangkan makna).	4
	<i>Peu ou pas d'erreurs notables de grammaire ou d'ordre des mots.</i> (Tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata).	5
3.	<b>Kosakata (Vocabulaire)</b> <i>Les limitations du vocabulaire sont si grandes qu'elles rendent la conversation pratiquement impossible.</i> (Penggunaan kosakata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan).	1
	<i>Le mauvais usage des mots et le vocabulaire très limité rendent la compréhension très difficile.</i> (Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami).	2
	<i>Utilise souvent des termes erronés. Conversations un peu limitée à cause de l'inadéquation du vocabulaire.</i> (Penggunaan kosakata sering tidak tepat sehingga percakapan agak terbatas dan terjadi ketidakcocokan pemilihan kosa kata).	3
	<i>Utilise quelque fois des termes impropres et ou doit se reprendre à cause d'inadéquations lexicales.</i> (Penggunaan kosakata sudah tepat. Namun, masih terdapat ketidakcocokan kebahasaan).	4
	<i>Utilise vocabulaire et expressions à peu près comme un natif.</i> (Penggunaan kosa kata dan ekspresi seperti <i>native</i> ).	5
4.	<b>Kelancaran (Aisance)</b> <i>Le discours est si haché et fragmentaire qu'il rend la conversation pratiquement impossible.</i> (Pembicaraan selalu terputus dan terhenti sehingga percakapan menjadi macet).	1
	<i>Habituellement hésitant. Suivent force au silence par ses lacunes linguistiques.</i> (Pembicaraan masih sangat ragu, sering diam dan kalimat tidak lengkap).	2
	<i>La vitesse et l'aisance sont assez fortement affectées par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah	3

	kebahasaan).	
	<i>La vitesse est légèrement affectée par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang tetap).	4
	<i>Parle aussi couramment qu'un natif.</i> (Pembicaraan sudah seperti penutur asli).	5
5.	<b>Pemahaman (<i>Compréhension</i>)</b> <i>Ne peut meme pas comprendre la simple langue conventionnelle.</i> (Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diujarkan).	1
	<i>A de grandes difficultés à suivre ce qu'on lui dit. Ne peut comprendre qu'une conversation générale, et à condition qu'on lui parle lentement et qu'on multiplie les répétitions.</i> (Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan, tidak memahami percakapan secara umum, sehingga perlu penjelasan dan pengulangan).	2
	<i>Comprend la plus grande partie de ce qu'on lui dit à vitesse plus lente que la normale et avec des répétitions.</i> (Memahami percakapan normal dengan baik, namun masih perlu pengulangan).	3
	<i>Comprend presque tout à vitesse normale, bien qu'il soit quelque fois nécessaire de repeater.</i> (Memahami percakapan hampir mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan).	4
	<i>Samblé comprendre sans aucune difficulté.</i> (Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali).	5

Berdasarkan lima kategori penilaian tersebut, terdapat 5 pengoreksian keterampilan berbicara. Pertama penilaian *prononciation* (pengucapan), mampu mengucapkan kalimat-kalimat atau ekspresi dalam bahasa Prancis. Kedua, penilaian *grammaire* (tata bahasa), mampu menggunakan tata bahasa yang tepat pada sebuah kalimat. Ketiga, penilaian *vocabulaire* (kosakata), mampu memilih kosakata yang sederhana dan benar. Keempat, penilaian *aisance* (kelancaran), mampu berbicara dengan lancar tanpa ragu. Kelima, penilaian *compréhension* (pemahaman), mampu memahami percakapan yang sederhana. Kelima kategori penilaian tersebut memiliki skor masing-masing 1-5 poin.

## **B. Metode *Structuraux Global Audio-Visuels* (SGAV)**

SGAV merupakan metode pembelajaran yang dikenal pada tahun 1960an. Pada metode ini, proses belajar mengajar ditekankan pada media pembelajaran audio visual. *“La méthode SGAV est fondée sur le principe selon lequel l'apprentissage d'une langue nécessite « une structuration globale » de l'apprenant, en le dotant non seulement d'éléments linguistiques (grammaire, lexicale, phonétique), mais aussi extralinguistiques comme les gestes, le rythme, la mimique”* (Tagliante, 2006, p.51). Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode SGAV merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media yang berbentuk bunyi dan gambar. Pembelajar harus memperhatikan unsur kebahasaan atau linguistik, leksikal, dan fonetik yang ditampilkan pada audio visual tersebut. Selain itu, pembelajar juga harus memperhatikan gerak, irama, dan mimik pada audio visual.

Menurut situs *docplayer.fr*, ada beberapa kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan metode SGAV:

1. *Présentation du dialogue*, yaitu siswa menerima materi pembelajaran melalui media pembelajaran audio visual yang mengandung dialog-dialog. Di dalam dialog tersebut, terdapat tata bahasa, leksikal, dan pragmatik. Media tersebut menghubungkan bunyi dengan gambar situasi yang sesuai.
2. *Explication*, yaitu pengajar menjelaskan struktur gramatikal atau leksikal yang dianggap sulit oleh siswa dengan cara yang lain dan mudah dipahami oleh siswa.

3. *Répétition*, yaitu mengulangi struktur kalimat satu per satu hingga keseluruhan. Pengajar memberikan pengoreksian terhadap fonetik dan ingatan dalam struktur pada dialog.

4. *Exploitation*, yaitu mengungkapkan kembali dengan cara yang baru dalam situasi yang sedikit berbeda tetapi memiliki konteks yang sama.

5. *Transposition*, yaitu siswa melakukan kegiatan simulasi. Siswa diberikan kebebasan untuk mengujarkan kalimat/ekspresi sesuai dengan situasi yang diberikan oleh guru. Proses kegiatan tersebut berlangsung dan tidak dipandu guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode SGAV dapat dimulai dengan tahap yang paling awal yaitu siswa memperhatikan media audio visual, memperhatikan dialog-dialog yang diujarkan oleh para pemain, mengulangi ujaran yang terdapat pada film, hingga membuat simulasi dengan teman sekelas. Dalam proses tersebut terjadi interaksi antarsiswa dalam melatih keterampilan berbicara.

## **C. Media Pembelajaran bahasa**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Definisi media menurut Sadiman, dkk. (2010: 7) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Di samping itu, Arsyad (2011: 2-3) mengungkapkan, “Media adalah bagian yang tidak

terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat diketahui bahwa media merupakan segala sesuatu yang berhubungan erat pada proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat merangsang bentuk pola pikir dan perasaan siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, media digunakan pengajar sebagai sesuatu yang dapat meningkatkan kemampuan pembelajar.

Menurut Kustandi dan Sutjipto (2011: 9) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Pada halaman selanjutnya, Kustandi dan Sutjipto (2011: 10) membuat kesimpulan dari pengertian media sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- c. Media memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.

d. Media pembelajaran dapat digunakan secara massa (misalnya: radio, televisi), kelompok besar, dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: buku, komputer, *radio tape*, kaset, *video recorder*).

Selain itu, Munadi (2013: 7-8) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang fungsinya sebagai penyalur pikiran atau pesan dalam proses belajar mengajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran juga memiliki pengertian fisik dan non-fisik.

## **2. Audio visual sebagai Media Pembelajaran bahasa**

Menurut Asyhar (2012: 73) media audio visual dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual terbagi dua macam yakni (1) audio visual murni, yaitu baik unsur suara atau unsur gambar berasal dari suatu sumber seperti kaset; dan (2) audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slides proyektor dan unsur suaranya berasal dari *tape recorder*.

Selain itu, Abdulhak dan Darmawan (2013: 186-187) mengatakan bahwa pembelajaran audio visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan yang menyangkut pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus bergantung pada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis. Secara khusus, teknologi audio visual memproyeksikan gambar seperti gambar hidup, seperti film, film bingkai, dan transparansi.

Berdasarkan pernyataan di atas, media audio visual dapat didefinisikan sebagai seperangkat alat yang dapat memproyeksikan suara dan gambar. Audio visual terdiri atas 2 macam, yaitu audio visual murni dan audio visual tidak murni. Media audio visual memiliki pesan dan informasi yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar. Salah satu contoh dari media audio visual adalah film.

Menurut Arsyad (2015: 50) film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu.

Menurut Abdulhak dan Darmawan (2013: 86) film merupakan suatu rangkaian cerita yang disajikan dalam bentuk gambar pada layar putih disertai gerakan-gerakan dari para pelakunya. Keseluruhan bahan informasi disajikan lebih menarik dengan nada dan gaya serta tata warna, sehingga sajiannya lebih merangsang minat dan perhatian penonton atau penerima pesan.

Maka dapat diketahui bahwa film merupakan kumpulan gambar yang memiliki jalan cerita yang disampaikan melalui pesan suara dan gambar yang bergerak. Pembelajar akan lebih tertarik ketika menerima informasi melalui film. Selain itu, film dapat merangsang pemahaman dan dapat menarik perhatian penonton.

### **3. Manfaat Film**

Berikut ini adalah manfaat film dalam proses belajar menurut Ronald H. Anderson (1987: 116-117):

a. Untuk tujuan kognitif

Pertama, dapat mengajarkan pengenalan kembali atau perbedaan stimulasi gerak yang relevan, seperti kecepatan objek yang bergerak, penyimpangan dalam gerakan, dan sebagainya. Dengan film dapat juga ditunjukkan serangkaian gambar diam yang diiringi dengan audio (seperti pada gambar bingkai dan gambar rangkai), namun cara ini tidak ekonomis. Kedua, dapat mengajarkan aturan dan prinsip. Film dapat juga menunjukkan deretan ungkapan verbal, seperti pada gambar diam dan media cetak, tetapi cara ini tidak ekonomis. Ketiga, dapat memperlihatkan contoh model penampilan, terutama pada situasi yang menunjukkan interaksi manusia.

b. Untuk psikomotor

Film digunakan untuk memperlihatkan contoh keterampilan gerak. Media ini juga dapat memperjelas gerak dan memperlambat atau

mempercepat, mengajarkan cara menggunakan suatu alat, memanjat, berenang, dan sebagainya. Selain itu, film juga dapat memberikan umpan balik “tertunda” kepada siswa secara visual untuk menunjukkan tingkat kemampuan mereka dalam mengerjakan keterampilan gerak, setelah beberapa waktu kemudian.

c. Untuk tujuan afektif

Film paling sesuai kalau digunakan untuk mempengaruhi sikap dan emosi, yakni dengan menggunakan berbagai cara dan efek. Ia merupakan alat yang cocok untuk memperagakan informasi efektif, baik melalui efek optis maupun melalui gambaran visual yang berkaitan.

Dapat disimpulkan bahwa film adalah media gerak yang berisi informasi dari materi-materi untuk menambah pemahaman pembelajar dalam menerima informasi melalui suara dan gambar yang saling berkaitan. Film dapat mendukung lancarnya proses belajar mengajar di dalam kelas dengan memberikan tayangan yang sesuai dengan materi dengan efektif.

#### **4. Kelebihan dan Keunggulan Film**

Untuk lebih mengenal kelebihan dan kekurangan sebuah film, Riyana (2006: 6) memaparkan beberapa kekurangan dan kelebihan sebuah film seperti di bawah ini.

Kelebihan Media Film :

- a. Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.
- b. Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- c. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

- d. Lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai kebutuhan.
- e. Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Kekurangan Media Film:

- a. Harga produksinya cukup mahal.
- b. Pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga.
- c. Memerlukan operator khusus untuk mengoperasikannya.
- d. Memerlukan pengelapan ruangan.

## **5. Film Pendek dalam Keterampilan Berbicara**

Film terbagi menjadi dua, yaitu film fiksi dan non-fiksi, sedangkan menurut kelompoknya film dibagi menjadi anak-anak, remaja, dewasa, orang tua, semua umur, dll. Menurut durasinya, film dapat dibagi menjadi film pendek dan film panjang. Menurut Cahyono (2009: 5) film pendek merupakan jenis film yang sederhana dari segi penyajiannya. Dengan durasi yang singkat, guru dengan leluasa dapat menyesuaikan dengan alokasi waktu pembelajara di kelas. Selain itu dalam media film pendek terdapat unsur-unsur seperti tema, alur, penokohan, latar, konflik, amanat serta dialog yang sudah terjadi.

Selanjutnya, Wati (2016: 43) mengatakan bahwa media video merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran.

Berdasarkan pengertian yang disebutkan di atas, diketahui bahwa film pendek merupakan film sederhana yang memiliki durasi pemutaran yang singkat sehingga tidak memakan banyak waktu. Media audio visual atau film pendek dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara karena film mengandung unsur suara dan gambar yang dapat memberikan contoh langsung kepada pembelajar.

#### **6. Media Audio Visual *Allez, viens!***

Audio visual *Allez, viens!* merupakan audio visual yang dikhususkan untuk pembelajaran bahasa Prancis. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya buku pelajaran *Allez, viens!* karya Holt, Rinehart dan Winston yang dijual secara daring pada situs amazon.fr. Buku *Allez, viens!* memiliki 3 tingkatan yaitu level 1, 2, dan 3. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan serial film *Allez, viens!* level A1 untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa SMA. Bentuk media film tersebut berseri yang memiliki durasi 5-6 menit. Pada film ini terdapat 12 serial film pada level A1.

Serial film *Allez, viens!* adalah serial film pendek berbahasa Prancis yang tematik. Film ini termasuk film pendek karena memiliki durasi kurang dari 50 menit pada satu clip film. Tema yang dihasilkan pada setiap clip film berbeda-beda dan didesain untuk pembelajar bahasa Prancis pemula atau *niveau A1*. Tema yang digunakan pada film tersebut adalah tema familiar yang masih berhubungan dengan kegiatan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan pembelajar dan sesuai dengan tingkat pemula. Setiap episode

pada film ini tidak memiliki hubungan antara satu dengan yang lain. Dapat dibuktikan dengan setiap episode memiliki jalan cerita yang berbeda-beda. Selanjutnya, serial film ini dibagi atas 3 bagian yaitu pembukaan, isi, dan penutup.

Pembukaan pada setiap episode diawali dengan tampilan judul/tema yang berbeda-beda. Pada menit pertama setiap film diawali dengan penggambaran situasi atau tentang suasana lingkungan yang sesuai dengan tema beserta *backsound*. Pada menit kedua, munculnya antarpemain yang melakukan kegiatan *salutation* atau salam. Kemungkinan kata salam yang muncul adalah *bonjour! salut!*. Setelah itu, antarpemain melakukan interaksi baik melakukan percakapan ataupun tindakan yang sesuai dengan tema.

Bagian kedua adalah isi. Isi yang terdapat pada setiap episode mengandung tindakan dan dialog yang berisikan tentang permasalahan. Permasalahan yang muncul berasal dari dialog atau tindakan dari pemain. Setelah muncul masalah, para pemain akan menyelesaikan masalah tersebut baik melalui dialog ataupun tindakan.

Bagian yang terakhir yaitu penutup. Setiap film diakhiri dengan penutup yang berbeda. Sebagian episode diakhiri dengan *prendre congé* atau salam penutup dan beberapa diakhiri dengan video suasana lingkungan.

Peneliti memutuskan untuk mengambil semua bagian pada satu episode. Selanjutnya, peneliti memilih bagian dari film yang perlu ditekankan untuk pembelajaran keterampilan berbicara. Selain itu, film disesuaikan dengan materi pembelajaran siswa.

Film *Allez, viens!* memiliki kualitas audio yang jelas dengan kecepatan berbicara antarpemain pelan sesuai dengan *niveau A1* sehingga pembelajar dapat mengikuti dialog audio. Para pemain pada film ini mengartikulasikan bunyi dengan jelas. Ungkapan-ungkapan bahasa Prancis yang diucapkan pada film ini menggunakan kalimat tunggal hingga kalimat majemuk. Selain itu, gambar yang dihasilkan pada serial film ini sesuai dengan tema yang ditunjukkan.

Lokasi pembuatan film ini di Prancis. Hal ini terbukti dengan adanya tayangan suasana jalan raya, sekolah, nama *café* yang menggunakan bahasa Prancis, dan lingkungan pasar. Selain itu, serial film ini memiliki *subtitle* bahasa Prancis yang dapat membantu pemahaman pembelajar tentang apa yang diucapkan para pemain.

Serial film ini mudah diakses melalui internet. Sejauh ini, peneliti mendapat 2 situs yang menyediakan serial film *Allez, viens!* yaitu pada situs [youtube.com](https://www.youtube.com) dan [schooltube.com](https://www.schooltube.com). Serial film ini dipublikasikan oleh Richard de Meij pada tahun 2010 pada kedua situs tersebut.

Kaitan serial film pendek *Allez, viens!* pada keterampilan berbicara adalah pembelajar dapat memahami cara pengucapan atau berbicara yang ada pada film sesuai dengan tema yang dipelajari. Pembelajar dapat mengikuti dan mempraktikkan cara berbicara bahasa Prancis yang sesuai bagi pemula. Melalui serial film ini, pembelajar mampu mengungkapkan kembali apa yang disaksikannya dengan menggunakan kalimat tunggal.

Serial film ini dapat disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari di SMA kelas XI yang sudah mempelajari tentang cara menyapa, memperkenalkan diri sendiri, memperkenalkan orang lain, ungkapan tentang kegiatan sehari-hari, kehidupan keluarga, kehidupan sekolah, dll.

### **7. Langkah-langkah Penggunaan film *Allez, viens!* dalam Pembelajaran**

Berikut beberapa langkah yang harus dilakukan dalam penggunaan film sebagai media pembelajaran. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

#### **a. Persiapan Guru**

Pertama-tama guru harus mempersiapkan kelas terlebih dahulu. Kemudian menyiapkan laptop dan pelantang suara untuk memutar film "*Allez, viens!*" dan memberitahukan kepada siswa untuk memperhatikan ekspresi pemain, cara berbicara para pemain film, dan memahami film.

#### **b. Mempersiapkan Kelas**

Siswa dipersiapkan terlebih dahulu supaya mereka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikiran mereka sewaktu menyaksikan film tersebut. Caranya ialah: dengan menjelaskan maksud dan tujuan film tersebut, menjelaskan secara ringkas isi film, menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton film.

#### **c. Penyajian**

Setelah siswa dipersiapkan, film diputarkan oleh guru. Perlengkapan yang diperlukan antara lain: proyektor, *speaker*, dan film. Guru harus memperhatikan keadaan ruangan gelap/terang disesuaikan. Guru membagikan kertas transkrip dialog film pendek *Allez, viens!* sesuai dengan tema film yang sedang diputarkan kepada setiap siswa. Setelah itu guru akan memutar dialog secara berulang-ulang, mengidentifikasi bunyi pada dialog, kata yang digunakan, hingga struktur gramatikal yang digunakan.

#### d. Aktivitas Lanjutan

Siswa dibentuk kelompok 2-4 orang berdiskusi membuat rangkuman yang berisikan informasi tentang hal-hal yang telah ditonton. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan siswa untuk melatih kemampuan berbicara mereka. Pertama masing-masing siswa dalam setiap kelompok dapat menirukan bunyi atau struktur kalimat. Kedua, melakukan interaksi dengan memberikan tanya jawab sesama siswa. Ketiga, menyampaikan secara lisan informasi-informasi yang terdapat dalam film tersebut, Ketiga, setiap kelompok bermain peran sesuai dengan tema film yang diputarkan dengan menggunakan ekspresi-ekspresi yang sesuai dengan tema film. Setelah semua siswa maju dan berbicara guru melakukan evaluasi. Selanjutnya, guru melakukan kesimpulan serta refleksi tentang materi pelajaran yang didapat dalam media serial film *Allez, viens!* sesuai dengan tema.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas X MAN 1 Yogyakarta” oleh Rani Anggi Wahyuningsih pada tahun 2011. Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan metode quasi experiment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2010-2011 yang berjumlah 244 siswa yang terbagi dalam tujuh kelas. Dari penelitian ini diperoleh peningkatan skor kelas eksperimen sebesar 1,9 dan peningkatan kelas kontrol sebesar 0,94. Hal tersebut berarti bahwa hasil peningkatan skor kelas eksperimen lebih besar dari peningkatan skor kelas kontrol.

Selain itu, Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Tatik Hartanti, mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis UNY dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual *Kirikou et Les Bêtes Sauvages* Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Cilacap”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual *Kirikou et les Bêtes Sauvages* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XII bahasa SMA Negeri 1 Cilacap. Peningkatan tersebut nampak dari motivasi dan partisipasi siswa. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada rata-rata skor kemampuan berbicara dari 72,15 setelah siklus I menjadi 75,22 setelah siklus II.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yang berjudul “Penggunaan media film pendek *Allez, viens!* untuk meingkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten” adalah penelitian yang dilakukan oleh Rani Anggi Wahyuningsih menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tatik Hartantis dan penelitian sama-sama ini menggunakan jenis PTK. Perbedaan lainnya yaitu terdapat pada subjek penelitian dan setting penelitian. Pada kedua penelitian tersebut subjek dan setting penelitian adalah siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta dan kelas XII bahasa SMA Negeri 1 Cilacap sedangkan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di SMA. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa yang harus dicapai ialah penguasaan keterampilan berbicara. Penguasaan keterampilan berbicara yang baik dapat diartikan bahwa siswa dapat menggunakan kemampuan berbahasanya secara lisan, karena pada saat berbicara diperlukan pengucapan atau artikulasi yang benar, tata bahasa yang tersusun baik, dan kosakata yang cukup.

Proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis memiliki beberapa kendala baik yang berasal dari guru maupun siswa. Siswa kurang berani mengungkapkan ide/gagasan karena kurang latihan berbicara. Selain itu, siswa kurang termotivasi terhadap pembelajaran bahasa Prancis yang dibuktikan dengan sebagian siswa sibuk bermain dengan telepon genggam dan tidak membawa buku

pelajaran. Sedangkan guru yang cenderung menjadi pusat belajar dan memiliki peran yang lebih dominan, membuat proses belajar mengajar kurang berjalan secara interaktif. Hal ini dikarenakan informasi lebih banyak disampaikan oleh guru sedangkan siswa hanya sebagai penerima informasi. Dapat dikatakan bahwa informasi yang diperoleh siswa tidak selalu diserap dengan baik dan menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan kreatifitas secara maksimal.

Berdasarkan kendala di atas, peneliti menawarkan solusi berupa penggunaan media audio visual. Media audio visual *Allez, viens!* yang merupakan serial film pendek yang dikhususkan untuk pembelajaran bahasa Prancis untuk tingkat A1. Media audio visual ini dapat membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Prancis, mengasah pola pikir siswa, komunikasi, serta melatih kerja sama siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis. Hal ini dapat terjadi apabila siswa saling membantu dalam menjawab atau memberikan pertanyaan, melatih keterampilan berbicara dalam setiap kelompok serta melakukan interaksi antarkelompok.

Film pendek *Allez, viens!* dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Hal ini didasari oleh bagian pembukaan, isi, dan penutup film pada setiap episode sesuai untuk siswa pada tingkat A1 atau pemula. Tema-tema yang dipakai dalam serial film ini berhubungan dengan kegiatan sehari-hari seperti sekolah, kegiatan di rumah, dan kegiatan liburan. Selain itu, para pemain mengujarkan dialog-dialog dengan sangat perlahan sehingga siswa dapat mendengarkan dan mengikuti ujaran-ujaran tersebut.

Peneliti memutar film secara berulang-ulang pada bagian pembukaan, isi, dan penutup film untuk menambah pemahaman. Setelah itu, kegiatan yang dilakukan oleh siswa misalnya, menirukan/melatihkan ekspresi atau ungkapan yang dilakukan oleh pemain secara berulang-ulang, melakukan tanya jawab secara sederhana terkait dengan identitas pemain pada film tersebut atau menanyakan objek/informasi tertentu, dan siswa mampu menyampaikan secara lisan informasi-informasi yang diperoleh siswa dalam media film pendek tersebut dengan kalimat sederhana sesuai konteks.

Dalam proses tersebut, guru akan membagi beberapa kelompok untuk membuat latihan keterampilan berbicara. Pada satu kelompok terdapat 2-4 siswa yang saling kerjasama untuk menyelesaikan latihan dengan baik. Setelah itu, setiap kelompok diberi waktu untuk menyimak film dan memberikan informasi-informasi sederhana yang diperoleh secara individu dalam bahasa Prancis.

Dengan digunakannya media serial film pendek *Allez, viens!*, siswa diharapkan dapat lebih terfasilitasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil pembelajaran keterampilan berbicara yang maksimal perlu dilakukan upaya-upaya pembelajaran berbicara berjalan dengan lebih efektif dengan penggunaan media serial film *Allez, viens!*.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kajian teori dan kerangka berpikir di atas, hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah penggunaan media serial film pendek *Allez, viens!* yang meliputi : 1) membagi kelompok, 2) menonton film pendek, 3) meniru film, 4) melatih dialog sesuai dengan film dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.
2. Melalui langkah-langkah yang dilakukan pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis melalui film Pendek *Allez, viens!*, maka akan terjadi peningkatan nilai KKM pada keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

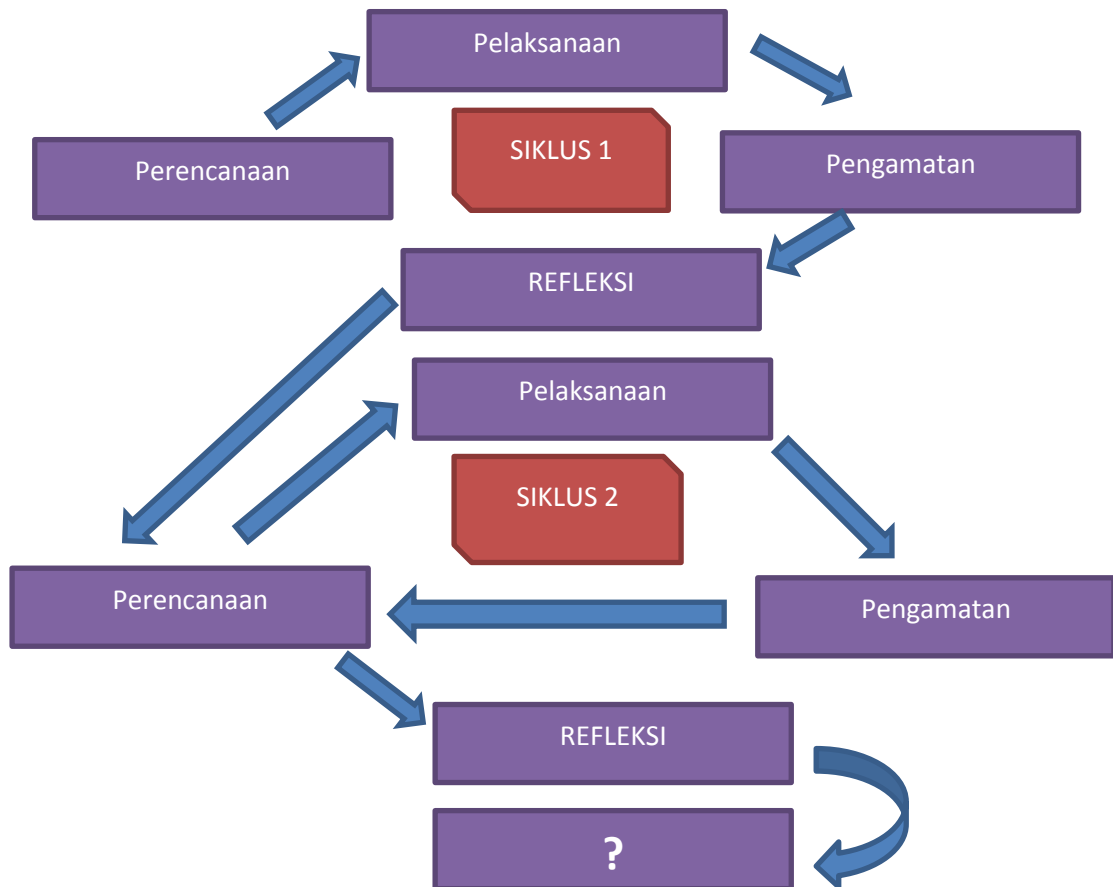
Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dilakukan dalam beberapa siklus. Arikunto (2008: 02) berpendapat bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sedangkan menurut Kunandar (2008: 45), PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dan dalam suatu siklus.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas yang dilakukan untuk mencermati kegiatan belajar siswa di kelas. PTK dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan sebuah siklus. Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui siklus yang dilakukan.

Penelitian ini bersifat kolaboratif, artinya peneliti bekerjasama dengan guru bahasa Prancis yang mengajar di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Dalam hal ini, peneliti berharap bahwa media film pendek dapat

mengatasi permasalahan pada keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa yang belum optimal.

Sukardi (2011: 214) berpendapat bahwa terdapat empat model PTK, yaitu model Kemmis dan Taggart, model Ebbut, model Elliot, dan model Mc Kernan. Dalam penelitian ini akan digunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart. Berikut ini adalah bentuk gambaran penelitian model Kemmis dan Taggart.



Gambar 1: **Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart**  
(Arikunto, 2008: 16)

Berdasarkan bagan di atas, terdapat siklus-siklus yang memiliki empat komponen penting dalam setiap siklusnya dan berputar secara beruntun, yakni

dimulai dari komponen *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), kemudian *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi). Pada siklus I yang terdapat pada Gambar 1 akan diteruskan ke siklus II dengan komponen yang sama dan akan terus digunakan ke siklus berikutnya secara beruntun hingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

## **B. Setting, Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Kegiatan penelitian akan dilaksanakan pada semester satu atau semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 pada bulan Juli 2019.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang akan dilaksanakan pada semester kedua tahun ajaran 2019/2020. Kemudian, objek dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dengan menggunakan media serial film "*Allez, viens!*"

## **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini akan melalui beberapa prosedur penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut adalah penjelasan mengenai prosedur tersebut.

### **1. Perencanaan**

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merancang proses pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media film pendek *Allez, viens!* untuk mendorong siswa mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Prancis

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap kedua dalam penelitian tindakan kelas adalah PTK. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat. Tindakan yang dilakukan adalah penerapan media film pendek "*Allez, viens!*" pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.

### **3. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran pada saat tindakan sedang dilakukan. Peneliti dan guru melakukan pengamatan secara tertulis dengan menggunakan catatan lapangan harian tentang pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan yang ada dapat dijadikan sebagai bukan pertimbangan untuk langkah yang akan ditempuh selanjutnya.

### **4. Refleksi**

Pada tahap ini, refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai sarana untuk melakukan pengkajian kembali terhadap tindakan yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui perubahan dari tindakan, baik perubahan positif maupun perubahan negatif serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, peneliti dan guru juga mendiskusikan rancangan tindakan berikutnya. Peningkatan yang terjadi pada tindakan yang dilakukan, kemudian diteruskan kembali hingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan di atas merupakan unsur dari sebuah siklus yaitu suatu putaran kegiatan beruntun yang kembali lagi ke langkah semula. Kegiatan tersebut dilakukan mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap refleksi.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2010: 265) mengatakan bahwa, instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mencatat dan mengetahui aktivitas siswa ketika dilaksanakannya tindakan penelitian pada proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi terbuka, yaitu observasi yang dilakukan apabila pengamat atau *observer* melakukan pengamatan dengan mengambil kertas, pensil kemudian mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas (Hopkins dalam Wiriaatmadja, 2007: 110). Kemudian, observasi terbuka dimodifikasi dengan pemberian skor terhadap kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam lembar observasi. Lembar observasi selanjutnya akan dicatat dalam catatan

lapangan secara lengkap dan jelas. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai sumber data untuk didiskusikan, dianalisis dan ditafsirkan.

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara pra-tindakan dengan guru mengenai pembelajaran bahasa Prancis, sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran serta media yang digunakan dalam pembelajaran.

Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan sebagai pedoman wawancara.

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Penggunaan teknik, media, dan buku ajar guru di dalam kelas.
- c. Proses pembelajaran bahasa Prancis.
- d. Proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.
- e. Hambatan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.
- f. Penawaran penerapan media film pendek *Allez, viens!* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.

## 3. Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa dengan adanya penerapan media film *Allez, viens!*.

Berikut adalah kisi-kisi angket untuk siswa :

- a. Pendapat siswa mengenai media film pendek bahasa Prancis
- b. Pendapat siswa dengan diterapkannya media film pendek *Allez, viens!* pada pembelajaran bahasa Prancis.

- c. Media film pendek *Allez, viens!* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa.
- d. Kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran.
- e. Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang sulit bagi siswa

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung. Peneliti mengamati kemudian mencatat hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan agar memperoleh data yang akurat. Hal ini juga dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan tindakan selanjutnya.

#### 5. Tes

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa. Tes yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan tes lisan yang dilakukan oleh setiap kelompok. Terdapat 3 tes yang dilakukan yaitu : *Pre-test*, *Post-test 1*, dan *Post test II*. Kriteria penilaian yang digunakan pada tes ini menurut *Echelle de Harris* dengan skor maksimal 19.

#### 6. Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk merekam dan mengambil gambar atau kejadian atau aktifitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung di kelas bahasa Prancis.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Keterangan lebih lanjut mengenai teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama tindakan penelitian dilaksanakan. Observasi tersebut meliputi pengamatan terhadap kondisi interaksi antar guru dengan siswa dalam pembelajaran, perilaku siswa terhadap pelajaran yang diberikan, interaksi siswa dengan kelompoknya dan kondisi kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain (Hopkins dalam Wiriaatmadja, 2007: 117). Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada responden secara lisan dengan pedoman wawancara yang ada guna memperoleh informasi-informasi yang diperlukan.

### 3. Angket

Peneliti menggunakan angket guna memperoleh data dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada siswa.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera, *video recorder*, dan *handphone* untuk mendokumentasikan aktivitas selama penelitian berlangsung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis pengolahan data dengan cara mendeskripsikan hasil data kualitatif yang meliputi hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara. Kemudian, data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

## **G. Validitas dan Reliabilitas Data**

### **1. Validitas Data**

Di dalam penelitian ini terdapat tiga validitas yang digunakan, yaitu validitas demokratis, validitas proses, validitas dialogik.

#### **a. Validitas Demokratis**

Validitas demokratis dapat tercapai dengan adanya kolaborasi dalam penelitian tersebut. Penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas demokratis karena peneliti berkolaborasi bersama guru kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dalam mengupayakan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

#### **b. Validitas Proses**

Validitas proses merupakan proses mengamati perilaku siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran bahasa Prancis

menggunakan media serial film pendek *Allez, viens!* yang dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian.

### c. Validitas Dialogik

Validitas dialogik merupakan proses diskusi yang dilakukan peneliti bersama kolaborator yang bertujuan untuk memperbaiki adanya kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran.

## 2. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah sebuah cara untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dengan dipercaya. Madya (2011: 45) mengatakan bahwa reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan reliabel adalah dengan cara mempercayai penilaian peneliti itu sendiri, selain itu juga dengan cara menyajikan data hasil penelitian seperti hasil observasi, angket, tes, catatan lapangan, dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data asli yang didapat selama proses penelitian berlangsung. Peneliti mengonsultasikan hasil penelitian dengan ahli yaitu bapak Herman, M.Pd. sebagai *expert judgement* dalam penelitian ini.

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri atas dua kriteria keberhasilan, yaitu sebagai berikut.

### 1. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses dari penelitian ini apabila terjadi peningkatan terhadap sikap dan motivasi siswa pada setiap pertemuan. Kriteria-kriteria tersebut berdasarkan lembar observasi sikap dan motivasi siswa selama di dalam kelas yang diamati oleh peneliti meliputi : interaksi dengan guru sudah baik, interaksi dengan teman saat diskusi kelompok berlangsung, meningkatnya perhatian terhadap guru, keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog di depan kelas meningkat, dan kehadiran siswa.

### 2. Indikator Keberhasilan Produk

Indikator keberhasilan produk dari penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam proses pembelajaran. Melalui media serial film *Allez, viens!* dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa, membantu mempermudah siswa dalam memahami materi ajar, sehingga kemampuan berbicara siswa meningkat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas hasil penelitian yang berupa data. Penelitian dilakukan melalui 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil yang diperoleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan pada BAB I. Selain itu, peneliti akan menguraikan keterbatasan yang ditemui saat penelitian berlangsung kurang lebih 1 bulan. Peneliti juga akan membahas bagian-bagian penelitian sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Sekolah

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Berikut ini adalah tabel hasil deskripsi kondisi sekolah.

Tabel 2: **Data Kondisi Sekolah**

No.	Indikator	Keterangan
1	Kondisi Fisik	Baik
2	Sarana prasarana	lengkap
3	Guru bahasa Prancis	Sarbani, M.Pd. Memiliki buku <i>Le mag.</i>
4	Jumlah kelas bahasa Prancis	12 kelas (seluruh kelas IPS dan Bahasa)
5	Jumlah murid dalam 1 kelas	31-36 siswa

Dalam PTK ini subjeknya yaitu siswa kelas XI IPS 2 yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis. Jumlah siswa dalam satu

kelas yaitu 36 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan. Guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis ialah bapak Sarbani, M.Pd. Sekolah ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut antara lain adalah keterampilan berbicara bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten masih tergolong rendah khususnya kelas XI IPS 2. Siswa mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Prancis serta penggunaan media dan metode belum optimal. Berikut ini adalah tabel hasil *pre-test* siswa.

**Tabel 3: Hasil *pre-test* siswa kelas XI IPS 2**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Keterangan</b>
79	6	Tuntas
74	2	Belum tuntas
68	3	Belum tuntas
63	1	Belum tuntas
53	7	Belum tuntas
47	7	Belum tuntas
42	6	Belum tuntas
37	2	Belum tuntas
32	1	Belum tuntas
26	1	Belum tuntas

Waktu penelitian dan pengambilan data di lapangan secara keseluruhan dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2019. Adapun pelaksanaan pengambilan data dilakukan berdasarkan jadwal pelajaran bahasa Prancis di kelas XI IPS 2. Jam pelajaran bahasa Prancis untuk kelas XI IPS 2 adalah dua kali pertemuan untuk setiap minggu dengan alokasi waktu tiap pertemuan adalah 2x45 menit. Pelajaran bahasa Prancis kelas XI IPS 2

dilaksanakan pada hari Selasa pukul 08.30-10.15 WIB dan pada hari Kamis pukul 12.30-14.00 WIB.

## 2. Data wawancara dengan guru

Peneliti melakukan wawancara dengan guru pada tanggal 16 Juli 2019. Peneliti melakukan wawancara terkait dengan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan silabus yang digunakan di kelas XI IPS 2. Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan guru kolaborator.

Tabel 4: Hasil wawancara peneliti dengan guru kolaborator

No.	Kondisi PBM (Proses Belajar Mengajar)	Jenis	Keterangan
1.	Alat	LCD	ada dan sering digunakan
		<i>Speaker</i>	ada tetapi rusak
		Layar/screen	Ada
2.	Media	Gambar	jarang digunakan dalam pembelajaran
		<i>Power point</i>	sering digunakan
		Film	tidak pernah
		Poster	tidak pernah
3.	Materi	<i>Grammaire</i>	Disisipkan saat memberikan materi pada keterampilan tertentu
		Keterampilan berbahasa	Masing-masing keterampilan berbahasa diajarkan 2 x pertemuan, misalnya : keterampilan berbicara dilakukan 2 pertemuan
		<i>Prononciation</i>	Disisipkan saat mengajarkan keterampilan berbicara
4.	Keterampilan Berbicara	Dialog	Jarang digunakan dalam pembelajaran
		Tanya jawab	Sering dilakukan setiap pertemuan
		Wawancara	Sering dilakukan setiap

No.	Kondisi PBM (Proses Belajar Mengajar)	Jenis	Keterangan
			pertemuan
		Bermain peran	Tidak pernah dilakukan

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa guru sudah menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di kelas. Media pembelajaran tersebut antara lain, LCD, laptop, dan *speaker*. Namun, *speaker* yang terdapat di kelas rusak. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi. Guru pernah memutar film di dalam kelas, namun bukan sebagai media pembelajaran, melainkan untuk selingan ketika siswa sedang kelelahan dan hanya untuk hiburan. Film yang diputarkan juga bukan film bahasa Prancis. Jadi, siswa belum pernah menonton film bahasa Prancis.

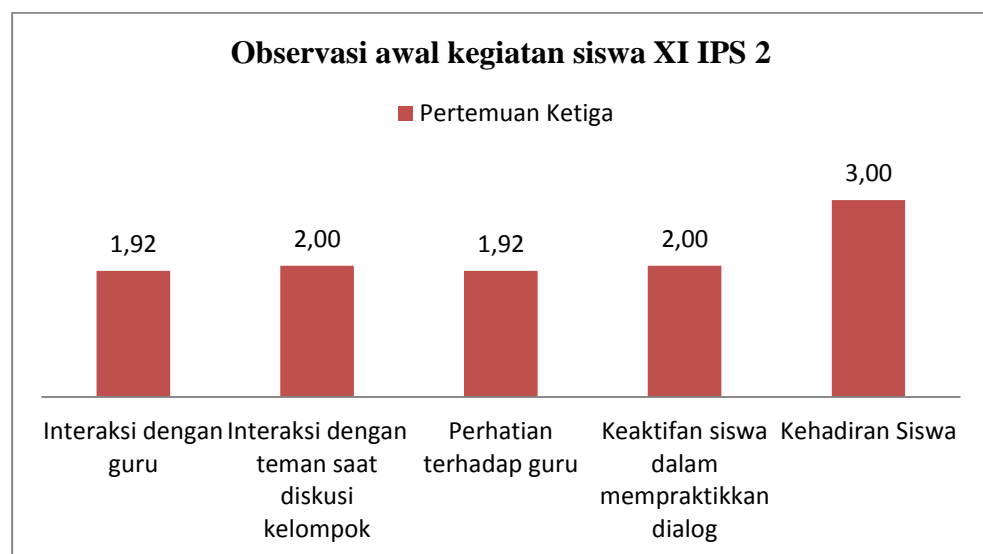
Materi yang diajarkan oleh guru sesuai dengan silabus, akan tetapi jika ada materi yang belum pernah diajarkan, guru akan mengajarkan kembali materi tersebut. Contohnya materi *la famille* yang masih sebagian diajarkan kepada siswa, maka dari itu guru melanjutkan memberi materi tentang *la famille* kepada siswa.

Selanjutnya, jenis keterampilan berbicara yang sering dilakukan guru adalah tanya jawab dan wawancara. Guru mengatakan bahwa salah satu keterampilan yang sulit dikuasai oleh siswa adalah keterampilan berbicara. Siswa terkadang malu untuk mengucapkan ungkapan bahasa Prancis di dalam kelas. Guru mencoba mencari solusi agar siswa dapat berbicara

dengan mengabsen lalu meminta siswa mengatakan satu kosakata bahasa Prancis yang mereka ketahui. Namun, cara tersebut seringkali membuat siswa mengeluh dikarenakan sulit untuk berbicara.

### 3. Kondisi Awal Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis

Pada tanggal 19 Juli 2019, peneliti datang ke sekolah untuk melakukan observasi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Guru menerangkan materi *la famille* pada keterampilan berbicara. Selanjutnya peneliti melakukan observasi kondisi awal siswa. Berikut ini adalah grafik hasil observasi awal kegiatan siswa.



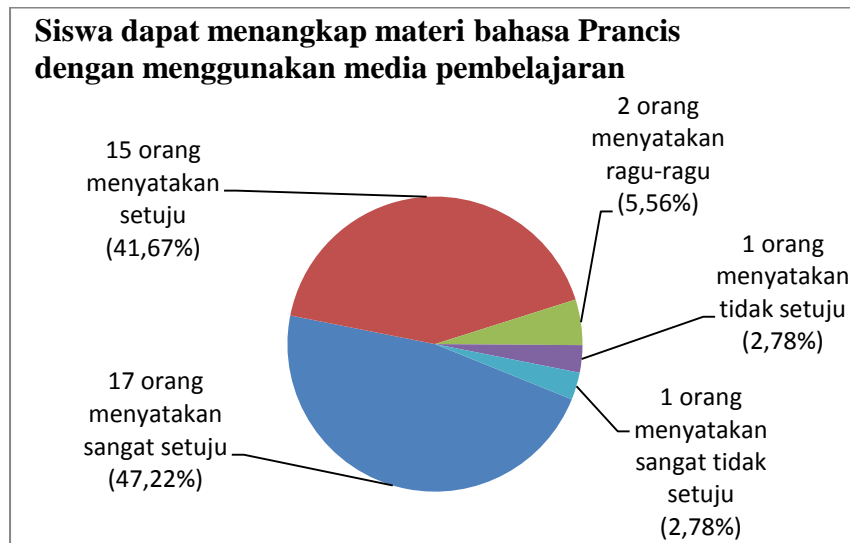
Grafik 1: Hasil Observasi Kondisi Awal Siswa kelas XI IPS 2

Berdasarkan grafik 1 di atas, observasi kondisi awal siswa yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan pada indikator pertama yaitu interaksi siswa dengan guru berada pada skor rata-rata 1,92. Skor tersebut

dapat dikategorikan kurang baik, namun mendekati baik dikarenakan sebagian siswa lebih cenderung tidak merespon guru yang sedang mengajar di depan kelas. Pada indikator interaksi dengan teman saat diskusi kelompok menunjukkan skor rata-rata 2,00. Hal tersebut termasuk dalam kategori baik. Lalu, pada indikator perhatian terhadap guru mendapat skor 1,92. Skor tersebut termasuk kategori kurang baik dikarenakan hanya sebagian siswa yang fokus memperhatikan guru yang ada di depan kelas. Sebagian siswa lain sibuk mengobrol dan bermain *gadget*. Pada indikator keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog mendapatkan skor 2,00. Skor tersebut dikategorikan baik, namun masih ada beberapa siswa yang masih merasa takut salah dalam menjawab pertanyaan serta rasa percaya diri yang masih kurang sehingga mengakibatkan suasana kelas menjadi kurang efektif. Selanjutnya, pada indikator kehadiran siswa mencapai skor 3,00. Skor tersebut dikategorikan sangat baik dikarenakan seluruh siswa hadir dan tidak ada yang keluar kelas saat pembelajaran dimulai hingga selesai.

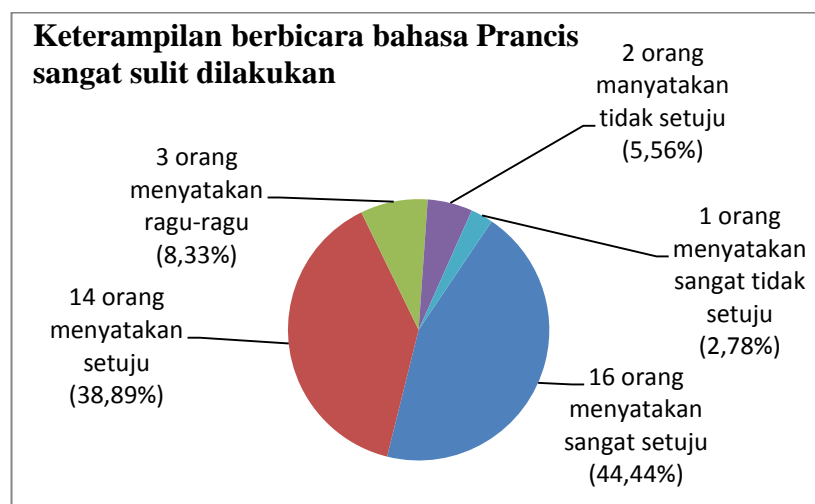
#### **4. Data Angket Pra-tindakan Siswa**

Pada data angket ini, peneliti hanya memfokuskan pada 3 indikator yang ada pada angket pra-tindakan yaitu mengenai media, keterampilan berbicara, dan media film. Berikut adalah hasil diagram lingkaran mengenai hasil angket pra-tindakan yang dilakukan di kelas XI PS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.



**Diagram 1: Diagram hasil angket pada indikator media pembelajaran bahasa Prancis.**

Pada diagram lingkaran di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 47,22% siswa yang sangat setuju dan terdapat 41,67% siswa yang setuju terhadap indikator siswa dapat menangkap materi bahasa Prancis dengan menggunakan media pembelajaran.



**Diagram 2: Hasil data angket pada indikator keterampilan berbicara bahasa Prancis.**

Pada hasil diagram tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat 44,44% siswa yang sangat setuju dan 38,89% siswa yang setuju terhadap indikator keterampilan berbicara bahasa Prancis sangat sulit dilakukan.

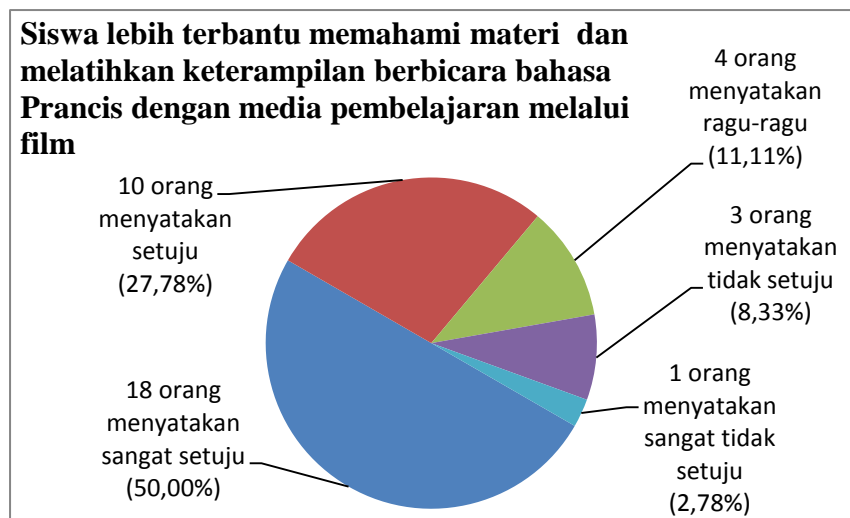


Diagram 3: Hasil data angket pada indikator media film bahasa Prancis.

Berdasarkan diagram di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat 50,00% siswa yang sangat setuju dan 27,78% mengatakan setuju terhadap indikator media film dapat membantu siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.

Berdasarkan hasil angket pra-tindakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa akan lebih mudah menangkap materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu, siswa sangat kesulitan ketika diharuskan berbicara menggunakan bahasa Prancis. Hal tersebut disebabkan karena teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai untuk membuat siswa lebih aktif berbicara. Siswa juga menganggap bahwa pengucapan bahasa Prancis sangat susah karena pengucapan dan

tulisan sangat berbeda jauh. Selain itu, siswa menganggap bahwa dengan adanya media film bahasa Prancis yang diperankan oleh penutur asli Prancis, mereka akan lebih mudah mempraktikkan keterampilan berbicara.

Berdasarkan penjelasan mengenai kondisi di atas, pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis sangat perlu diterapkan media film pendek *Allez, viens!*. Dengan diterapkannya media film pendek *Allez, viens!* tersebut, siswa diminta untuk meniru pengucapan yang sudah ada pada film tersebut. Hal ini diikuti dengan dibentuknya kelompok yang terdiri dari 2 sampai 3 orang siswa untuk membuat sebuah kelompok diskusi untuk mengungkapkan pendapatnya masing-masing tentang film tersebut. Sehingga, mau tidak mau semua siswa dituntut untuk dapat mengungkapkan pendapatnya. Dengan begitu, tidak ada lagi siswa yang tidak aktif dalam mengungkapkan pendapatnya ketika sedang berdiskusi dengan kelompoknya. Selain itu, siswa belum pernah menyimak film bahasa Prancis, maka dari itu siswa juga menjadi lebih terlatih untuk berbicara menggunakan bahasa Prancis dan menjadi lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya.

## **5. Data Hasil *Pre-test***

Pada tanggal 23 Juli 2019, peneliti melakukan pengambilan nilai *pre-test* pada keterampilan berbicara siswa XI IPS 2. Pengambilan nilai pada *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan keterampilan berbicara

siswa pada bahasa Prancis. Materi yang digunakan peneliti yaitu *la famille*.

Berikut ini adalah tabel dan diagram mengenai hasil penilaian *pre-test*.

Tabel 5: Analisis Hasil Nilai *Pre-Test* Keterampilan Berbicara

No	Hasil Tes	Nilai	Frekuensi
1	Nilai Tertinggi	79	6
2	Nilai Terendah	26	1
3	Persentase Ketuntasan Belajar	16,67%	
4	Rata-rata Nilai Tes	54,82	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 6 siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu 79 dengan skor 15. Selain itu, terdapat satu orang siswa yang memiliki nilai terendah yaitu 26 dengan skor 5. Nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 54,82 dengan persentase ketuntasan belajar 16,67%.

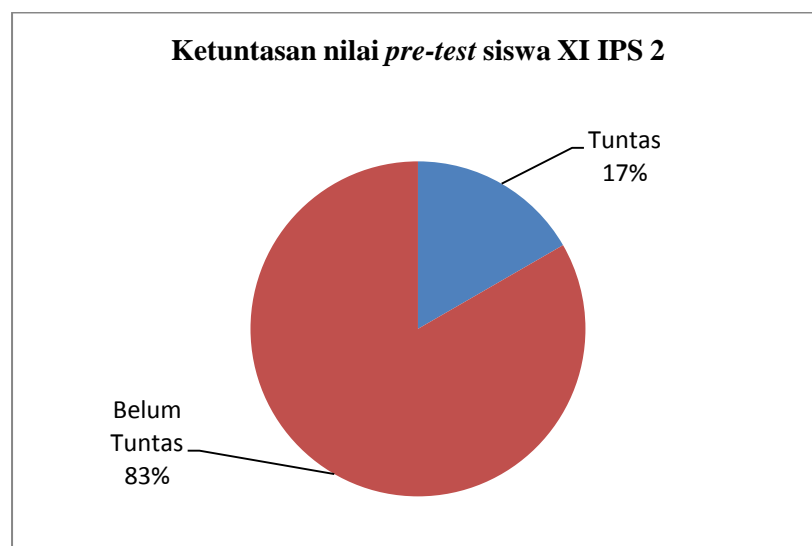


Diagram 4: Penilaian pada *Pre-test*

Dari hasil *pre-test* yang dilakukan pada kelas XI IPS 2, terdapat 30 orang siswa yang belum memenuhi nilai KKM dan hanya ada 6 orang

yang sudah memenuhi nilai KKM. Kriteria nilai ketuntasan bahasa Prancis yang ditentukan sekolah adalah sebesar 75. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat 16,67% siswa memenuhi nilai KKM dan terdapat 83,33% siswa yang tidak memenuhi nilai KKM.

## **B. Siklus I**

### **1. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini, peneliti dan guru kolaborator membuat rencana untuk pelaksanaan tindakan pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan *post-test 1*. Pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 25 Juli 2019. Peneliti juga mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan perangkat media yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut didiskusikan peneliti bersama guru kolaborator, dengan materi pembelajaran *la famille*. Perangkat media yang akan digunakan peneliti berupa laptop dan *speaker*. Perangkat tersebut digunakan untuk memutar film pendek *Allez, viens!* sebagai sarana utama dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. Selain hal-hal tersebut, peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi, angket tindakan siklus I untuk siswa, catatan lapangan, dan dokumentasi.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan dua kali tindakan yaitu tindakan I dan tindakan II. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan nilai pada post-test I pada kelas XI IPS 2. Berikut ini adalah urutan pelaksanaan tindakan pada siklus I.

a. Pertemuan Pertama

Pada tanggal 25 Juli 2019 peneliti melaksanakan pembelajaran pertama di kelas XI IPS 2 dengan waktu 2x45 menit. Peneliti melanjutkan materi *la famille* yang sudah dipelajari sebelumnya dengan guru. Berikut ini adalah langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan pertama.

1) Peneliti melakukan salam pembuka dan menanyakan kabar kepada siswa dalam bahasa Prancis. Kemudian peneliti mengabsen siswa satu per satu dengan mengisi daftar hadir siswa.

2) Peneliti melanjutkan kembali materi *la famille* yang sebelumnya sudah diajarkan sebagian oleh guru.

3) Peneliti mengajarkan kembali tentang *le membre de famille* seperti *le père, la mère, la sœur, le frère etc.* Kemudian peneliti mengajarkan tentang bagaimana memperkenalkan salah satu anggota keluarga kepada teman kelas (*presenter la famille*). Peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan media power point. Selanjutnya, peneliti memberi contoh penggunaan kata kerja *avoir* dan *s'appeler* dan mencontohkan bagaimana cara memperkenalkan

keluarga kepada orang lain. Contohnya *j'ai une sœur, elle s'appelle Tina*.

4) Peneliti memutar film pendek *Allez, viens!* pada tema *la famille* dengan menggunakan laptop dan LCD tanpa audio terlebih dahulu. Peneliti meminta siswa untuk menyimak visual film tersebut tanpa audio. Selanjutnya peneliti memutar film secara keseluruhan dengan menggunakan gambar dan audio dengan menggunakan *speaker*. Sebelumnya film tersebut sudah dibagi menjadi 3 bagian oleh peneliti.

5) Peneliti memutar film bagian pertama yang berdurasi 1 menit sebanyak 2 kali. Kemudian peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai jumlah orang yang ada pada film tersebut, nama tokoh, tempat kejadian film tersebut.

6) Setelah melakukan tanya jawab, peneliti mengajak siswa untuk meniru ucapan yang dilakukan oleh pemain pada film tersebut secara bersama-sama. Peneliti memberi jeda kalimat per kalimat agar memudahkan siswa untuk meniru ujaran yang didengarkan. Peneliti menanyakan kepada siswa mengenai kosakata yang dianggap sulit untuk diucapkan. Peneliti memberikan latihan terhadap kosakata yang sulit dilafalkan oleh siswa secara berulang-ulang hingga pelafalan siswa benar.

7) Peneliti mengikuti ujaran yang ada di film lalu siswa mengikuti ujaran yang dilakukan oleh peneliti secara bersama-sama untuk memudahkan siswa dalam melatih keterampilan berbicara.

8) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk melatih bunyi-bunyi yang sering muncul pada film tersebut.

9) Peneliti memberi latihan kepada siswa dalam bertanya mengenai *la famille*, menyebutkan salah satu anggota keluarga, dan penggunaan kalimat negatif pada materi *la famille*. Sebelumnya peneliti sudah memberikan contoh kalimat dan cara pelafalannya. Contohnya *Tu as un frère? Oui j'ai un frère/ Non, je n'ai pas un frère. J'ai une tante, elle s'appelle Maria.*

10) Peneliti memutar bagian kedua film yang berdurasi 1 menit dan melatih bunyi-bunyi yang terdapat pada film secara bersama-sama dan mengulang kegiatan nomor 5-9. Kemudian peneliti mengajarkan materi tentang *les adjectifs possessifs*. Contohnya *ma mère, mon père, et ma sœur.*

11) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan salah satu anggota keluarga dalam bahasa Prancis. Selanjutnya peneliti mengelilingi kelas untuk memeriksa pelafalan siswa.

12) Peneliti memberi penekanan pada kosakata yang masih sulit diucapkan oleh siswa.

13) Peneliti meminta siswa secara berkelompok untuk melatih dialog yang sama seperti di film (satu kelompok terdiri atas 2-3 orang) selama 1-2 menit.

14) Peneliti meminta siswa bermain peran dan memilih bagian yang ingin dilatihkan (bagian 1 atau bagian 2). Dialog dimulai dengan *saluer* dan diakhiri dengan *prendre congé*.

15) Peneliti memberi justifikasi kepada siswa dengan memperbaiki intonasi atau ujaran yang salah.

16) Peneliti meminta 1 kelompok untuk mempraktikkan dialog mereka. Siswa lain memperhatikan dan peneliti menilai dan memperbaiki ujaran yang salah.

17) Peneliti membuat rangkuman mengenai materi yang sudah dipelajari dengan melibatkan siswa.

18) Peneliti mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan “*Merci beaucoup! Au revoir!*”

#### b. Pertemuan Kedua

Peneliti melaksanakan pertemuan kedua pada tanggal 30 Juli 2019 dengan durasi 2x45 menit. Peneliti melanjutkan pembelajaran mengenai la famille khususnya pada materi *les adjectifs possessifs* dan *présenter votre famille*. Kemudian peneliti memutar bagian ketiga dari film tersebut dan bersama-sama membedah film tersebut

yang berdurasi 1 menit 55 detik. Berikut ini adalah langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan kedua.

1) Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dalam bahasa Prancis dan mengabsen siswa satu per satu.

2) Peneliti memutar kembali film *la famille* pada bagian pertama dan kedua untuk mengingatkan kembali kosakata dan ungkapan yang dituturkan oleh penutur di film tersebut. Peneliti meminta siswa sebanyak 2 kelompok untuk mempraktikkan dialog yang sudah dilatihkan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti memberi apresiasi dengan memberikan *rewards* hadiah kepada kelompok yang sudah mempraktikkan dialognya.

3) Peneliti melanjutkan memutar bagian ketiga dari film *la famille* yang berdurasi 1 menit 55 detik sebanyak 2 kali. Peneliti mengamati siswa yang sedang menyimak film.

4) Peneliti memberikan kesempatan siswa untuk mencatat kosakata baru yang terdapat pada film.

5) Peneliti meminta siswa untuk meniru ujaran yang ada di film tersebut. Peneliti menjeda kalimat per kalimat untuk memudahkan siswa dalam melafalkan ujaran secara perlahan.

6) Peneliti meminta siswa secara berkelompok untuk meniru ujaran yang ada di film tersebut.

7) Peneliti memeriksa ujaran siswa dan memberikan justifikasi terhadap siswa.

8) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk melatih bunyi-bunyi yang sering muncul pada film tersebut.

9) Peneliti memberikan latihan kepada siswa untuk membuat contoh kalimat untuk memperkenalkan salah satu keluarga dengan *les adjectifs possessifs et l'âge* seperti yang ada pada film tersebut. Contohnya : “*C'est ma tante, elle s'appelle Véronique. Elle a quel âge? Elle a deux mois.*”

10) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk memperkenalkan salah satu anggota keluarga dalam bahasa Prancis yang terdiri atas nama dan usia.

11) Peneliti memberikan ujaran atau kosakata yang perlu ditekankan pada materi *la famille*.

12) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kosakata yang dianggap sulit.

13) Peneliti memberikan latihan kepada siswa secara berkelompok untuk melatih dialog yang sudah dipelajari hari ini. Siswa maju ke depan kelas dan mempraktikkan dialognya.

14) Peneliti menilai siswa dengan memperbaiki intonasi atau ujaran yang salah. Siswa lain ikut serta dalam menilai teman yang sedang maju.

15) Peneliti memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah mau mempraktikkan dialognya di depan kelas.

16) Peneliti membagikan sebuah transkrip film yang sudah dipelajari secara keseluruhan.

17) Peneliti memberikan penjelasan kembali mengenai film yang sudah diputarkan dengan melibatkan siswa.

18) Peneliti mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam penutup dalam bahasa Prancis.

### **3. Hasil Tes Keterampilan Berbicara pada Siklus I**

Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran pada siklus 1, peneliti melakukan pengambilan nilai pada *post-test* 1 pada tanggal 2 Agustus 2019. Peneliti mengambil nilai *post-test* 1 dengan materi *la famille*. Sebelum melakukan test, peneliti membagikan sebuah gambar tentang anggota keluarga yang akan ditanyakan satu dengan yang lainnya pada masing-masing kelompok seperti yang sudah dilatihkan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya (1 kelompok terdiri atas 2 orang).

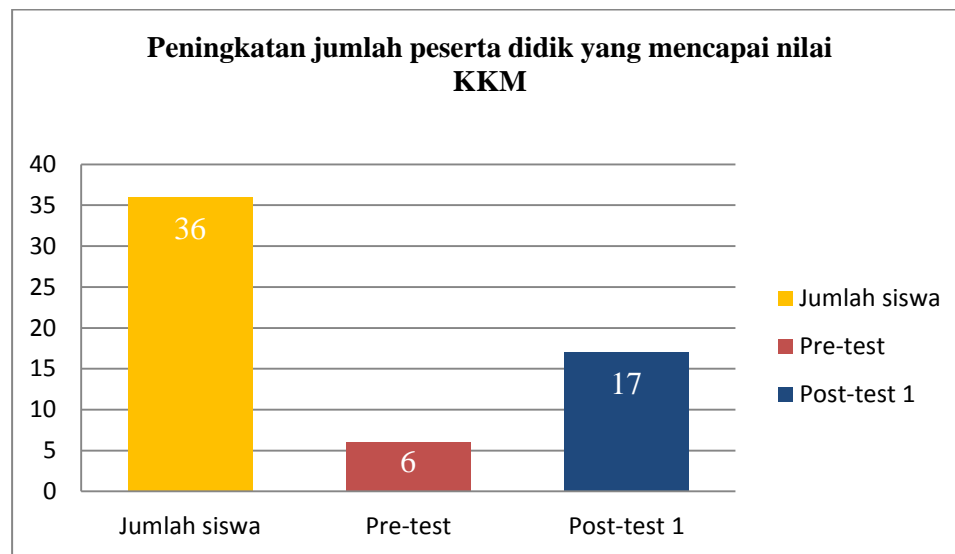
Selama dilaksanakannya pembelajaran sebanyak dua pertemuan dan *post-test* 1 yang dilakukan, terjadi peningkatan nilai pada masing-masing

siswa. Siswa yang sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 17 orang siswa dengan skor tertinggi 15 dengan nilai 79 dan yang memiliki skor terendah sebanyak satu orang dengan skor 7 dengan nilai 37. Berikut ini adalah hasil nilai pada *post-test* 1 keterampilan berbicara bahasa Prancis.

Tabel 6: Analisis hasil nilai *post-test* 1 keterampilan berbicara bahasa Prancis

No	Hasil Tes	Nilai	Frekuensi
1	Nilai Tertinggi	84	1
2	Nilai Terendah	37	1
3	Persentase Ketuntasan Belajar	47,22%	17
4	Rata-Rata Nilai Tes	69,59	

erdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari siswa berjumlah 36 orang yang memenuhi nilai KKM pada *post-test* 1 meningkat menjadi 17. Terdapat 47,22% siswa sudah memenuhi nilai KKM dan sebanyak 52,78% siswa belum memenuhi nilai KKM. Selain itu, nilai rata-rata tes siswa pada *post-test* 1 meningkat menjadi 69,59. Berikut ini merupakan grafik peningkatan hasil tes siswa.



**Grafik 2: Perbandingan peningkatan nilai *Pre-test* dan *Post-test 1* keterampilan berbicara bahasa Prancis.**

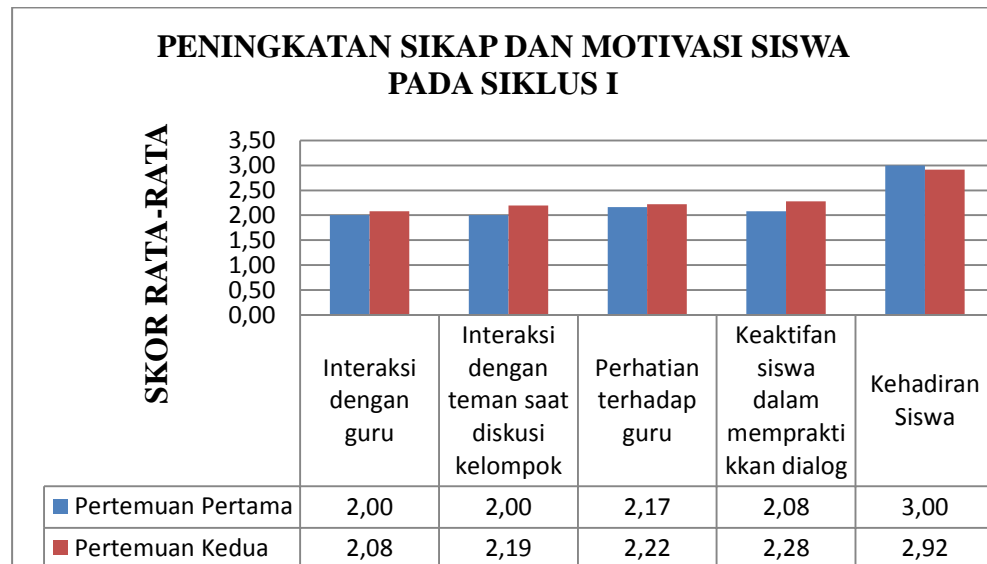
Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM pada *pre-test* sebanyak 6 siswa dan meningkat pada *post-test 1* menjadi 17 siswa.

#### **4. Observasi Tindakan Siklus I**

Peneliti melakukan observasi tindakan selama dua kali pada proses pembelajaran siklus I. Observasi tindakan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati sikap dan motivasi masing-masing siswa. Peneliti menilai sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada observasi tindakan, peneliti menilai lima indikator dengan skor maksimal yang dapat diperoleh siswa yaitu 10. Skor 3 untuk kriteria sangat baik, 2 kriteria baik, 1 kriteria kurang baik, dan 0 untuk kriteria tidak baik.

Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan adanya peningkatan sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.



**Grafik 3: Peningkatan sikap dan motivasi siswa pada siklus I**

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, indikator interaksi siswa dengan guru berada pada skor rata-rata 2,00. Skor tersebut dapat dikategorikan baik karena pada pertemuan pertama siswa merespon dan saling tanya jawab dengan peneliti dengan baik. Lalu, pada indikator interaksi siswa dengan teman saat diskusi kelompok berada pada skor rata-rata 2,00. Hal tersebut termasuk dalam kategori baik, karena siswa dapat langsung menyesuaikan proses diskusi dengan teman kelompoknya masing-masing dengan baik.

Pada indikator perhatian terhadap guru menunjukkan skor rata-rata 2,17 yang dapat digolongkan kategori baik. Hal tersebut dikarenakan sebagian siswa dalam proses pembelajaran memperhatikan penjelasan peneliti dan menyimak film yang diputar oleh peneliti. Kemudian,

pada indikator keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog berada pada skor rata-rata 2,08 yang dapat digolongkan pada kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap siswa yang aktif dalam mempraktikkan dialog. Walaupun terkadang siswa harus ditunjuk untuk mempraktikkan dialognya oleh peneliti. Selanjutnya, pada indikator kehadiran siswa berada pada skor rata-rata 3,00 yang tergolong dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan siswa semua hadir dan tidak ada siswa yang keluar kelas untuk ke kantin atau bermain di luar saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan kedua, terlihat adanya peningkatan pada semua indikator. Interaksi siswa dengan guru meningkat menjadi 2,08 yang termasuk kriteria baik. Sebagian besar siswa sudah tidak malu melakukan tanya jawab ketika peneliti sedang mengajar dan tidak lagi sibuk mengobrol dengan temannya. Kemudian, interaksi siswa dengan teman saat diskusi kelompok juga mengalami peningkatan menjadi 2,19 yang termasuk kategori baik. Siswa sudah mau memberikan gagasan atau pendapatnya ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Selanjutnya, indikator perhatian terhadap guru meningkat menjadi 2,22. Pada indikator keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog meningkat menjadi 2,28 yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang berlomba untuk maju ke depan kelas tanpa harus disuruh lagi. Berbeda dengan pertemuan pertama yang mana terdapat beberapa siswa yang harus ditunjuk dan dipaksa untuk maju ke depan

kelas. Selanjutnya, pada indikator kehadiran siswa masih tergolong baik dikarenakan tidak ada siswa yang keluar kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Namun, pada pertemuan kedua ini skor rata-rata kehadiran menurun menjadi 2,92 karena terdapat satu siswa yang alpha.

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata siswa pada setiap indikator sikap dan motivasi. Pada indikator interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan teman saat diskusi kelompok, perhatian terhadap guru mengalami peningkatan skor, dan keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog juga meningkat. Interaksi siswa dengan guru meningkat dari 2,00 menjadi 2,08. Interaksi siswa dengan teman saat diskusi kelompok meningkat dari 2,00 menjadi 2,19. Perhatian terhadap guru juga mengalami peningkatan dari 2,17 menjadi 2,22. Kemudian, untuk kategori keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog mengalami peningkatan dari 2,08 menjadi 2,28. Sedangkan untuk kategori kehadiran siswa mengalami penurunan skor rata-rata dari 3,00 menjadi 2,92.

## **5. Refleksi Tindakan Siklus I**

Peneliti melakukan refleksi 1 setelah melakukan pembelajaran dan pengambilan nilai pada *post-test* 1 pada siklus I dengan menggunakan media film pendek *Allez, viens!*. Tujuan dilakukannya refleksi 1, untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan terhadap proses pembelajaran dengan

menggunakan media film *Allez, viens!*. Berikut ini adalah uraian hasil refleksi 1 pada siklus I dan hasil diskusi dengan guru kolaborator.

- a. Sikap dan motivasi siswa meningkat setelah pelaksanaan siklus I dengan menggunakan media film pendek *Allez, viens!*.
- b. Penggunaan media film pendek *Allez, viens!* meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk mengungkapkan pendapat. Siswa ikut serta dalam melakukan diskusi dan bekerja sama dalam kelompok masing-masing. Akan tetapi terdapat sebagian siswa yang tidak ingin membantu teman kelompoknya sendiri dalam mengungkapkan pendapat.
- c. Ruang kelas terlalu terang sehingga menyulitkan siswa yang duduk di belakang untuk menyimak film yang sedang diputar.

Selain refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator, peneliti juga melakukan refleksi dengan beberapa siswa yang ada di kelas XI IPS 2. Berikut ini adalah uraian hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa.

- 1) Meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam mengungkapkan pendapat secara berkelompok.
- 2) Siswa menjadi lebih paham cara pengucapan yang benar melalui percakapan yang dilakukan oleh penutur pada film tersebut.

- 3) Siswa membutuhkan teman lebih dari satu untuk diskusi mengenai isi film dan membuat dialog.
- 4) Siswa membutuhkan waktu yang lama dalam berpikir untuk membuat dialog dengan teman kelompoknya.
- 5) Penggunaan film *Allez, viens!* dapat membantu siswa untuk mengetahui cara berekspresi dan menggunakan intonasi yang benar.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka peneliti dan guru kolaborator akan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II, peneliti akan mengajarkan materi *la vie scolaire*.

## **C. Siklus II**

### **1. Hipotesis Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi yang telah diuraikan pada siklus I, maka hipotesis yang diterapkan oleh peneliti pada pembelajaran siklus II yaitu “Penggunaan media film pendek *Allez, viens!* dapat meningkatkan keterampilan berbicara, rasa percaya diri, dan kerjasama untuk saling membantu dalam kelompok. Selain itu, melalui penggunaan media film dapat membantu siswa dalam berekspresi dan bermain peran seperti penutur asli yang terdapat pada film pendek *Allez, viens!*.”

## 2. Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan refleksi pada siklus I, peneliti dan guru kolaborator berdiskusi untuk mencari solusi atas kekurangan-kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran pada siklus I. Peneliti dan guru olaborator merancang kembali pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus II.

Pertama, peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri atas 4 orang agar memudahkan siswa dalam memahami film dengan kemampuan masing-masing secara berkelompok. Kemudian peneliti memutar film dengan tema *la vie scolaire*. Kemudian, peneliti meminta siswa untuk berdiskusi mengenai film tersebut dan meminta siswa untuk saling membantu membuat kalimat sederhana tentang materi *la vie scolaire*. Siswa secara berkelompok bekerjasama dalam membuat kalimat sederhana tentang materi *l'emploi du temps* berdasarkan film yang diputarkan.

## 3. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran bahasa Prancis siklus II dalam dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk mengambil nilai *post-test* II. Tindakan pada siklus II dilakukan untuk lebih memaksimalkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dengan menggunakan media film pendek *Allez, viens!*. Berikut ini adalah uraian tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran siklus II.

#### a. Pertemuan Ketiga

Peneliti melaksanakan pembelajaran ketiga pada tanggal 6 Agustus 2019 dengan waktu selama 2x45 menit. Pada siklus II, peneliti memberikan materi mengenai *la vie scolaire* lebih khususnya membahas mengenai *dire ce que l'on aime et ce que l'on n'aime pas*. Sebelumnya siswa kelas XI IPS 2 sudah mempelajari sebagian materi dari *la vie scolaire*. Berikut merupakan urutan tindakan yang dilakukan peneliti pada pertemuan ketiga.

- 1) Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti membuka kelas dengan salam pembuka "*Bonjour à tous!*" dan menanyakan kabar kepada siswa dalam bahasa Prancis. Selanjutnya, peneliti mengabsen siswa satu per satu dengan mengisi daftar hadir siswa.
- 2) Peneliti melanjutkan kembali materi *la vie scolaire* yang sebelumnya sudah diajarkan sebagian oleh guru.
- 3) Peneliti mengajarkan materi tentang *dire ce que l'on aime et ce que l'on n'aime pas*. Peneliti mengajarkan tentang bagaimana mengungkapkan pendapat mengenai sesuatu yang disukai dan yang tidak disukai dalam bahasa Prancis. Peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan media *power point*.
- 4) Peneliti memberi contoh penggunaan verba *aimer*, *adorer*, dan *détester* dalam mata pelajaran di sekolah.

5) Peneliti mencontohkan cara mengungkapkan pendapat mengenai sesuatu yang disukai dan yang tidak disukai pada mata pelajaran di sekolah. Contohnya *J'aime les maths, j'adore le sport*. Kemudian, siswa menirukan pengucapan yang dicontohkan oleh peneliti mengenai kalimat yang ada di *power point*.

6) Sebelum film diputarkan, peneliti meminta siswa untuk membuat kelompok yang terdiri atas 4 orang untuk berdiskusi mengenai film yang diputarkan

7) Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti memutar film pendek *Allez, viens!* pada tema *Vive à l'école* secara keseluruhan dengan durasi 7 menit dengan menggunakan laptop dan LCD tanpa audio terlebih dahulu. Peneliti meminta siswa untuk menyimak visual film tersebut tanpa audio. Selanjutnya peneliti memutar film secara keseluruhan dengan menggunakan gambar dan audio dengan menggunakan *speaker*. Sebelumnya film tersebut sudah dibagi menjadi 3 bagian oleh peneliti. Pada pertemuan ini, peneliti memutar bagian pertama, kedua, dan ketiga film secara bergantian.

8) Peneliti memutar film bagian pertama yang berdurasi 1 menit sebanyak 2 kali. Kemudian peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai jumlah orang yang ada pada film tersebut, nama

pemain, tempat kejadian film tersebut kepada setiap kelompok. Dimulai dari kelompok pertama hingga kelompok terakhir.

9) Setelah melakukan tanya jawab, peneliti mengajak siswa untuk meniru ucapan yang dilakukan oleh pemain pada film tersebut secara bersama-sama. Peneliti menjeda kalimat per kalimat agar memudahkan siswa untuk meniru ujaran yang didengarkan.

10) Peneliti melatih bunyi kalimat secara per kelompok. Selanjutnya, peneliti menanyakan kepada siswa mengenai kosakata yang dianggap sulit untuk diucapkan. Peneliti memberikan latihan terhadap kosakata yang sulit dilafalkan oleh siswa secara berulang-ulang hingga pelafalan siswa benar.

11) Peneliti mengikuti ujaran yang ada di film lalu siswa mengikuti ujaran yang dilakukan oleh peneliti secara bersama-sama untuk memudahkan siswa dalam melatih keterampilan berbicara.

12) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk melatih bunyi-bunyi yang sering muncul pada film tersebut.

13) Peneliti memberi latihan kepada siswa dalam bertanya mengenai *la vie scolaire*, menyebutkan salah satu mata pelajaran yang disukai/ tidak disukai dan penggunaan kalimat negatif pada materi *la vie scolaire*. Sebelumnya peneliti sudah memberikan contoh kalimat dan cara pelafalannya. Contohnya *Tu as un quel*

*cours maintenant? J'ai les maths. Tu aimes les maths? Non j'aime/n''aime pas les maths.*

14) Peneliti memutar bagian kedua film yang berdurasi 1 menit dan bagian ketiga film yang berdurasi 1 menit 14 detik. Peneliti dan siswa melatih bunyi-bunyi yang terdapat pada film secara bersama-sama dan mengulang kegiatan nomor 8-13 untuk bagian film kedua dan ketiga.

15) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan salah satu mata pelajaran yang sangat disukai dalam bahasa Prancis. Selanjutnya peneliti mengelilingi kelas untuk memeriksa pelafalan siswa.

16) Peneliti memberi penekanan pada kosakata yang masih sulit diucapkan oleh siswa.

17) Peneliti meminta siswa secara berkelompok untuk melatih dialog yang sama seperti di film (satu kelompok terdiri atas 2-3 orang) selama 1 menit.

18) Peneliti meminta siswa bermain peran dan memilih bagian yang ingin dilatihkan (bagian 1 atau bagian 2). Dialog dimulai dengan *saluer* dan diakhiri dengan *prendre congé*.

19) Peneliti menilai siswa dengan memperbaiki intonasi atau ujaran yang salah.

20) Peneliti meminta 1 kelompok untuk mempraktikkan dialog mereka di depan kelas. Siswa lain memperhatikan dan peneliti menilai dan memperbaiki ujaran yang salah.

21) Peneliti membuat rangkuman mengenai materi yang sudah dipelajari dengan melibatkan siswa.

22) Peneliti mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam penutup dalam bahasa Prancis.

#### b. Pertemuan Keempat

Peneliti melaksanakan pembelajaran keempat pada tanggal 9 Agustus 2019. Proses pembelajaran ini dilakukan selama 2x45 menit. Pada pembelajaran ini, peneliti melanjutkan materi pada pembelajaran sebelumnya yaitu cara bertanya mata pelajaran yang disukai dan yang tidak disukai. Selain itu, peneliti memberikan contoh dialog cara bertanya mata pelajaran yang disukai dan yang tidak disukai. Berikut ini adalah tahapan proses kegiatan pembelajaran keempat.

1) Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dalam bahasa Prancis dan mengabsen siswa satu per satu.

2) Peneliti memutar kembali film *la vie scolaire* pada bagian pertama, kedua dan ketiga untuk mengingatkan kembali kosakata dan ungkapan yang dituturkan oleh penutur di film tersebut.

3) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk melatih bunyi-bunyi yang sering muncul pada film tersebut.

4) Peneliti memberikan latihan kepada siswa untuk membuat contoh kalimat untuk membuat kalimat untuk bertanya dan menjawab mengenai mata pelajaran yang disukai dan yang tidak disukai dengan menggunakan verba *aimer, adorer, détester*. Contohnya *Tu aimes les maths/ l'histoire/ les sport? J'aime le sport, je n'aime pas l'histoire, je déteste les maths.*

5) Peneliti meminta siswa pada setiap kelompok yang bernomor ganjil untuk menanyakan kepada kelompok bernomor genap mengenai mata pelajaran yang disukai dan kelompok bernomor genap menjawab. Kemudian kelompok yang bernomor ganjil menanyakan kepada kelompok bernomor genap mengenai mata pelajaran yang tidak disukai dan kelompok bernomor genap menjawab.

6) Masing-masing kelompok berdiskusi agar bisa menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Kelompok yang tidak bisa menjawab akan disuruh menyanyi di depan kelas. Namun, semua

kelompok berhasil saling tanya jawab meskipun ada sebagian siswa yang keterampilan berbicaranya sulit dimengerti.

7) Peneliti meminta siswa untuk memilih 1 dari bagian film yang sudah dilatihkan pada pertemuan sebelumnya. Siswa secara berkelompok untuk melatih dialog yang sudah dipelajari hari ini. Siswa maju ke depan kelas dan mempraktikkan dialognya.

8) Peneliti memberi apresiasi dengan memberikan *rewards* hadiah kepada kelompok yang sudah mempraktikkan dialognya.

9) Peneliti memeriksa ujaran siswa dan memberikan justifikasi terhadap siswa.

10) Peneliti memberikan ujaran atau kosakata yang perlu ditekankan pada materi *la vi scolaire*.

11) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kosakata yang dianggap sulit.

13) Peneliti menilai siswa dengan memperbaiki intonasi atau ujaran yang salah. Siswa lain ikut serta dalam menilai teman yang sedang maju.

15) Peneliti memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah mau mempraktikkan dialognya di depan kelas.

16) Peneliti membagikan sebuah transkrip film yang sudah dipelajari secara keseluruhan.

17) Peneliti memberikan penjelasan kembali mengenai film yang sudah diputar dengan melibatkan siswa.

18) Peneliti mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam penutup dalam bahasa Prancis.

#### **4. Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus II**

Setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran siklus II yang dilakukan selama dua kali pertemuan, peneliti melakukan pengambilan nilai *post-test 2*. Pengambilan nilai *post-test 2* dilakukan peneliti dengan meminta masing-masing kelompok yang terdiri dari 2 orang untuk membuat kalimat mengenai mata pelajaran yang mereka sukai dan yang tidak mereka sukai sesuai dengan kartu bergambar yang mereka terima. Kemudian, masing-masing siswa mempresentasikan dialog sederhana mereka di depan kelas. Peneliti meminta secara berkelompok bergantian melakukan dialog di dalam kelas dan kelompok yang lain menunggu di luar kelas untuk mengurangi suasana ramai di dalam kelas.

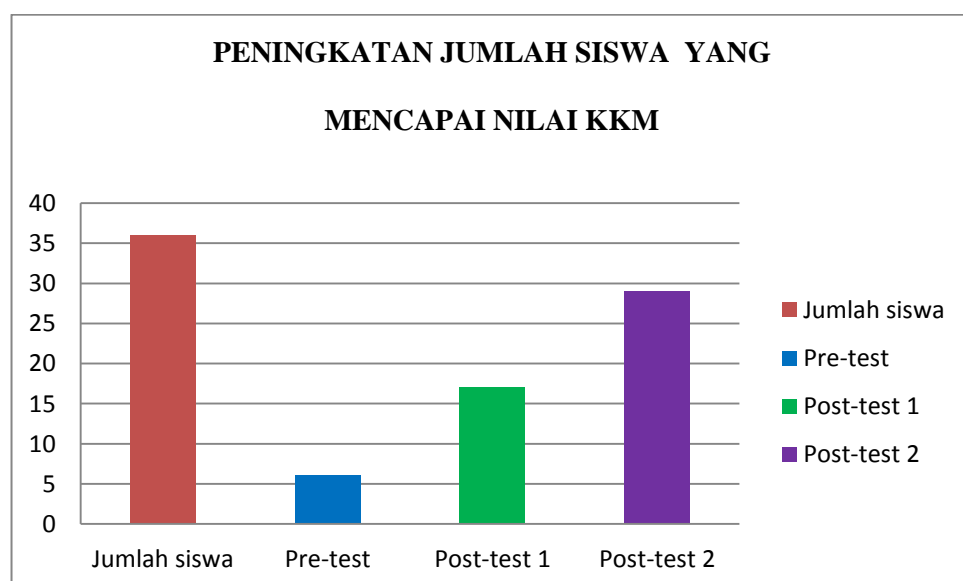
Hasil yang didapat dari pelaksanaan *post-test II* yaitu adanya peningkatan siswa yang telah memenuhi nilai KKM yakni meningkat dari 12 siswa pada *post-test I* menjadi 31 siswa pada *post-test II*. Sebanyak dua siswa mendapat skor tertinggi yaitu 17 dan sebanyak satu orang siswa mendapat skor terendah yaitu 12 pada skala maksimal 19. Skor tertinggi 17 apabila dikonversikan ke

dalam skala 100, maka sebanding dengan nilai 89 dan skor terendah 12 sebanding dengan nilai 63.

Tabel 7: **Analisi perbandingan nilai *post-test* 2 keterampilan berbicara bahasa Prancis**

No	Hasil Tes	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i> 1		<i>Post-test</i> 2	
		Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
1	Nilai Tertinggi	79	6	84	1	84	10
2	Nilai Terendah	26	1	37	1	58	1
3	Persentase Ketuntasan Belajar	16,67%	6	47,22%	17	80,56%	29
4	Rata-Rata Nilai Tes	54,82		69,59		77,77	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM pada *pre-test* berjumlah 6 siswa (16,67%), kemudian pada *post-test* I siswa yang memenuhi nilai KKM berjumlah 17 siswa (47,22%) dan pada *post-test* II berjumlah 29 siswa (80,56%). Berikut ini grafik peningkatan jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM pada *post-test* II.

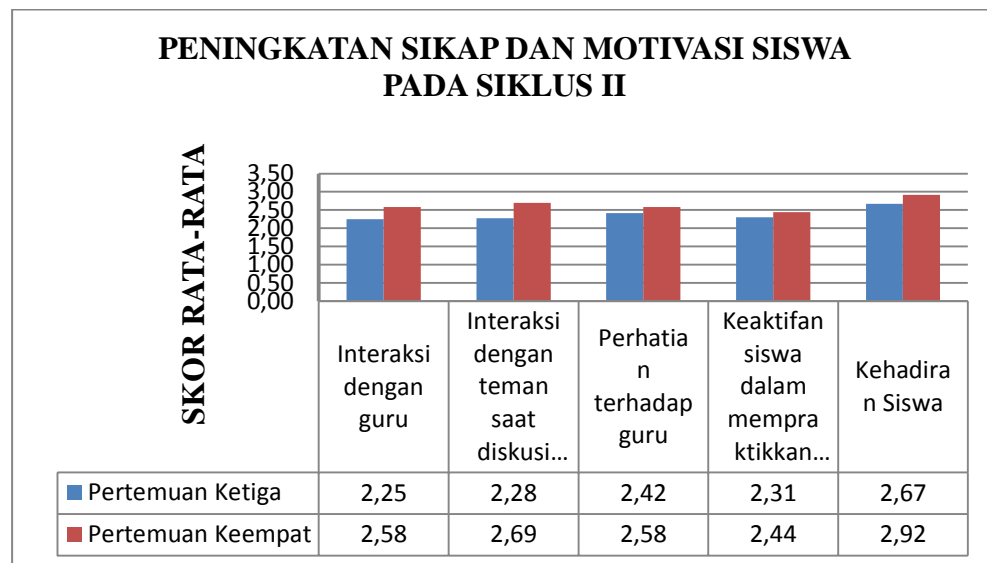


**Grafik 4: Peningkatan nilai *Pre-test*, *Post-test 1* dan *Post-test 2* keterampilan berbicara bahasa Prancis.**

Berdasarkan grafik di atas, terdapat peningkatan jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM apabila dibandingkan dengan hasil pada *pre-test* dan *post-test I* yang semula pada *pre-test* hanya 6 orang siswa, kemudian pada *post-test I* meningkat menjadi 17 orang siswa dan pada *post-test II* meningkat kembali menjadi 29 orang siswa dari seluruh siswa berjumlah 36 siswa. Berdasarkan hasil *post-test II* pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis menggunakan media serial film *Allez, viens!*, sudah mengalami peningkatan dan menunjukkan hasil yang baik.

## **5. Observasi Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan observasi tindakan pada siklus II dilakukan selama dua hari pada saat proses pembelajaran siklus II berlangsung. Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati sikap dan motivasi siswa, kemudian memberikan skor pada setiap sikap dan motivasi yang ditunjukkan oleh masing-masing siswa. Skor yang dapat diperoleh siswa pada setiap indikator yaitu skor maksimal 3 dengan kriteria sangat baik, 2 baik, 1 kurang baik, skor minimal 0 tidak baik. Apabila siswa dapat memperoleh skor maksimal pada setiap indikator, maka skor maksimal yang didapat pada seluruh indikator adalah 10. Adapun grafik peningkatan skor individu pada sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajaran siklus II berlangsung yaitu sebagai berikut.



**Grafik 5: Peningkatan sikap dan motivasi siswa pada siklus II**

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa skor rata-rata interaksi siswa dengan guru pada pertemuan ketiga yaitu 2,25 dengan kategori baik. Kemudian, interaksi siswa dengan teman saat diskusi kelompok berskor rata-rata 2,28 dengan kategori baik. Pada indikator perhatian siswa terhadap guru juga mendapatkan kategori baik dengan skor rata-rata 2,42. Skor rata-rata pada indikator keaktifan dalam mempraktikkan dialog adalah 2,31 dengan kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap siswa yang sangat aktif dalam mempraktikkan dialog yang sama seperti di film yang diminta oleh peneliti. Selanjutnya, kedisiplinan siswa dalam kehadiran memiliki skor rata-rata 2,67 dengan kategori baik. Hal tersebut dikarenakan ada satu orang siswa yang alpha, dua orang siswa izin, dan satu orang siswa sakit.

Pada pertemuan keempat, interaksi siswa dengan guru skor rata-rata siswa meningkat menjadi 2,58 dengan kategori baik. Interaksi siswa dengan guru terbukti meningkat karena siswa sudah tidak malu mengutarakan pendapat dengan peneliti dan sudah bisa bertanya dan menjawab dengan tanpa rasa ragu. Kemudian, skor rata-rata pada indikator interaksi siswa dengan teman saat diskusi kelompok meningkat menjadi 2,69 yang tergolong kategori baik. Interaksi yang ditunjukkan antarsiswa dalam satu kelompok sudah baik. Semua anggota kelompok sudah terlihat saling berkomunikasi dan saling berinteraksi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh peneliti. Tidak ada lagi siswa yang terlihat hanya diam saja menunggu teman kelompoknya mengerjakan tugas. Kemudian, untuk indikator perhatian siswa terhadap guru sudah tergolong baik dengan skor rata-rata 2,58, karena tidak ada lagi siswa yang terlihat sibuk mengobrol dengan temannya ataupun sibuk bermain *handphone*. Selanjutnya, pada indikator keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog juga tergolong dalam kategori baik dengan skor rata-rata 2,44. Hal tersebut terbukti meningkat karena ketika peneliti meminta siswa untuk maju ke depan kelas untuk mempraktikkan dialog, siswa saling berebut untuk dapat maju ke depan kelas dan mempraktikkan dialog. Kemudian, skor rata-rata pada indikator kehadiran siswa meningkat menjadi 2,92 yang tergolong kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari salah satu orang siswa yang hadir dikarenakan izin pada pertemuan keempat.

## 6. Refleksi Tindakan Siklus II

Peneliti melakukan refleksi pada tindakan siklus II setelah dilakukannya proses pembelajaran siklus II dan pengambilan nilai post-test

2. Refleksi tindakan siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator. Berikut uraian dari hasil refleksi pada tindakan siklus II yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborator.

- a. Siswa menjadi lebih aktif menjawab pertanyaan tanpa harus ditunjuk atau dipaksa lagi dengan diterapkannya media serial film *Allez, viens!* pada pembelajaran bahasa Prancis.
- b. Siswa menjadi lebih berani berbicara bahasa Prancis setelah diterapkannya media serial film *Allez, viens!* pada pembelajaran bahasa Prancis.
- c. Setelah diterapkannya media serial film *Allez, viens!* pada pembelajaran bahasa Prancis, seluruh anggota kelompok ikut dalam diskusi dan membuat dialog kelompok dengan saling bertukar pikiran antaranggota kelompok.

Pada pelaksanaan refleksi II, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan guru kolaborator. Namun, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa. Adapun uraian dari hasil wawancara refleksi pada tindakan siklus II dengan beberapa siswa yaitu sebagai berikut.

- a. Proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media serial film *Allez, viens!* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 2.
- b. Penerapan media serial film *Allez, viens!* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dapat meningkatkan keberanian siswa untuk berbicara bahasa Prancis karena sudah terdapat contoh dari film tersebut.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis**

Berdasarkan data observasi yang disajikan pada diagram 1,2, dan 3 pada kondisi awal siswa, proses belajar mengajar antara guru dan siswa kurang efektif. Selain itu, data *pre-test* yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas XI IPS 2 sangat rendah sebelum dilakukannya tindakan dalam siklus. Untuk itu, peneliti menggunakan media film *Allez, viens!* untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Media film *Allez, viens!* adalah media film pendek yang sederhana dan cocok untuk level A1. Siswa diajak berdiskusi secara berkelompok 3-4 orang untuk menjawab pertanyaan mengenai film yang ditonton. Siswa diminta bekerja sama dalam menjawab pertanyaan dan saling membantu

dalam membuat dialog mengenai film yang sudah ditonton. Siswa secara berkelompok yang terdiri dari 2 orang melatih dialog dan membuat dialog sederhana yang sesuai dengan film *Allez, viens!* dengan mengganti objek dan nama.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan media film pendek *Allez, viens!* terlihat bahwa nilai pada keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan. Perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I 69,59 dengan ketuntasan 47,22%, siklus II 77,78 dengan ketuntasan 80,58%. Peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa pada akhir siklus II sudah meningkat menjadi lebih baik dan rata-rata sudah memperoleh nilai keterampilan berbicara diatas KKM, yaitu  $\geq 75$ . Berikut ini adalah uraian bagaimana peningkatan nilai keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa pada siklus I dan II.

#### a. Siklus I

Dari hasil nilai rata-rata siswa pada siklus I, dapat dikatakan bahwa sebagian nilai siswa sudah meningkat. Namun, masih ada beberapa nilai siswa yang berada di bawah KKM. Hal tersebut ditunjukkan ketika peneliti meminta siswa untuk melatih dialog, pengucapan sebagian besar siswa masih buruk dan tidak dapat dipahami sama sekali. Selain itu, pengucapan sangat sulit dipahami sehingga harus diulang-ulang. Kemudian, sebagian siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan tata bahasa sehingga sulit untuk dipahami. Penggunaan kosakata siswa masih buruk dan terbatas

sehingga sulit dipahami. Selanjutnya, ketika siswa berdialog, pembicaraan selalu terputus dan terhenti sehingga percakapan menjadi macet. Sebagian siswa masih ragu, sering diam, dan masih ada kalimat yang tidak lengkap. Pemahaman sebagian siswa dalam berdialog masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dari sebagian siswa tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diujarkan sehingga perlu penjelasan dan pengulangan.

#### b. Siklus II

Berdasarkan data hasil siklus II, dapat dikatakan bahwa nilai keterampilan berbicara siswa kelas XI IPS 2 meningkat. Hal tersebut ditunjukkan pada saat peneliti meminta siswa untuk berdialog, pengucapan sebagian siswa sudah mulai dapat dipahami walau selalu diulang. Kategori tata bahasa yang digunakan siswa masih sulit dipahami dan mengganggu proses komunikasi. Namun, penggunaan kosakata sudah tidak terlalu buruk namun kadang-kadang masih kurang tepat sehingga sedikit sulit dipahami. Pada kategori kelancaran, sebagian siswa sudah tidak ragu dalam mengucapkan dialog namun terkadang masih terhenti. Kemudian, siswa sudah mulai memahami percakapan secara umum namun masih terdapat sedikit kesulitan sehingga harus ada pengulangan.

Selain itu, peneliti melakukan observasi dengan memberikan skor terhadap sikap dan motivasi siswa di dalam kelas sebagai faktor pendukung meningkatnya nilai keterampilan berbicara bahasa Prancis. Observasi

tersebut dilakukan pada siklus I dan II, dari hasil observasi diketahui bahwa setiap indikator sikap dan motivasi siswa mengalami peningkatan. Pada indikator interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan teman saat diskusi kelompok, perhatian siswa terhadap guru, dan keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog mengalami peningkatan pada skor rata-rata.

Interaksi siswa dengan guru meningkat dari 2,25 menjadi 2,58. Hal ini ditunjukkan dari sikap siswa yang sudah tidak malu lagi dalam menjawab pertanyaan maupun bertanya kepada guru. Indikator interaksi siswa dengan teman saat diskusi kelompok meningkat dari 2,28 menjadi 2,69. Hal ini terlihat bahwa siswa sudah mulai berinteraksi dengan teman kelompok dan menunjukkan sikap yang positif. Indikator perhatian siswa terhadap guru meningkat dari 2,42 menjadi 2,58. Hal ini disebabkan oleh siswa secara keseluruhan sudah memperhatikan guru yang mengajar di depan kelas dan peneliti mengamati seluruh pandangan siswa ke depan. Kemudian, indikator keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog meningkat dari 2,31 menjadi 2,44. Keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog sudah mulai bagus dan saling membantu dalam melatih dialog kepada masing-masing kelompok. Selanjutnya, pada indikator kehadiran siswa peningkatan skor rata-rata dan kategori. Skor rata-rata pada pertemuan sebelumnya adalah 2,67 meningkat menjadi 2,92 dengan kategori baik dan hampir mendekati sangat baik. Kenaikan skor tersebut terjadi karena siswa tidak ada yang keluar masuk ruangan saat pembelajaran berlangsung.

## 2. Penggunaan media film *Allez, viens!* pada keterampilan berbicara bahasa Prancis

Pada siklus I, sebagian nilai siswa masih belum memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan, sehingga dilakukan refleksi mengenai kendala yang ditemui pada siklus I. Selanjutnya, peneliti melakukan perencanaan dengan melanjutkan pembelajaran pada siklus II agar nilai KKM yang telah ditetapkan dapat terpenuhi. Pada siklus II sudah tidak ditemukan lagi kendala-kendala yang sangat berarti.

### a. Tindakan yang dilakukan pada siklus I

1) Guru meminta siswa untuk menyimak film yang diputarkan dengan kemampuan masing-masing. Sebelumnya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 orang. Film yang diputarkan oleh peneliti memiliki 3 bagian. Guru membagi film menjadi tiga bagian agar mempermudah siswa dalam memahami film. Bagian pertama, berisikan tentang *salutation* dan dialog-dialog yang sangat sederhana. Pada bagian ini, siswa diminta mengamati film dan mencatat kosakata atau ekspresi yang digunakan pada *materi la famille*. Bagian kedua, film sudah mulai mengeksplorasi materi, dan bagian ketiga adalah akhir cerita dari film dan penutup.

2) Guru memutar gambar yang terdapat pada setiap bagian film tanpa audio sebanyak satu kali, lalu guru memutar film sebanyak 2 kali dengan menggunakan audio. Guru melakukan tanya jawab terhadap

siswa mengenai situasi tempat yang ada di film dan jumlah orang yang ada di film tersebut guna mempermudah pemahaman siswa.

3) Siswa secara berkelompok mencatat kosakata dan ekspresi-ekspresi bahasa Prancis yang sering muncul untuk mempermudah dalam membuat dialog sederhana.

4) Guru memberikan latihan berbicara kepada siswa dengan meniru ekspresi atau ungkapan yang dilakukan oleh penutur pada film tersebut. Setelah guru menirukan, seluruh siswa ikut serta meniru ungkapan yang dilakukan oleh penutur. Setelah guru merasa siswa sudah mulai mampu mengungkapkan ekspresi dengan baik, siswa diminta untuk menirukan secara langsung ekspresi bahasa Prancis yang dilakukan oleh penutur.

5) Guru dan siswa yang berkelompok berdiskusi tentang dialog sederhana yang akan dilatihkan. Dialog tersebut diambil dari beberapa ekspresi yang terdapat pada film yang sudah diputarkan. Untuk mempermudah siswa, peneliti ikut serta dalam membantu membuat dialog. Urutan dialog dimulai dari *salutation* yang terdapat pada setiap bagian film serta diikuti oleh saling tanya jawab dengan objek yang sederhana dan diakhiri dengan penutup. Masing-masing kelompok hanya cukup untuk mengganti objek dan diikuti oleh nama masing-masing siswa.

6) Setiap kelompok secara bergantian melatih dialog masing-masing di depan kelas. Guru ikut serta dalam menilai dan memperbaiki

kesalahan siswa saat melakukan dialog. Siswa yang sudah mulai baik dalam berdialog akan mendapatkan *reward* dari guru.

Pada siklus II, guru sudah sepenuhnya menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Penggunaan media film pendek *Allez, viens!* dalam pembelajaran keterampilan berbicara dapat membuat siswa semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Keaktifan siswa dalam berbicara lebih ditekankan pada pembelajaran ini. Dengan adanya keaktifan tersebut akan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi pada siswa dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar kemampuan berbicara bahasa Prancis.

#### b. Tindakan yang dilakukan pada siklus II

Untuk mengatasi kendala yang ada pada siklus I, guru melakukan tindakan yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan nilai keterampilan berbicara bahasa Prancis.

1) Guru membuat kelompok 3-4 orang untuk berdiskusi mengenai film yang ditayangkan, sehingga memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan dan membuat dialog sederhana. Akan tetapi, untuk latihan dialog dilakukan oleh 2 orang pada setiap kelompok.

2) Guru memutar gambar yang terdapat pada setiap bagian film tanpa audio sebanyak satu kali, lalu guru memutar film sebanyak 3 kali dengan menggunakan audio. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa mengenai situasi tempat yang ada di film dan jumlah orang yang

ada di film tersebut guna mempermudah pemahaman siswa.

3) Siswa diminta secara berkelompok mencatat kosakata dan ekspresi-ekspresi bahasa Prancis yang sering muncul untuk mempermudah dalam membuat dialog sederhana.

4) Guru memberikan latihan berbicara kepada siswa dengan meniru ekspresi atau ungkapan yang dilakukan oleh penutur pada film tersebut. Setelah guru menirukan, seluruh siswa ikut serta meniru ungkapan yang dilakukan oleh penutur. Setelah guru merasa siswa sudah mulai mampu mengungkapkan ekspresi dengan baik, siswa diminta untuk menirukan secara langsung ekspresi bahasa Prancis yang dilakukan oleh penutur. Guru memberikan latihan berkali-kali pengucapan yang benar kepada siswa.

5) Guru memberikan materi dengan menggunakan *power point* yang berisikan gambar-gambar mengenai *préférence* pada mata pelajaran yang ada di sekolah. Tujuannya agar siswa lebih bisa memahami materi tidak hanya melalui film, namun dengan bantuan gambar yang ada di *power point*. Gambar tersebut berisikan gambar dan ekspresi suka atau tidak suka terhadap mata pelajaran yang ada di sekolah. Gambar tersebut juga dibagikan kepada setiap kelompok. Jadi, dialog dibuat berdasarkan objek/gambar yang diterima. Setiap kelompok saling bertanya mengenai materi *préférence* dan menjawab sesuai dengan gambar yang diterima masing-masing siswa. Masing-masing siswa dalam satu kelompok

memiliki gambar yang berbeda.

6) Guru dan siswa yang berkelompok berdiskusi tentang dialog sederhana yang sudah dilatihkan melalui gambar yang diterima. Dialog tersebut diambil dari beberapa ekspresi yang terdapat pada film yang sudah diputarkan. Untuk mempermudah siswa, guru ikut serta dalam membantu membuat dialog. Urutan dialog dimulai dari *salutation* yang terdapat pada setiap bagian film serta diikuti oleh saling tanya jawab dengan objek yang sederhana dan diakhiri dengan penutup. Masing-masing kelompok hanya cukup mengganti objek dan diikuti oleh nama masing-masing siswa.

7) Setiap kelompok secara bergantian melatih dialog masing-masing di depan kelas. Guru kolaborator ikut serta dalam menilai dan memperbaiki kesalahan siswa saat melakukan dialog. Siswa yang sudah mulai baik dalam berdialog akan mendapatkan *reward* dari guru.

Dengan adanya pembentukan kelompok untuk diskusi dan saling mengutarakan pendapat masing-masing mengenai film *Allez, viens!*, siswa diberi kebebasan untuk menentukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Selain itu, kemampuan berpikir siswa dalam menjawab pertanyaan juga berkembang. Selanjutnya, siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menjawab pertanyaan. Pada tahap mempraktikkan dialog di depan kelas, terdapat sedikit kelompok yang masih harus dibujuk untuk mempraktikkan dialognya.

Kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung membuat siswa tertarik dan menumbuhkan rasa semangat dalam latihan dialog, diskusi, dan kerja kelompok. Peran siswa sangat tinggi dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Hal ini disebabkan melalui penerapan media film *Allez, viens!* membuat siswa berlomba untuk menjawab pertanyaan dan mempraktikkan dialog lalu mendapat *reward* dari peneliti. Terbukti ketika siswa melakukan diskusi kelompok, siswa saling bekerja sama dan saling membantu dalam menjawab pertanyaan dan saling membantu teman dalam melakukan dialog bahasa Prancis.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media film pendek *Allez, viens!* dapat membuat siswa berlatih dalam berbicara bahasa Prancis, berdiskusi dengan kelompok, dan dapat mengemukakan pendapat. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media film *Allez, viens!* pada keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penggunaan film pendek *Allez, viens!* memang mempunyai kelemahan diantaranya kualitas film yang standar dan memerlukan banyak waktu untuk memahami film tersebut.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Tindakan penelitian pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 2 dengan menggunakan media film pendek *Allez, viens!* telah selesai dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kolaborator dengan lancar.

Namun, pada pelaksanaannya peneliti mendapatkan keterbatasan yang diantaranya yaitu ruangan yang terlalu bercahaya sehingga menyebabkan siswa yang duduk di belakang harus maju ke depan untuk menonton film yang sedang diputarkan oleh peneliti.

Selain itu, peneliti memiliki keterbatasan untuk memantau proses pelaksanaan diskusi. Karena, apabila tidak dipantau ada beberapa siswa yang tidak mau membantu kelompok dalam berdiskusi. Sehingga, peneliti meminta bantuan kepada guru kolaborator dan pendamping untuk memantau proses pelaksanaan diskusi. Agar semua anggota kelompok aktif saat proses diskusi berlangsung.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Prambanan Klaten adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media serial film pendek *Allez, viens!* dapat dilihat dari adanya peningkatan pada nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata keterampilan berbicara sebelum dilakukan tindakan adalah 54,82. Setelah dilakukan tindakan siklus I nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa meningkat 16,77 menjadi 69,59. Kemudian, nilai rata-rata tersebut meningkat lagi sebesar 8,19 menjadi 77,78 setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Selain itu, berikut ini adalah pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media film pendek *Allez, viens!*.

a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri atas 3-4 orang siswa agar mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan, memahami film, serta melatih siswa dalam berdialog.

b. Memutar hanya 2 bagian film pada satu clip film untuk pembelajaran satu siklus agar siswa lebih mudah mengerti isi film dan lebih banyak waktu untuk melatih kemampuan berbicara siswa.

c. Meniru ucapan penutur yang terdapat pada film.

d. Membuat dialog yang dibantu oleh peneliti.

e. Melatihkan dialog secara berkelompok.

2. Dengan diterapkannya media serial film pendek *Allez, viens!*, terjadi peningkatan pada motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator motivasi siswa pada setiap pertemuan. Untuk indikator interaksi siswa dengan guru, pada siklus I skor rata-rata kelas 2,00 meningkat menjadi 2,58 pada siklus II. Kemudian, indikator interaksi siswa dengan teman saat diskusi kelompok, skor rata-rata kelas pada siklus I yaitu 2,00 meningkat menjadi 2,69 pada siklus II. Lalu, indikator perhatian siswa terhadap guru, siklus I skor rata-rata kelas yang diperoleh ialah 2,17 dan meningkat pada siklus II menjadi 2,58. Selanjutnya, untuk indikator keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog, siklus I skor rata-rata kelas yaitu 2,08 meningkat menjadi 2,44 pada siklus II. Namun pada indikator kehadiran siswa terjadi penurunan skor dikarenakan ada siswa yang tidak hadir, pada siklus I skor rata-rata kelas yaitu 3,00 kemudian menurun menjadi 2,92 pada siklus II.

## **B. Implikasi**

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dilaksanakan dengan menggunakan media serial film pendek *Allez,*

*viens!*. Sehingga untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis, guru dapat menggunakan langkah-langkah dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini. Guru dapat menggunakan serial film pendek *Allez, viens!* dalam diskusi, menjawab pertanyaan mengenai film, dan melakukan dialog mengenai film tersebut. Selain itu, dengan serial film pendek *Allez, viens!* siswa dapat menjawab pertanyaan secara berkelompok dengan diskusi dan dapat melatih dialog dengan meniru serta dapat melatih keberanian dan kelancaran siswa berbicara bahasa Prancis. Sehingga, dengan begitu prestasi keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan serial film pendek *Allez, viens!*, terdapat peningkatan pada prestasi keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa, serta minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis. Selain itu keaktifan, keberanian, dan kekompakan siswa dalam kerja kelompok juga turut meningkat. Sehingga implikasi dalam hal ini adalah media serial film pendek *Allez, viens!* dapat dijadikan pilihan sebagai variasi media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru bahasa Prancis dan juga dapat dicontoh oleh guru-guru yang lainnya.

## **C. Saran**

### **1. Bagi sekolah**

Sekolah diharapkan mampu memberikan kepercayaan pada guru untuk menggunakan media-media yang bervariasi agar tujuan dari pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## **2. Bagi guru**

Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi seperti serial film pendek *Allez, viens!*. Dengan demikian, nilai keterampilan berbicara siswa dapat terus meningkat.

## **3. Bagi peneliti lebih lanjut**

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengoptimalkan upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan memanfaatkan penelitian ini sebagai acuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dan Soenjono Dardjowidjojo. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi-Jakarta.
- Brown, H.Douglas. 2008. *Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa, Edisi Kelima*. Jakarta: Pearson Education.
- Cahyono, Edi. 2009. *Sekilas Tentang Film Pendek* <http://film.pelajar.com/tutorial/sekilas-tentang-film-pendek>. Diakses pada tanggal 15 April 2019.
- CIEP. 2005. *Réussir le delf Niveau A1 du Cadre Européen Commun de Référence*. Paris: Didier.
- Ega Rima Wati, S.Pd. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta. Kata Pena.
- Ghazali, H.A.Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- \_\_\_\_\_. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda
- \_\_\_\_\_. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Ngalimun dan Alfulaila, Noor. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Resmini, Novi. 2010. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbicara*. Diakses dari <http://file.upi.edu> pada tanggal 10 Maret 2019.
- Riyana. 2006. *Media Film*. <http://www.mediafilm.com/>. Diakses pada tanggal 9 Maret 2019.
- Ronald H. Anderson. (1987). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arief. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tagliante, Christine. 1991. *L'évaluation*. Paris: CLE Internationale
- \_\_\_\_\_. 2006. *La classe de langue*. Paris : CLE International.  
<http://didactique--fle.blogspot.com/2016/01/la-sgav.html> Diakses pada tanggal 17 April 2019.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

# LAMPIRAN

# **PRA-SIKLUS**

## **Lampiran 1**

### **Pedoman wawancara pra-tindakan dengan guru**

1. Bagaimana sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung?
2. Bagaimana minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Prancis?
3. Usaha apakah yang telah dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan meningkatkan prestasi siswa?
4. Adakah fasilitas penunjang yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar?
5. Apa hambatan yang dialami guru selama proses pembelajaran bahasa Prancis?
6. Apa yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut?
7. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?
8. Bagaimana cara guru mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Prancis?
9. Apakah ada teknik khusus dalam pembelajaran keterampilan berbicara tersebut?
10. Apabila ada, bagaimana hasil yang diperoleh?
11. Apa kelebihan dan kekurangan teknik tersebut?
12. Buku acuan apa yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Prancis?
13. Apakah ada buku acuan lain?
14. Tujuan pembelajaran yang seperti apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran keterampilan berbicara?
15. Masalah dan hambatan apa saja yang dihadapi siswa dalam keterampilan berbicara?
16. Bagaimana usaha guru untuk menyelesaikan hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara?
17. Solusi peneliti.
18. Bagaimana pendapat guru dengan solusi yang ditawarkan peneliti?

## Lampiran 2

### TRANSKRIP WAWANCARA PRA-TINDAKAN DENGAN GURU

**A : Peneliti**

**B : Guru kolaborator (Monsieur Sarbani)**

A : Boleh minta waktunya sebentar monsieur?

B : Silahkan mlle.

A : Untuk persiapan media, rpp, atau persiapan mengajar bagaimana monsieur, baik waktu atau tempatnya monsieur?

B : dirumah jam 6, karena pulang sekolah jam 4 sore, jadi mengerjakan media atau materi pembelajaran di rumah

A : apakah media pembelajaran yang monsieur siapkan sudah lengkap dan materinya sudah terpenuhi?

B : menurut saya sudah lengkap, tetapi kalau ada materi yang kurang, saya akan menambahi saat hari itu juga dikelas

A : monsieur menggunakan silabus kurikulum 2017 itukah monsieur?

B : ya, kurikulum 2017, tapi kadang disesuaikan, misal dulu siswa belum sempat diberikan materi yang sesuai, maka dikasih materi tersebut terlebih dulu.

A : Apakah monsieur sering menggunakan media, lcd, buku, youtube,

B : iya sampai saat ini saya masih menggunakan media tersebut.

A : Apakah sejauh ini media pembelajaran yang monsieur berikan lancar atau ada hambatan?

B : ada dua sisi kalau dilihat dari sisi lancarnya ya mlle, kalau dari sisi saya, saya merasa lancar-lancar saja.

A : baikah monsieur, kalau media film, apakah monsieur pernah menayangkan film Prancis?

B : Saya pernah memutar film di kelas XI IPS 2, tapi film yang bukan bahasa Prancis, dan saya memutar film hanya untuk sebagai selingan, agar murid tidak bosan di dalam kelas. Tapi saya pernah menggunakan film sebagai media, tetapi bukan film bahasa Prancis, hanya diambil bagian yang bisa dijadikan bahan untuk materi saja.

A : Hambatan menurut monsieur untuk mengajar bahasa Prancis sekarang ini apa monsieur?

B : Jam pelajaran untuk murid kan sampai jam 4 sore, jadi murid kurang konsentrasi, karena kelelahan juga, jadi maka dari itu saya juga pernah memutar lagu dan menayangkan film di selingan pembelajaran.

A : Keterampilan yang sangat kurang untuk kls XI IPS 2 itu keterampilan apa ya monsieur?

B : Keterampilan berbicara

A : saya setuju juga sih monsieur, karena saya melihat juga tadi mereka tidak bisa mengatakan j'ai dengan melafalan yang benar, melainkan mereka mengatakan "je"

B : ya begitulah mlle.

A : apakah ada solusi dari monsieur sendiri untuk mengatasi hambatan tersebut khususnya pada keterampilan berbicara monsieur?

B : Saya biasanya mengabsen mereka, lalu sembari menyebutkan nama, saya meminta mereka untuk mengatakan satu kata bahasa Prancis, bisa saja hewan kesukaan, warna dalam bahasa Prancis, dll mlle.

A : wahh saya setuju juga monsieur, itu bisa melatih mereka berbicara juga ya monsieur, nah kalau pertemuannya sendiri monsieur, untuk 1 keterampilan membutuhkan berapa pertemuan ya monsieur?

B : saya membuat 2 pertemuan untuk 1 keterampilan mlle.

A : baiklah monsieur, monsieur saya ingin menawarkan film pendek bahasa Prancis sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Kira-kira bagaimana ya monsieur?

B : bagus mlle. Berarti durasinya tidak panjang ya?

A : sekitar 5-6 menit monsieur, ini contoh filmnya monsieur. (menayangkan film melalui hp ke guru)

B : (menonton) wah ini sudah bagus mlle, apalagi ada *subtitle* bahasa Prancisnya, ini boleh dicoba agar murid tidak bosan juga belajarnya.

A : terimakasih monsieur, semoga dengan ini murid bisa termotivasi belajarnya juga monsieur.

### Lampiran 3

#### Angket Tertutup Pra-Tindakan Siswa kelas XI IPS 2

Nama : .....

Kelas : .....

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam diri anda!

Petunjuk pengisian angket:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan Angket	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan menggunakan media lebih menyenangkan.					
2.	Pembelajaran bahasa Prancis selama ini membosankan.					
3.	Saya lebih mudah memahami pelajaran bahasa Prancis tanpa menggunakan media pembelajaran.					
4.	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai pelajaran bahasa Prancis..					
5.	Saya tidak merasakan manfaat media Pembelajaran.					
6.	Saya lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan guru bila menggunakan media dibanding dengan ceramah saja.					
7.	Saya merasa lebih terbantu memahami materi bahasa Prancis setelah guru menggunakan media pembelajaran					

8.	Saya kurang bisa menangkap dengan jelas materi yang disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja tanpa ada contoh-contoh gambar atau film.					
9.	Melalui penggunaan tayangan film menjadikan saya lebih menyukai pelajaran bahasa Prancis.					
10.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar menggunakan tayangan film sebagai media pembelajaran.					
11.	Melalui tayangan film menjadikan saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran bahasa Prancis.					
12.	Keterampilan berbicara bahasa Prancis adalah salah satu keterampilan yang sulit untuk dipelajari.					
13.	Saya merasa lebih terbantu dalam keterampilan berbicara apabila saya dapat menyaksikan penutur asli Prancis mempraktikkan bahasa Prancis melalui tayangan film.					
14.	Pengucapan dalam bahasa Prancis sangat sulit untuk saya lakukan dengan benar.					
15.	Penuturan dari penutur Prancis melalui film pendek dapat membuat saya lebih memahami keterampilan berbicara bahasa Prancis.					
16.	Saya dapat belajar cara pengucapan yang benar dalam bahasa Prancis melalui film pendek.					
17.	Penerapan pembelajaran dengan media film pendek menjadikan saya lebih aktif mengikuti pelajaran.					
18.	Saya bisa menangkap dengan jelas materi yang disampaikan dengan menggunakan tayangan film.					
19.	Materi-materi yang sudah diberikan melalui tayangan film membantu saya untuk selalu berlatih berbicara bahasa Prancis.					
20.	Manfaat penggunaan media film pendek dalam pembelajaran keterampilan berbicara dapat saya rasakan.					

## Lampiran 4

## Hasil Angket Tertutup Siswa kelas XI IPS 2

Subjek	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
S1	5	2	2	5	5	1	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	4
S2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S3	4	2	1	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	4	5
S4	5	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S5	5	2	2	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	2	4	3	5	4	4
S6	5	2	2	3	2	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4
S7	3	3	2	3	2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4
S8	4	4	2	3	1	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4
S9	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3
S10	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
S11	4	2	3	3	2	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
S12	4	2	4	4	2	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
S13	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
S14	5	2	1	3	1	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4
S15	5	3	2	4	2	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	3	4	5	4	5
S16	4	3	2	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
S17	4	3	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S18	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
S19	4	5	2	4	2	4	4	4	5	5	2	2	5	2	2	4	4	3	4	4
S20	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4

<b>Subjek</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	<b>P11</b>	<b>P12</b>	<b>P13</b>	<b>P14</b>	<b>P15</b>	<b>P16</b>	<b>P17</b>	<b>P18</b>	<b>P19</b>	<b>P20</b>
<b>S21</b>	5	4	2	4	1	5	4	5	5	5	4	5	2	5	2	2	4	4	3	4
<b>S22</b>	5	4	2	4	1	5	4	5	5	5	4	5	2	5	2	2	4	4	3	4
<b>S23</b>	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4
<b>S24</b>	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
<b>S25</b>	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
<b>S26</b>	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
<b>S27</b>	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
<b>S28</b>	4	2	3	4	2	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
<b>S29</b>	4	2	3	4	1	5	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	1
<b>S30</b>	3	2	3	4	2	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
<b>S31</b>	4	4	2	4	2	5	4	2	5	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4
<b>S32</b>	5	1	3	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5
<b>S33</b>	4	4	3	4	3	2	4	5	5	5	5	4	3	4	2	2	2	2	4	4
<b>S34</b>	5	2	1	4	1	5	5	1	4	2	2	4	1	4	1	1	1	1	3	1
<b>S35</b>	4	2	4	4	1	5	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	2	5	5
<b>S36</b>	4	3	2	5	3	5	2	5	2	5	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5
<b>Jumlah</b>	<b>153</b>	<b>99</b>	<b>91</b>	<b>138</b>	<b>80</b>	<b>150</b>	<b>149</b>	<b>147</b>	<b>160</b>	<b>158</b>	<b>149</b>	<b>138</b>	<b>133</b>	<b>139</b>	<b>129</b>	<b>132</b>	<b>142</b>	<b>135</b>	<b>145</b>	<b>144</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>4,25</b>	<b>2,75</b>	<b>2,53</b>	<b>3,83</b>	<b>2,22</b>	<b>4,17</b>	<b>4,14</b>	<b>4,08</b>	<b>4,44</b>	<b>4,39</b>	<b>4,14</b>	<b>3,83</b>	<b>3,69</b>	<b>3,86</b>	<b>3,58</b>	<b>3,67</b>	<b>3,94</b>	<b>3,75</b>	<b>4,03</b>	<b>4,00</b>

## Lampiran 5

### Soal Pre-test

**Présentez-vous et présentez votre famille en 3-5 phrase en utilisant des verbes et des vocabulaires suivantes!**

(Perkenalkanlah dirimu dan keluargamu (ayah, ibu, adik, kakak, tante, dan paman)/salah satu anggota keluarga anda dengan menyebutkan 3 sampai 5 kalimat bahasa Prancis yang menggunakan verba-verba dan kosakata berikut)

Les verbes (s'appeler, avoir, habiter)

Les vocabulaires :



Le grand père et la grand mère



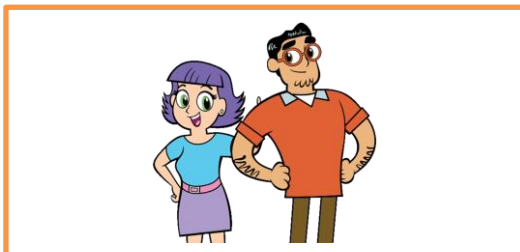
un frère et une sœur



La mère et le père



Habiter/ L'adresse



La tante et l'oncle

Urutan yang harus dilakukan:

1. Saluer quelqu'un (Salut!, Bonjour, Bonsoir.
2. Présentez-vous (Je m'appelle + votre nom)
3. Présentez votre famille (J'ai une sœur/un frère. Elle/Il s'appelle + son nom)
4. Habiter (J'habite à + votre adresse/ Elle/Il habite à + leur adresse)

# SIKLUS I

## Lampiran 6

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: XI IPS 2/ 1
Tema / Subtema	: <i>La famille</i>
Keterampilan	: <i>Éxpression Orale</i>
Alokasi Waktu	: 4x45 menit

#### A. Kompetensi Inti

K13 : Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan akat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yakni kecakapan berbahasa yang santun.	2.1.1 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat. 2.1.2 Dapat memainkan peran sesuai dengan tema <i>La famille</i> .
3.1 Melakukan percakapan sesuai konteks yang berkaitan dengan <i>La famille</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.1.1 Menirukan ujaran dengan tepat 3.1.2 Menyebutkan ujaran dengan tepat

4.1 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.	4.1.1 Bertanya jawab sesuai konteks 4.1.2 Menjawab pertanyaan sesuai konteks
4.2 Mengembangkan sikap responsif, tanggungjawab, dan proaktif pada <i>La famille</i> .	4.1.1 Terlibat aktif dan tanggung jawab dalam menguasai materi mengenai topik yang dibahas/dikerjakan. 4.1.2 Mampu mengidentifikasi kosakata, frasa atau kalimat yang digunakan pada topik <i>La famille</i> .

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menyampaikan informasi umum tentang *La famille*.
2. Mampu menyusun sebuah dialog/monolog yang tepat ketika mengungkap topik tentang *La famille*.
3. Mampu dan percaya diri memainkan peran *La famille*.

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. *Compétences communicationnelles*

##### *Act de parole :*

-*Saluer*

*Salut! Bonjour! Ça va?*

-*Présenter la famille (le père, la mère, la sœur, etc)*

*Je vous présente mon père. Il s'appelle Thomas*

-*Dire ce qu'il/elle a / n'a pas sur la famille (opinion sur la famille)*

*J'ai un frère? Il adore jouer du saxophone*

##### *Savoir-faire : Présenter sa famille*

#### 2. *Compétences langagières*

##### *Grammaire*

-Article : *le, la, les*

-Ajectiv Posesif : (*ma ta sa*), (*mon ton son*), (*mes tes ses*).

-Verbs : *Être, avoir, aimer, adorer*

-Nom : *le père, la mère, la tante, l'oncle, les grands parents, les cousins, les frères, les sœurs, etc.*

-Phonétique :

*Sœur* : {œ}

*Cousin* : {u}

*Famille* : {j}

**Unsur Budaya** : Ungkapan komunikatif terkait dengan *La famille*.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan *Scientific Learning*

Metode : Tanya Jawab dan Diskusi

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Film *allez, viens!*( *la famille*)

Alat : Proyektor, Laptop, LCD

Sumber Pembelajaran : Youtube

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Komunikasi 1.Guru masuk kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan : “ <i>Bonjour à tous!</i> ” “ <i>Comment ça-va?</i> ” “ <i>Je vais bien aussi, merci</i> ”	1.Siswa menjawab salam “ <i>Bonjour</i> ” dan kabar dalam Bahasa Prancis “ <i>ça-va bien, merci, et vous?</i> ”	20 menit

	<p>2. Guru mengabsen siswa dengan menyebutkan nama siswa</p> <p>Apersepsi</p> <p>1. Guru mengulang kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya terkait materi “<i>La famille</i>” pada keterampilan mendengarkan dengan memberi pertanyaan lisan kepada siswa. “<i>Indri, est-ce que tu as la sœur?</i>”</p> <p>2. Guru memberikan penjelasan tentang rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar. “Baik, hari ini kita akan belajar mengenai <i>La famille</i> pada keterampilan berbicara”.</p>	<p>2. Siswa merespon pertanyaan guru mengenai kehadiran siswa</p> <p>1. Siswa memperhatikan <i>review</i> yang diberikan oleh guru mengenai materi pada pertemuan sebelumnya mengenai <i>La famille</i> pada keterampilan <i>compréhension orale</i>. Siswa menjawab: “<i>Oui, j’ai une sœur</i>”</p> <p>2. Siswa memperhatikan guru dan menjawab : Baik madame.</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>1. Guru memaparkan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas terkait dengan tema.</p> <p>2. Guru menanyakan</p>	<p>1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan rencana pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Siswa mengamati</p>	60 menit

	<p>film pendek <i>Allez, viens!</i> pada tema <i>La famille</i> (kehidupan keluarga) namun hanya memutarakan gambar saja untuk menarik perhatian siswa.melalui media laptop dan LCD.</p> <p>3. Guru meminta siswa mengamati film pendek <i>Allez, viens!</i> yang ditayangkan.</p> <p>4. Guru bertanya ada berapa orang yang terdapat dalam film, aktivitas apa saja yang terdapat di film dan film itu menceritakan tentang apa.</p> <p>5.Guru memperlihatkan film pendek <i>Allez, viens!</i> yang berdurasi 1 menit tentang <i>salutation</i> dengan memutarakan audio, kemudian dilanjutkan dengan materi <i>La famille</i> yang berdurasi 3 menit.</p> <p>6. Guru mengajak siswa <i>brainstorming</i> untuk mengetahui seberapa banyak kosakata yang dapat mereka sebutkan dalam film tersebut.</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meniru ujaran dengan cara menjeda kalimat satu</p>	<p>gambar yang terdapat pada proyektor .</p> <p>3.Siswa memperhatikan film yang sedang ditayangkan</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai pemain, aktifitas yang dilakukan dan situasi apa yang terdapat pada film</p> <p>5.Siswa memperhatikan</p> <p>6. Setiap siswa menjawab 1 kosakata yang terdapat dalam film.</p> <p>7. Siswa meniru ujaran.</p>	
--	---	--	--

	<p>dengan kalimat lainnya pada film pendek <i>Allez, viens!</i> tersebut.</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih bunyi-bunyi yang sering muncul pada film</p> <p>9. Guru memperlihatkan film pendek <i>Allez, viens!</i> kembali.</p> <p>10. Guru memberi latihan kepada siswa dalam mengungkapkan mata pelajaran yang akan dipelajari di sekolah.</p> <p>Contoh <i>j'ai un frère, il s'appelle Alexandre</i></p> <p>11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai film pendek <i>Allez, viens!</i>.</p> <p>Elaborasi</p> <p>1. Guru meminta siswa untuk melatih dialog yang sama seperti di film secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 2 orang)</p> <p>2. Guru meminta siswa secara berkelompok</p>	<p>8. Siswa melatih bunyi-bunyi ujaran yang sering muncul pada film.</p> <p>9. Siswa memperhatikan</p> <p>10. Siswa mengungkapkan ekspresi untuk mata pelajaran yang akan dipelajari di sekolah</p> <p>11. Siswa bertanya kepada guru.</p> <p>1. Siswa berdialog sesuai dengan arahan guru</p> <p>2. Siswa secara</p>	
--	--	---	--

	<p>bermain peran sesuai dengan konteks <i>La famille</i> selama 2 menit.</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok beranggotakan 4 orang untuk bermain peran mengenai materi <i>salutation</i> dan <i>La famille</i> hingga akhirnya <i>prendre congé</i>.</p> <p>4. Guru menilai siswa dengan memperbaiki intonasi atau ujaran yang salah.</p> <p>5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai film yang ditayangkan dalam LCD ataupun ucapan yang sulit dilatihkan oleh siswa.</p> <p>Evaluasi 1. Guru membagikan sebuah kartu kepada siswa dan menginstruksikan kepada siswa untuk memahami kartu yang telah dibagikan secara berkelompok dan membuat dialog singkat sesuai dengan gambar.</p>	<p>bergantian bermain peran didepan kelas sesuai dengan konteks yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa bermain peran terkait dengan materi yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa memperbaiki ujaran yang salah.</p> <p>5. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.</p> <p>1..Siswa diminta untuk membuat dialog secara berkelompok sesuai dengan gambar yang diterima..</p>	
--	--	--	--

	<p>2.Guru menjelaskan kepada siswa terkait kartu yang telah dibagikan.</p> <p>3.Guru meminta secara berkelompok siswa untuk maju ke depan kelas dan mempraktikkan sesuai dengan instruksi yang diberikan guru.</p> <p>4.Guru mengajak siswa mengoreksi bersama. “Apakah jawabanya benar? Apakah ada yang salah?” Guru memberi komentar dan penguatan kepada siswa, seperti “<i>Très bien</i>”.</p>	<p>2.Siswa mendengarkan instruksi yang dikatakan guru terkait dengan tugas yang diberikan secara berkelompok.</p> <p>3.Siswa maju secara berkelompok bergantian di depan kelas dan mempraktikkan dialognya masing-masing.</p> <p>4.Siswa merespon pertanyaan Guru “Benar Madame atau Salah Madame”.</p>	
Penutup	<p>Konfirmasi</p> <p>1.Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman mengenai <i>La famille</i> dengan melibatkan siswa, yaitu dengan bersama-sama menyebutkan ujaran yang telah dipelajari. Guru bertanya : <i>Tu as le frère? Il s'appelle comment?</i> dengan menunjuk salah satu siswa “ <i>Bon, très bien</i>”</p> <p>2.Guru membuat tindak lanjut, yaitu</p>	<p>1 Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa menjawab <i>“Oui, j’ai un frère, il s’appelle Alexandre”</i></p> <p>2.Siswa mendengarkan guru terkait dengan</p>	10 menit

	<p>memberikan tugas individu yaitu siswa diberi tugas untuk menceritakan mata pelajaran yang akan dipelajari pada hari berikutnya.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan salam, "<i>Merci et au revoir</i>".</p>	<p>tugas yang akan diberikan</p> <p>3. Siswa memperhatikan guru.</p> <p>4. Siswa menjawab salam dengan bahasa Prancis "<i>Au revoir madame, merci beaucoup</i>".</p>	
--	---	--	--

### G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Soal dan kunci jawaban : terlampir

Prosedur penilaian : terlampir

Transkrip film : terlampir

Yogyakarta, 23 Juli 2019



### Soal Post-test 1

*Vous allez faire un dialogue avec vos amis en utilisant les images, les vocabulaires et les séquences canava suivants (à deux)*

Buatlah sebuah dialog dengan teman Anda dengan mempergunakan gambar, kosakata, dan urutan canava berikut ini

Urutan canava :

1. *Saluer quelqu'un*
2. *Dire ce que vous aimez faire (J'aime lire un livre)*
3. *Poser de question sur les frères et sœurs (ex. est-ce que tu as une sœur?)*
4. *Dire si tu as/ tu n'as pas de frère/sœur. (ex: J'ai une sœur. Elle s'appelle Mina)*
5. *Que pensez-vous sur votre frère ou votre sœur? Elle/Il est sympa ou non?*

*Les vocabulaires : le frère et la sœur*

*Les verbes : Avoir, Être, S'appeler*



**Contoh dialog**

*Laura : Salut Anna!,*

*Anna : Salut!*

*Laura : Qu'est-ce que tu fais?*

*Anna : Je lis un livre*

*Laura : Est-ce que tu as un frère?*

*Anna : Ahhh non, je n'ai pas un frère, mais j'ai une sœur, et toi?*

*Laura : Moi, J'ai un frère, il s'appelle Thomas. Alors, elle s'appelle comment?*

*Anna : Elle s'appelle Lisa*

*Laura : Elle est sympa?*

*Anna : Oui bien sûr.*

*Laura : D'accord*

**Prosedur penilaian**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>					<b>Penilaian</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	
<b>Prononciation</b> (1-5)						
<b>Tata Bahasa</b> (1-3)						
<b>Kosakata</b> (1-3)						
<b>Aisance</b> <b>(Kelancaran)</b> (1-3)						
<b>Compréhension</b> <b>(Pemahaman)</b> (1-5)						

**Rumus perhitungan nilai akhir:**

**Skor Perolehan** x 100

---

**Skor Maksimum (19)**

## **Transkrip film tema la famille**

### **Bagian I**

*Isabelle : Salut Thuy!*

*Thuy : Salut! Ça va?*

*I : Très bien! Et toi?*

*T : Super!*

*I : Entre!*

*I : Je te présente mon père. Papa, je te présente Thuy, une copine d'école.*

*Le père d'Isabelle : Enchanté. Vous allez bien?*

*T : Oui, merci.*

*I : Bien, à tout à l'heure Papa!*

*Le père d'Isabelle : Vous sortez?*

*I : Non, On va dans ma chambre*

*Le père d'Isabelle : D'accord, bon après-midi!*

*T : À plus tard monsieur!*

*Le père d'Isabelle : Salut!*

*I : C'est mon frère Alexandre qui joue du saxophone.*

*T : Euh, c'est pas mal.*

*I : Il adore jouer, mais moi, je n'aime pas tellement.*

*Le père d'Isabelle : Tu peux fermer la porte s'il te plaît, Isabelle? Merci.*

### **Bagian 2**

*T : Qui est-ce?*

*I : Là, ce sont mes grands-parents.*

*T : Ils sont l'air sympa.*

*I : Oui, ils sont heureux sur cette photo. Il fêtent leur quarantième anniversaire de mariage.*

*T : Et là, ce sont tes parents?*

*I : Oui, C'est une photo de Papa et Maman. Là, c'est mon oncle et ma tante. Le frère de ma mère et sa femme. Et milieu. C'est sont leurs enfants, mes cousins.*

*T : Ils sont gentils?*

*I : Oui, Très sympa. Ils habitent tous en Bretagne. Ça, c'est Loïc.*

*T : Il est mignon, il a quel âge?*

*I : Il a dix-huit ans. Et elle, c'est ma cousine, Patrica, elle est très intelligente.*

### **Bagian 3**

*I : Qui-est-ce?*

*Le père d'Isabelle : Il est quelle heure?*

*Alexandre : Quatre heures*

*Le père d'Isabelle : C'est ma sœur Véronique*

*Le père d'Isabelle : Tiens, Salut Véronique!*

*Véronique : Bonjour Raymond! Comment vas-tu?*

*Le père d'Isabelle : Ça va, entre.....*

*I : Bonjour Tatie!*

*V : Bonjour Isabelle!*

*Al : Bonjour Tatie!*

*V : Bonjour Alexandre! Alors, ça marche saxophone?*

*Al : Oui, ça va.*

*Le père d'Isabelle : Thuy est une amie d'Isabelle. Véronique est ma sœur.*

*T : Bonjour madame!*

*V : Bonjour Thuy!*

*Al : Qu'est ce que c'est?*

*V : Ça, c'est une surprise. Tenez, regardez!*

*A : Ouhhh un petit chaton!*

*I : Montre, qu'il est mignon!  
Regarde Thuy!*

*T : Il est vraiment adorable!*

*Al : Viens, voir papa!*

*Le père d'Isabelle : Tu sais moi, le chat, j.... j'aime pas beaucoup.*

*Al : Je peux le prendre?*

*V : Bien sûr! Ce chat est a vous maintenant, Musica a eu six petits*

*chatons. Ce petit est pour vous, les enfants*

*Le père d'Isabelle : Hein?  
Véronique, tu reprends tout de suite ton chat.*

*V : Mais, ne t'as rien dit?*

*Le père d'Isabelle : Non.*

*V : Mais les enfants l'adorent,*

*Le père d'Isabelle : Oui, mais je veux pas de chat ici!*

*V : Mais regarde comme il est mignon!*

*Le père d'Isabelle : Bah oui,*

*Al : Il a quelle âge?*

*V : Deux mois.*

*I : Donnez-moi Alexandre!*

*Al : Attends*

*I : Mais, c'est mon chat aussi.*

*T : Est-ce que je peux le prendre?*

*Al : Oui tiens!*

*T : C'est vraiment un amour.*

*Al : Alors Papa, c'est d'accord pour le chat?*

## Lampiran 7

### ANGKET SISWA KELAS XI IPS 2 SETELAH SIKLUS 1

Nama : .....

Kelas : .....

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam diri anda!

Petunjuk pengisian angket:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan Angket	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan menggunakan media film pendek <i>Allez, viens!</i> lebih mudah dan menyenangkan.					
2.	Setelah pembelajaran dengan menggunakan film pendek <i>Allez, viens!</i> , saya mendapatkan kosakata baru.					
3.	Rasa percaya diri saya bertambah dalam pembelajaran bahasa Prancis.					
4.	Saya merasa tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan film pendek <i>Allez, viens!</i> .					
5.	Saya dapat mengucapkan bunyi-bunyi dalam bahasa Prancis dengan lebih baik.					
6.	Saya merasa bersemangat menonton dan menyimak film pendek <i>Allez, viens!</i> untuk mengasah kemampuan berbicara.					
7.	Saya dapat mengikuti ujaran bahasa Prancis dengan mudah melalui dialog antarpenerutan yang ada di dalam film <i>Allez, viens!</i> .					
8.	Saya dapat berdialog dengan teman saya sesuai dengan konteks yang ada di film <i>Allez, viens!</i> dengan lebih baik.					
9.	Menurut saya materi yang diajarkan sudah					

	jelas dan mudah dipahami..					
10.	Saya merasa terbantu untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui dialog antarpenerita asli Prancis melalui tayangan film.					
11.	Dengan adanya film <i>Allez, viens!</i> , saya dapat melafalkan dan mengingat kosakata dan kalimat dalam bahasa Prancis.					
12.	Saya lebih termotivasi untuk melakukan pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media film pendek <i>Allez, viens!</i> .					

## Lampiran 8

## HASIL ANGKET SIKLUS 1 SISWA KELAS XI IPS 2

Subjek	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
S1	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4
S2	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3
S3	3	4	5	2	3	2	1	2	4	3	3	3
S4	3	4	5	2	4	5	1	2	4	3	3	3
S5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
S6	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
S7	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	3	4
S8	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
S9	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
S10	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
S11	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
S12	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
S13	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
S14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S15	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	3	4
S16	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5
S17	4	4	3	2	5	3	2	4	4	3	2	4

<b>S18</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>S19</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
<b>S20</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
<b>S21</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
<b>S22</b>	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
<b>S23</b>	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
<b>S24</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
<b>S25</b>	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
<b>S26</b>	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5
<b>S27</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
<b>S28</b>	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
<b>S29</b>	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5
<b>S30</b>	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4
<b>S31</b>	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4
<b>S32</b>	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
<b>S33</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
<b>S34</b>	4	4	5	4	4	5	5	5	4	2	4	5
<b>S35</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
<b>S36</b>	4	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5	5
<b>Jumlah</b>	<b>144</b>	<b>146</b>	<b>138</b>	<b>134</b>	<b>129</b>	<b>135</b>	<b>129</b>	<b>137</b>	<b>136</b>	<b>135</b>	<b>138</b>	<b>141</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>4,00</b>	<b>4,06</b>	<b>3,83</b>	<b>3,72</b>	<b>3,58</b>	<b>3,75</b>	<b>3,58</b>	<b>3,81</b>	<b>3,78</b>	<b>3,75</b>	<b>3,83</b>	<b>3,92</b>

# SIKLUS II

## Lampiran 9

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: XI IPS 2/ 1
Tema / Subtema	: <i>La vie scolaire</i>
Keterampilan	: <i>Éxpression Orale</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

#### G. Kompetensi Inti

K13 : Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan akat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

#### H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yakni kecakapan berbahasa yang santun.	2.1.1 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat. 2.1.2 Dapat memainkan peran sesuai dengan tema <i>La vie scolaire</i> .
3.1 Melakukan percakapan sesuai konteks yang berkaitan dengan <i>La vie scolaire</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.1.1 Menirukan ujaran dengan tepat 3.1.2 Menyebutkan ujaran dengan tepat

4.1 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.	4.1.1 Bertanya jawab sesuai konteks 4.1.2 Menjawab pertanyaan sesuai konteks
4.2 Mengembangkan sikap responsif, tanggungjawab, dan proaktif pada <i>La vie scolaire</i>	4.1.1 Terlibat aktif dan tanggung jawab dalam menguasai materi mengenai topik yang dibahas/dikerjakan. 4.1.2 Mampu mengidentifikasi kosakata, frasa atau kalimat yang digunakan pada topik <i>La vie scolaire</i>

### I. Tujuan Pembelajaran

4. Mampu menyampaikan informasi umum tentang *La vie scolaire*
5. Mampu menyusun sebuah dialog/monolog yang tepat ketika mengungkapkan topik tentang *La vie scolaire*.
6. Mampu dan percaya diri memainkan peran *La vie scolaire*.

### J. Materi Pembelajaran

#### 1. *Compétences communicationnelles*

##### *Act de parole :*

-*Saluer*

*Salut! Bonjour! Ça va?*

-*Poser des questions sur le cour à un ami (l'heure, les jours)*

*Tu as quel cours maintenant? À quelle heure? C'est mardi*

-*Dire ce qu'il/elle aime/n'aime pas sur la matière (opinion sur le cour)*

*Tu aimes le sport? J'aime bien le sport mais je n'aime pas les maths*

##### *Savoir-faire : dire leur emploi de temps et preferences dans le cour*

#### 2. *Compétences langagières*

##### *Grammaire*

-*Article : le, la, les*

-Verbs : Être, avoir, aimer, adorer

-Nom : le français, les mathématiques, le biologie, l'anglais, la musique le technologie, l'histoire géographie, le sport, le sciences nat,

-Phonétique :

Jeudi : {ø}                      Histoire : {wa}  
Géographie : {f}              Dimanche : {f}  
Anglais : {ɛ}

### L'emploi du temps

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi	Samedi	Dimanche
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21

**Unsur Budaya** : Ungkapan komunikatif terkait dengan *La vie scolaire*.

#### K. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan *Scientific Learning*

Metode : Tanya Jawab dan Diskusi

#### L. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Film *allez, viens!* (*vive à l'école*)

Alat : Proyektor, Laptop, LCD

Sumber Pembelajaran : Youtube

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Komunikasi</p> <p>1. Guru masuk kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan :  <i>“Bonjour à tous!”</i>  <i>“Comment ça-va?”</i>  <i>“Je vais bien aussi, merci”</i></p> <p>2. Guru mengabsen siswa dengan menyebutkan nama siswa</p> <p>Apersepsi</p> <p>1. Guru mengulang kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya terkait materi <i>“La vie scolaire”</i> pada keterampilan mendengarkan dengan memberi pertanyaan lisan kepada siswa.  <i>“Indri, est-ce que tu aimes les maths?”</i>  <i>“Très bien!”</i></p> <p>2. Guru memberikan penjelasan tentang rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar. <i>“Baik, hari ini kita akan belajar mengenai La vie scolaire pada keterampilan</i></p>	<p>1. Siswa menjawab salam <i>“Bonjour”</i> dan kabar dalam Bahasa Prancis <i>“ça-va bien, merci, et vous?”</i></p> <p>2. Siswa merespon pertanyaan guru mengenai kehadiran siswa</p> <p>1. Siswa memperhatikan <i>review</i> yang diberikan oleh guru mengenai materi pada pertemuan sebelumnya mengenai <i>La vie scolaire</i> pada keterampilan <i>compréhension orale</i>. Siswa menjawab: <i>“Oui, j’aime les maths”</i></p> <p>2. Siswa memperhatikan guru dan menjawab : Baik madame.</p>	20 menit

	berbicara”.		
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>1.Guru memaparkan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas terkait dengan tema.</p> <p>2. Guru menayangkan film pendek <i>Allez, viens!</i> pada tema <i>Vive à l'école</i> (kehidupan sekolah) namun hanya memutarakan gambar saja untuk menarik perhatian siswa.melalui media laptop dan LCD.</p> <p>3. Guru meminta siswa mengamati film pendek <i>Allez, viens!</i> yang ditayangkan.</p> <p>4. Guru bertanya ada berapa orang yang terdapat dalam film, aktifitas apa saja yang terdapat di film dan film itu menceritakan tentang apa.</p> <p>5.Guru memperlihatkan film pendek <i>Allez, viens!</i> yang berdurasi 1 menit tentang <i>salutation</i> dengan memutarakan audio, kemudian dilanjutkan dengan</p>	<p>1.Siswa memperhatikan dan mendengarkan rencana pembelajaran hari ini.</p> <p>2.Siswa mengamati gambar yang terdapat pada proyektor .</p> <p>3.Siswa memperhatikan film yang sedang ditayangkan</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai pemain, aktifitas yang dilakukan dan situasi apa yang terdapat pada film</p> <p>5.Siswa memperhatikan</p>	60 menit

	<p>materi <i>préférences</i>.</p> <p>6. Guru mengajak siswa <i>brainstorming</i> untuk mengetahui seberapa banyak kosakata yang dapat mereka sebutkan dalam film tersebut.</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meniru ujaran dengan cara menjeda kalimat satu dengan kalimat lainnya pada film pendek <i>Allez, viens!</i> tersebut.</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih bunyi-bunyi yang sering muncul pada film</p> <p>9. Guru memperlihatkan film pendek <i>Allez, viens!</i> kembali.</p> <p>10. Guru memberi latihan kepada siswa dalam mengungkapkan mata pelajaran yang akan dipelajari di sekolah.</p> <p>Contoh <i>j'ai allemand à huit heures</i></p> <p>11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai film pendek <i>Allez, viens!</i>.</p> <p>Elaborasi</p> <p>1. Guru meminta siswa untuk melatih dialog</p>	<p>6. Setiap siswa menjawab 1 kosakata yang terdapat dalam film.</p> <p>7. Siswa meniru ujaran.</p> <p>8. Siswa melatih bunyi-bunyi ujaran yang sering muncul pada film.</p> <p>9. Siswa memperhatikan</p> <p>10. Siswa mengungkapkan ekspresi untuk mata pelajaran yang akan dipelajari di sekolah</p> <p>11. Siswa bertanya kepada guru.</p> <p>1. Siswa berdialog sesuai dengan arahan</p>	
--	---	---	--

	<p>yang sama seperti di film secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 2 orang)</p> <p>2. Guru meminta siswa secara berkelompok bermain peran sesuai dengan konteks <i>la vie scolaire</i> selama 2 menit.</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok beranggotakan 4 orang untuk bermain peran mengenai materi <i>salutation</i> dan <i>préférences</i> hingga akhirnya <i>prendre congé</i>.</p> <p>4. Guru menilai siswa dengan memperbaiki intonasi atau ujaran yang salah.</p> <p>5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai film yang ditayangkan dalam LCD ataupun ucapan yang sulit dilatihkan oleh siswa.</p> <p>Evaluasi</p> <p>1. Guru membagikan sebuah kartu kepada siswa dan menginstruksikan kepada siswa untuk memahami kartu yang telah dibagikan secara berkelompok dan</p>	<p>guru</p> <p>2. Siswa secara bergantian bermain peran didepan kelas sesuai dengan konteks yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa bermain peran terkait dengan materi yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa memperbaiki ujaran yang salah.</p> <p>5. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.</p> <p>1. Siswa diminta untuk membuat dialog secara berkelompok sesuai dengan gambar yang diterima..</p>	
--	--	--	--

	<p>membuat dialog singkat sesuai dengan gambar.</p> <p>2.Guru menjelaskan kepada siswa terkait kartu yang telah dibagikan.</p> <p>3.Guru meminta secara berkelompok siswa untuk maju ke depan kelas dan mempraktikkan sesuai dengan instruksi yang diberikan guru.</p> <p>4.Guru mengajak siswa mengoreksi bersama. “Apakah jawabanya benar? Apakah ada yang salah?” Guru memberi komentar dan penguatan kepada siswa, seperti “<i>Très bien</i>”.</p>	<p>2.Siswa mendengarkan instruksi yang dikatakan guru terkait dengan tugas yang diberikan secara berkelompok.</p> <p>3.Siswa maju secara berkelompok bergantian di depan kelas dan mempraktikkan dialognya masing-masing.</p> <p>4.Siswa merespon pertanyaan Guru “Benar Madame atau Salah Madame”.</p>	
Penutup	<p>Konfirmasi</p> <p>1.Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman mengenai <i>La vie scolaire</i> dengan melibatkan siswa, yaitu dengan bersama-sama menyebutkan ujaran yang telah dipelajari. Guru bertanya : <i>Tu as quel cours maintenant?</i>” dengan menunjuk salah satu siswa  “<i>Bon, très bien</i>”</p> <p>2.Guru membuat tindak</p>	<p>1 Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa menjawab  “<i>J’ai français madame</i>”</p> <p>2.Siswa mendengarkan guru terkait dengan</p>	10 menit

	<p>lanjut, yaitu memberikan tugas individu yaitu siswa diberi tugas untuk menceritakan mata pelajaran yang akan dipelajari pada hari berikutnya.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan salam, “<i>Merci et au revoir</i>”.</p>	<p>tugas yang akan diberikan</p> <p>3. Siswa memperhatikan guru.</p> <p>4. Siswa menjawab salam dengan bahasa Prancis “<i>Au revoir madame, merci beaucoup</i>”</p>	
--	---	---	--

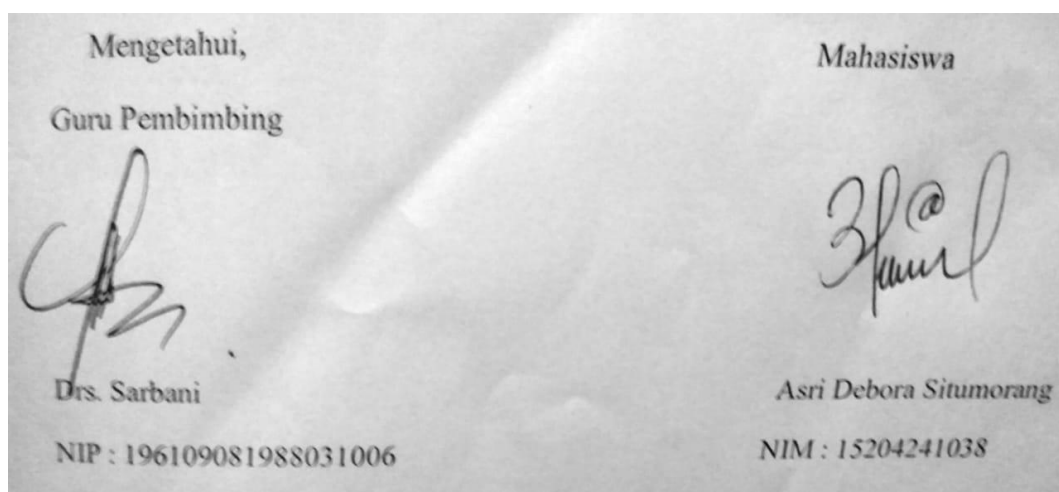
### G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Soal dan kunci jawaban : terlampir

Prosedur penilaian : terlampir

Transkrip film : terlampir

Yogyakarta, 11 Oktober 2018



### Soal Post-test 2

*Vous allez faire un dialog avec vos amis sur ce que l'on aime ou n'aime pas sur les cours/ ou les matières en fonction des images que vous recevez(à deux. Utilisez les verbes et les phrases de modèle ci-dessous*

Buatlah sebuah dialog dengan teman anda tentang apa yang kamu sukai dan kamu tidak sukai pada mata pelajaran di sekolah sesuai dengan gambar yang kalian terima (2 orang). Pergunakan verba-verba dan pola kalimat yang ada di bawah ini

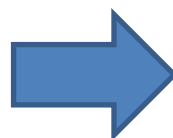
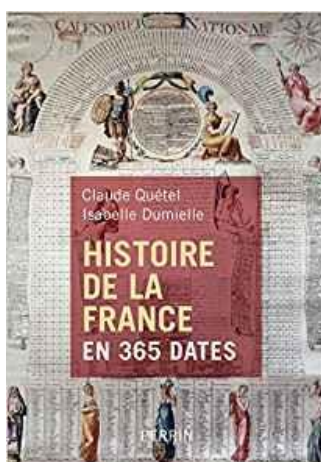
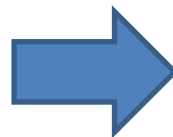
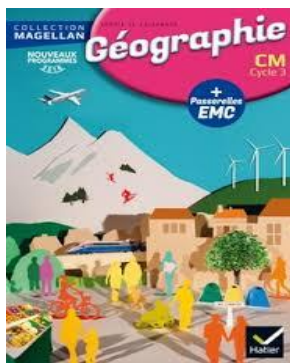
Urutan canava:

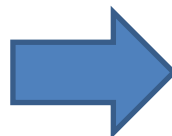
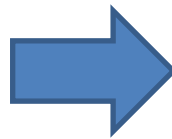
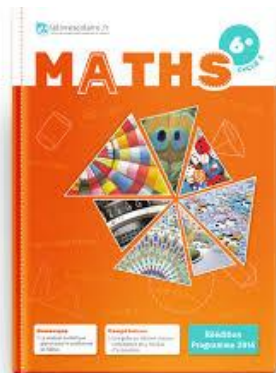
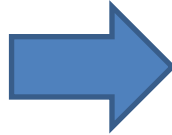
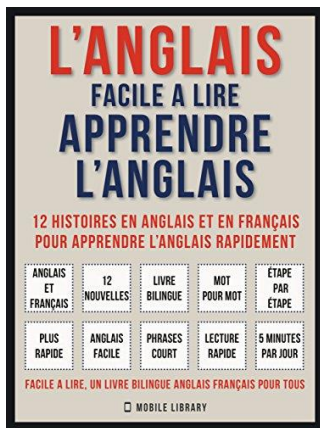
1. *Saluer quelqu'un*
2. *Poser des questions sur le cour à un amis*

Les vocabulaires : La géographie, les maths, le sport, l'anglais, l'histoire

Les verbes : aimer, adorer, détester

(+/-) S + aime/n'aime pas + le matière





**Contoh dialog**

Laura : *Salut Anna!*

Anna : *Salut!*

Laura : *Est-ce que tu aimes la géographie?*

Anna : *Ahhh j'aime la géographie, et toi?*

Laura : *Je n'aime pas la géographie. Alors, tu aimes le sport?*

Anna : *Ben, Je n'aime pas le sport!*

Laura : *Moi, j'adore le sport!*

Anna : *Ahh d'accord*

### Prosedur penilaian

Kriteria	Skor					Penilaian
	1	2	3	4	5	
<b>Prononciation</b> (1-5)						
<b>Tata Bahasa</b> (1-3)						
<b>Kosakata</b> (1-3)						
<b>Aisance</b> <b>(Kelancaran)</b> (1-3)						
<b>Compréhension</b> <b>(Pemahaman)</b> (1-5)						

Rumus perhitungan nilai akhir:  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

**Skor Maksimum**

## Transkrip film *la vie scolaire*

### Bagian 1.

*Delphine : Tiens, salut Claire!*

*Claire : Salut, Delphine*

*D : Je te présente ma correspondante américaine, Ann.*

*C : Bonjour, comment ça va?*

*Ann : Bien, Et toi?*

*C : Super bien!*

*C : Alors, tu aimes Poitiers?*

*A : Oui, beaucoup.*

*D : Tu as quel cours maintenant?*

*C : Allemand. J'adore. Et toi, qoui?*

*A : Histoire*

*D : Mais non, on a sciences nat.*

*A : Sciences nat? Mais non, C'est le mecredi, sciences nat. Le mecredi à huit heures.*

*D : Attends, je regarde. Alors , aujourd'hui.... huit heures.... Maths. J'ai maths*

*A : Maths?*

*D : Ah non, le lundi, les maths. Aujourd'hui c'est mardi non?*

*A : Oui, je pense.*

*D : Alors, mardi, huit heures.... sciences nat! J'ai raison.*

### Bagian 2

*G1 : Salut!*

*G2 : Salut, Ça va!*

*G1 : Ça va, et toi?*

*G2 : Pas mal, il est quelle heure?*

*G1: Bientôt huit heures. Alors, elle marche maintenant?*

*G2 : Super bien.*

*G1 : C'est bien*

*G2 : Oui. Heureusement. Tiens. Voilà les filles! Salut!*

*D : Alors, les garçons, ça boume?*

*G2 : Super*

*G1 : Bof,pas terrible.*

*D : Qu'est-cequ'il y a?*

*G1 : Oh rien. J'ai maths.*

*A : Tu n'aimes pas les maths?*

*G1 : Non, c'est nul.*

*A : Moi, j'adore. Cest super interessant.*

*G1 : J'aime mieux le sport. C'est plus cool.*

*D : Et après, tu as quoi?*

*G1 : Après les maths, j'ai géographie. Et après, à 11 heures. J'ai encore maths. Deux heures de maths ce matin!*

### Bagian 3.

*A : Et toi, Jérôme. Tu as quoi maintenant?*

*G2 / Jerome : Maintenant? Euhh.. je ne sais pas très bien.... français ou allemand?*

*A : Tu n'as pas ton emploi du temps?*

*Jerome : Euh, non.*

*D : Tu n'as pas allemand?*

*J: Si, tu as raison.*

*A : Tu aimes allemand, toi?*

*J : Oui, mais j'aime encore mieux l'espagnol. C'est plus facile pour moi.*

*A : Tu étudies aussi l'espagnol?*

*J : Et anglais aussi. J'adore les anglais.*

*A : Et toi, Marc, qu'est-ce que tu aimes comme cours?*

*G1/ Marc : Eh bien, j'aime l'histoire, la géographie, l'anglais, le français, et le sport.*

*J : Moi aussi, j'adore le sport.*

*D : Dis tu as sport, cet aprèm?*

*Marc : Oui, à 14 heures.*

*A : Génial, nous aussi!*

*D : Super! Et toi, Jérôme?*

*J : Euh, je ne sais pas.*

*M : Mais, si!*

*J : Alors, on a tous sport cet aprèm.*

*M : Tu vas voir, le prof est super!*

*A : Il s'appelle comment?*

*D : Elle, C'est une femme. Elle s'appelle Madame Crozatier*

*A : Il est quelle heure?*

*D : Huit heures, vite! Allons-y! On est on retard!*

## Lampiran 10

### ANGKET SISWA KELAS XI IPS 2 SETELAH SIKLUS 2

Nama : .....

Kelas : .....

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam diri anda!

Petunjuk pengisian angket:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan Angket	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan menggunakan media film pendek <i>Allez, viens!</i> lebih mudah dan menyenangkan.					
2.	Setelah pembelajaran dengan menggunakan film pendek <i>Allez, viens!</i> , saya mendapatkan kosakata baru.					
3.	Rasa percaya diri saya bertambah dalam pembelajaran bahasa Prancis.					
4.	Saya merasa tertarik mempelajari bahasa Prancis dengan menggunakan film pendek <i>Allez, viens!</i> .					
5.	Saya dapat mengucapkan bunyi-bunyi dalam bahasa Prancis dengan lebih baik.					
6.	Saya merasa bersemangat menonton dan menyimak film pendek <i>Allez, viens!</i> untuk mengasah kemampuan berbicara.					
7.	Saya dapat mengikuti ujaran bahasa Prancis dengan mudah melauli dialog antarpenerutan yang ada di dalam film <i>Allez, viens!</i> .					
8.	Saya dapat berdialog dengan teman saya sesuai dengan konteks yang ada di film <i>Allez, viens!</i> dengan lebih baik.					
9.	Menurut saya materi yang diajarkan sudah					

	jelas dan mudah dipahami..					
10.	Saya merasa terbantu untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui dialog antarpenerjemah asli Prancis melalui tayangan film.					
11.	Dengan adanya film <i>Allez, viens!</i> , saya dapat melafalkan dan mengingat kosakata dan kalimat dalam bahasa Prancis.					
12.	Saya lebih termotivasi untuk melakukan pembelajaran bahasa Prancis setelah belajar dengan media film pendek <i>Allez, viens!</i> .					

## Lampiran 11

## HASIL ANGKET SIKLUS 2 SISWA XI IPS 2

<b>Subjek</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	<b>P11</b>	<b>P12</b>
<b>S1</b>	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4
<b>S2</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3
<b>S3</b>	4	4	3	5	4	4	3	3	4	2	4	2
<b>S4</b>	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
<b>S5</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
<b>S6</b>	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5
<b>S7</b>	3	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	4
<b>S8</b>	4	3	5	4	3	3	3	3	5	3	4	4
<b>S9</b>	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
<b>S10</b>	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
<b>S11</b>	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
<b>S12</b>	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
<b>S13</b>	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>S14</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
<b>S15</b>	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2
<b>S16</b>	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4
<b>S17</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>S18</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4

<b>Subjek</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	<b>P11</b>	<b>P12</b>
<b>S19</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>S20</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>S21</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>S22</b>	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
<b>S23</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>S24</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
<b>S25</b>	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4
<b>S26</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>S27</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>S28</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
<b>S29</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5
<b>S30</b>	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4
<b>S31</b>	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4
<b>S32</b>	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4
<b>S33</b>	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3
<b>S34</b>	4	2	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4
<b>S35</b>	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5
<b>S36</b>	3	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4
<b>Jumlah</b>	<b>144</b>	<b>142</b>	<b>139</b>	<b>141</b>	<b>139</b>	<b>139</b>	<b>139</b>	<b>138</b>	<b>152</b>	<b>141</b>	<b>145</b>	<b>143</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>4,00</b>	<b>3,94</b>	<b>3,86</b>	<b>3,92</b>	<b>3,86</b>	<b>3,86</b>	<b>3,86</b>	<b>3,83</b>	<b>4,22</b>	<b>3,92</b>	<b>4,03</b>	<b>3,97</b>

## Lampiran 12

### CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

#### Catatan Lapangan 1.

Agenda : 1. Izin Pelaksanaan Penelitian  
2. Wawancara Pra-Penelitian

Tanggal : 15-16 Juli 2019

Waktu : 08.00-11.00 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Peneliti datang ke SMA Negeri 1 Prambanan Klaten pada pukul; 08.00 WIB dengan membawa surat izin penelitian yang bertujuan untuk meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah. Peneliti memasuki ruang Tata Usaha untuk memberikan surat izin penelitian. Peneliti menemui ibu guru Tata Usaha, setelah itu peneliti memberikan surat izin penelitian kepada ibu guru tersebut. Setelah ibu T.U membaca surat izin penelitian, beliau menolak surat izin yang saya berikan karena surat yang saya ajukan tidak sesuai dengan keinginan sekolah. Guru T.U memberi peneliti saran mengenai surat izin penelitian yang seharusnya dimasukkan ke sekolah.

Pada tanggal 16 Juli 2019 pada pukul 09.00 WIB, peneliti datang kembali ke sekolah untuk mengajukan surat izin penelitian ke ruang T.U. Guru T.U mengarahkan peneliti untuk menemui wakil kepala sekolah, setelah itu peneliti berdiskusi dengan wakil kepala sekolah mengenai surat izin penelitian. Wakil kepala sekolah akhirnya mengizinkan peneliti untuk mengambil data di sekolah. Pada pukul 11.00 WIB, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Prancis yaitu bapak Sarbani. Wawancara yang dilakukan peneliti dan pendidik yaitu wawancara pra-tindakan. Setelah itu, peneliti berdiskusi tentang RPP yang akan segera dikonsultasikan kepada bapak Sarbani.

#### Catatan Lapangan 2.

Agenda : 1. Konsultasi RPP dan materi  
2. Konsultasi media film pendek *Allez, viens!*

Tanggal : 19 Juli 2019

Waktu : 08.00-12.30 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Peneliti melakukan konsultasi RPP dengan bapak Sarbani di lobby ruang guru pada pukul 10.00 WIB. Hasil dari konsultasi tersebut merupakan materi yang akan diajarkan pada penelitian yaitu *la famille* dan *la vie scolaire*. Setelah itu, peneliti memperkenalkan media film pendek *Allez, viens!* yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya peneliti meminta pendapat kepada guru mengenai media yang akan digunakan untuk pembelajaran. Guru menyetujui media pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti.

Peneliti meminta izin guru untuk berkolaborasi dalam melakukan penelitian di kelas XI IPS 2. Selanjutnya guru menyetujui permintaan peneliti untuk berkolaborasi dalam penelitian.

### **Catatan Lapangan 3.**

Agenda : 1. Observasi Kelas  
2. Penyebaran Angket Pra-tindakan

Tanggal : Kamis, 19 Juli 2019

Waktu : 08.30-10.15 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Pertama, peneliti melakukan observasi pada kelas XI IPS 2 pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Guru pembimbing memasuki kelas XI IPS 2 pada pukul 08.30 diikuti oleh peneliti setelah bel berbunyi. Peneliti mengamati kelas, siswa, dan pendidik. Selama pembelajaran dimulai, terdapat beberapa siswa yang masih berada di luar kelas. Guru menasehati siswa yang terlambat masuk kelas. Pada 5 menit pertama pembelajaran dimulai, kelas masih begitu ramai karena pergantian jam pelajaran. Setelah menit kesepuluh, seluruh siswa mempersiapkan peralatan belajar. Peneliti melihat ada sebagian siswa yang menganggap sepele buku *Le Mag* sehingga mereka tidak membawa buku tersebut dan mengharapkan ada teman kelas yang berbagi.

Selanjutnya guru mengajarkan materi *l'emploi du temps* pada keterampilan berbicara selama 2 x 45 menit dengan menggunakan media *power point* dan buku *le mag*. Peneliti melihat bahwa sebagian siswa masih sulit dan belum percaya diri dalam keterampilan berbicara pada bahasa Prancis. Sebagian siswa terlihat takut salah dalam mengucapkan ungkapan bahasa Prancis. Guru hanya memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk melatih keterampilan berbicara sehingga siswa yang lain membuat kegiatan lain seperti bermain *gadget* dan bercerita kepada teman sebangku.

Peneliti juga mengamati ketika siswa meniru ucapan yang dilakukan oleh guru. Guru memberikan justifikasi terhadap ujaran yang salah ataupun benar yang dilatihkan oleh siswa. Sebagian siswa masih acuh tak acuh dalam melatih keterampilan berbicara dan hanya ingin bermain saja dalam mengucapkan ungkapan bahasa Prancis mengenai materi jadwal mata pelajaran di sekolah. Setelah mengajar selama 75 menit, guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyebarkan angket kepada siswa XI IPS 2 sebelum bel mata pelajaran bahasa Prancis usai. Semua siswa mengisi angket yang sudah dibagikan dan peneliti mengucapkan terimakasih kepada guru dan siswa atas kesempatan yang diberikan untuk observasi dan menyebarkan angket pra-tindakan.

#### **Catatan Lapangan 4**

Agenda : *Pre-test*  
 Tanggal : Selasa, 23 Juli 2019  
 Waktu : 08.30-10.15 WIB  
 Tempat : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Peneliti melakukan *pre-test* terhadap kelas XI IPS 2 dimulai pada pukul 08.30 s/d 10.15. Peneliti memasuki kelas bersama dengan guru kolaborator dan memberikan informasi kepada siswa bahwa hari ini adalah *pre-test* untuk keterampilan berbicara. Selanjutnya guru kolaborator mengucapkan salam dalam bahasa Prancis kepada siswa dan sebaliknya. Guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperkenalkan diri kepada siswa, memberikan informasi bahwa peneliti akan mengajar di kelas XI IPS 2 kurang lebih 2 bulan mengenai materi *la famille* dan *la vie scolaire* pada keterampilan berbicara.

Setelah itu, peneliti mengucapkan salam dalam bahasa Prancis kembali dan mengabsen siswa satu per satu. Sebelum pengambilan nilai *pre-test*, peneliti memberikan sedikit materi tentang *la famille* dan mengingatkan kembali beberapa kosakata mengenai *la famille* melalui *power point* dan memberikan contoh kalimat serta pengucapan yang benar pada materi tersebut. Selanjutnya peneliti memberikan latihan kepada siswa untuk membuat contoh kalimat yang berhubungan dengan materi 3 sampai 5 kalimat dalam bahasa Prancis dengan kemampuan masing-masing.

#### **Catatan Lapangan 5**

Agenda : Pelaksanaan Tindakan 1 pada Siklus 1  
 Tanggal : Kamis, 25 Juli 2019

Waktu : 08.30-10.15 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 07.30 WIB. Hari ini peneliti mulai melakukan tindakan 1 pada siklus 1 di kelas XI IPS 2 pada pukul 08.30 bersama dengan guru kolaborator yaitu bapak Sarbani. Saat peneliti masuk ruangan kelas, ada info kalau jam pelajaran bahasa Prancis diubah menjadi jam 12.30 s/d 14.00 WIB. Akan tetapi, peraturan baru tersebut akan diberlakukan mulai minggu depan. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan 1 dengan materi *la famille*. Guru kolaborator duduk di meja paling belakang dan mengamati suasana kelas dan peneliti. Peneliti membuka pelajaran dengan salam dalam bahasa Prancis lalu mengisi absensi siswa.

Peneliti menyampaikan materi *la famille* dengan media film pendek *Allez, viens!*. Pertama, peneliti hanya memutar visual dari film tersebut kepada siswa tanpa audio secara keseluruhan film yaitu 7 menit. Kedua, film diputarkan dengan audio dan visual secara keseluruhan. Film tersebut sudah dibagi menjadi 3 bagian. Setelah diputarkan secara keseluruhan, peneliti meyangkan bagian pertama film untuk dilatihkan pengucapannya. Bagian pertama film ini adalah *salutation* dan *presenter la famille*. Peneliti melihat reaksi siswa sangat tertarik dengan media film. Rasa penasaran siswa terhadap film sangat terlihat saat peneliti memutar film pendek pada tema *la famille*. Siswa juga meniru ungkapan-ungkapan bahasa Prancis yang diucapkan oleh penutur pada film tersebut. Siswa terlihat semangat menonton dan menyimak media film pendek tersebut karena terlihat suasana kelas menjadi sunyi dan yang menjadi fokus utama mereka yaitu film tersebut.

Peneliti mencontohkan pengucapan yang benar kepada siswa berdasarkan film yang diputarkan kalimat demi kalimat lalu siswa menirukan apa yang diucapkan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti menyimpulkan kosakata yang sulit diucapkan oleh siswa berdasarkan materi yang sedang diajarkan. Peneliti memberikan latihan berbicara terhadap kosakata yang dianggap sulit oleh siswa secara berulang-ulang. Siswa ikut antusias dalam bertanya mengenai cara pengucapan yang benar. Pada pukul 09.15 bel istirahat pun berbunyi

Selanjutnya peneliti memutar bagian kedua pada film pendek dengan tema *la famille* setelah bel istirahat pada pukul 09.30. Siswa meniru ucapan peneliti berdasarkan film yang ditayangkan. Peneliti mengamati dan mendengarkan pengucapan siswa. Setelah itu peneliti memberikan penekanan terhadap kosakata-kosakata yang masih belum maksimal pengucapannya seperti : *grand mère, mes parents, dan ma tante*. Peneliti memberikan transkrip fonetik kepada siswa mengenai kosakata yang sulit diucapkan melalui *power point*. Lalu, siswa melatih pengucapan kosakata yang benar melalui ucapan dari peneliti.

Setelah pengucapan kosakata, peneliti melatih pengucapan kalimat per kalimat melalui dialog yang terdapat pada film tersebut. Akan tetapi, tidak jarang

kalimat tersebut harus dipenggal menjadi beberapa kata karena siswa merasa sulit karena kalimat yang terlalu panjang ataupun pengucapan yang dianggap sulit. Selanjutnya siswa mencoba melatih keterampilan berbicara tanpa melalui peneliti melainkan meniru penutur yang ada pada film tersebut. Akan tetapi, sebagian siswa belum bisa mengikuti sepenuhnya pengucapan yang benar. Peneliti memberi penekanan pada kalimat yang sulit diucapkan oleh siswa dan dilatihkan berkali-kali. Setelah itu, 5 menit sebelum bel berbunyi, peneliti mengulas kembali materi yang sedang dipelajari dan mencoba bertanya kepada siswa bagaimana memperkenalkan keluarga dalam bahasa Prancis dengan menunjuk siswa sebanyak 2-3 orang, lalu siswa menjawab dan peneliti memberikan justifikasi dan apresiasi buat siswa yang menjawab. Selanjutnya peneliti mengatakan materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu film *la famille* pada bagian ketiga.

Peneliti memberikan salam penutup “*merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir*”, lalu siswa menjawab “*au revoir madame*”

### **Catatan Lapangan 6**

Agenda : Pelaksanaan Tindakan 2 pada Siklus 1  
 Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019  
 Waktu : 08.30-10.15 WIB  
 Tempat : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Peneliti memasuki kelas XI IPS 2 untuk mengajar materi tentang *la famille* dengan memutar kembali film pendek bagian ketiga dan memberikan latihan pengucapan seperti pada pertemuan sebelumnya. Bagian ketiga pada film tersebut mengenai *demandeur et proposer des opinions* tetapi dalam kategori *la famille*. Selanjutnya peneliti memberikan materi melalui *power point* yang terkait dengan *la famille*. Peneliti mempraktikkan di depan kelas terkait dengan dialog yang terdapat pada film yang sudah diputarkan berkali-kali. Selanjutnya, siswa meniru ungkapan-ungkapan yang diucapkan oleh peneliti bersama-sama.

Peneliti mengamati siswa dengan keliling kelas dan memeriksa pengucapan siswa setiap meja. Peneliti memberikan justifikasi terhadap pengucapan yang salah ataupun benar kepada siswa. Peneliti secara terus menerus mengulangi pengucapan yang benar kepada siswa yang pengucapannya belum maksimal. Peneliti menanyakan pada setiap meja tentang kosakata atau kalimat yang sulit diucapkan. Setelah itu, peneliti mempraktikkan ucapan yang benar lalu siswa meniru kembali ucapan peneliti hingga benar.

Sebelum memberikan latihan, peneliti memberi perintah kepada siswa untuk membuat kelompok sendiri yang terdiri atas 2 orang dalam satu kelompok. Selanjutnya peneliti memberikan latihan kepada siswa untuk membuat dialog tentang menanyakan tentang keluarga yang diawali oleh *salutation*, misalnya : *Salut Sarah, est-ce que tu as une sœur?* .

### **Catatan Lapangan 7**

Agenda : Post-test 1 pada Siklus 1  
 Tanggal : Kamis, 2 Juli 2019  
 Waktu : 12.30-14.00 WIB  
 Tempat : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Peneliti memasuki kelas XI IPS 2 bersama dengan guru kolaborator dan teman sejawat. Selanjutnya peneliti memperkenalkan teman sejawat dan mengumumkan kalau hari ini adalah post-test 1 pada keterampilan berbicara terkait dengan materi *la famille*. Peneliti melakukan post-test 1 pada siklus 1 dalam waktu 90 menit. Sebelum melakukan post-test, siswa diberi kesempatan untuk melatih dialog di meja masing-masing selama 15 menit. Siswa secara bergantian berkelompok maju ke depan kelas untuk berdialog. Peneliti memberikan instrumen penilaian post-test kepada guru kolaborator dan menilai siswa yang maju di depan kelas bersama-sama.

Sementara ada kelompok maju, siswa yang lainnya ikut mendengarkan, namun, sebagian siswa mengganggu kelompok yang sedang maju untuk mempraktikkan dialog. Suasana kelas kurang efektif, maka dari itu, peneliti menegur siswa yang membuat suasana kelas menjadi ramai. Peneliti juga menemukan kendala lain yaitu tidak jarang siswa malu dalam mengucapkan dialog karena dilihat oleh teman sekelas.

### **Catatan Lapangan 8**

Agenda : Tindakan 1 pada Siklus 2  
 Tanggal : Selasa, 6 Agustus 2019  
 Waktu : 08.30-10.15 WIB  
 Tempat : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Peneliti memasuki kelas dengan salam pembuka dengan guru kolaborator. Setelah itu, peneliti mengabsen siswa dan menginformasikan bahwa pada hari ini akan mempelajari materi *la vie scolaire* atau kehidupan sekolah. Peneliti menampilkan film pendek dengan tema *vive à l'école* pada serial film *allez, viens!*. Semua siswa dan guru kolaborator ikut menyimak film yang diputarkan. Peneliti memutar film berkali-kali kepada siswa, lalu peneliti memutar kalimat per kalimat dan menjelaskan isi dari film tersebut, mulai dari bagian pembuka, inti film, hingga bagian penutup film.

Peneliti mengingatkan kembali kosakata-kosakata yang dipakai dalam materi *la vie scolaire*, seperti *l'emploi du temps*, *l'heure*, dan *les jours de la semaine*. Namun, sebagian siswa terkadang masih lupa pada materi tersebut, lalu peneliti menggunakan media *power point*, dan dibantu dengan film yang sudah diputarkan untuk menjelaskan materi yang sedang dipelajari pada hari ini. Peneliti kembali melatih pengucapan pada siswa dengan memutar film kalimat per kalimat dengan meniru ucapan peneliti.

Setelah itu, peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok (per lorong meja) untuk bergantian mengucapkan kalimat demi kalimat yang sedang diputarkan. Selanjutnya, peneliti memberikan justifikasi terhadap pengucapan yang benar ataupun yang benar. Latihan tersebut dilakukan secara berulang-ulang agar siswa mulai terbiasa dengan pengucapan bahasa Prancis yang benar. Setelah pengucapan siswa tentang materi tersebut mulai baik, peneliti memberikan kesempatan siswa secara berkelompok (bersama teman sebangku) untuk melatih keterampilan berbicara secara bergantian.

Peneliti memulai melatih pengucapan siswa dari meja yang paling depan hingga meja terakhir. Sebagian siswa sudah mulai bagus dalam pengucapan dan masih ada juga yang belum maksimal dalam mengucapkan *l'emploi du temps* dengan benar. Peneliti mendatangi meja satu per satu agar dapat memberikan perhatian dan penekanan kepada siswa tentang pengucapan yang benar.

### **Catatan Lapangan 9**

Agenda : Tindakan 2 pada Siklus 2  
Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2019  
Waktu : 12.30-14.00 WIB  
Tempat : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Peneliti melakukan tindakan 2 dengan mengajarkan materi yang sama seperti pada pertemuan sebelumnya yaitu materi *la vie scolaire*. Peneliti melanjutkan tayangan film yang belum selesai yaitu pada bagian ketiga film. Lalu

film tersebut dibedah bersama-sama dan melatihkan pengucapan siswa melalui tayangan yang dipotong-potong kalimat per kalimat. Pada film bagian ketiga ini yaitu masih pada subtema *préférence dans les matières à l'école*.

Selanjutnya peneliti memberikan materi melalui *power point* mengenai suka atau tidak suka dalam mata pelajaran di sekolah dengan menegnalkan kata kerja *adorer, aimer, detester, et n'aime pas*. Setelah itu, peneliti melatihkan kembali pengucapan siswa secara berkelompok, 1 kelompok terdiri atas 2 orang. Siswa bebas mengambil dialog yang ada di film tersebut untuk dilatihkan pengucapannya. Peneliti berkeliling dan memperhatikan setiap kelompok dan memberikan apresiasi dan justifikasi kepada setiap kelompok.

Setelah semua kelompok sudah melatihkan dialog masing-masing, peneliti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai pengucapan yang sulit diucapkan. Terdapat 5 orang siswa yang bertanya mengenai pengucapan yang sangat sulit. Peneliti mencontohkan kembali pengucapan yang benar secara berulang-ulang.

### **Catatan Lapangan 10**

Agenda : Post-test 2 pada Siklus 2  
 Tanggal : Selasa, 13 Agustus 2019  
 Waktu : 08.30-10.15 WIB  
 Tempat : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Pada hari ini, akan dilakukan pengambilan nilai untuk post-test 2. Peneliti memasuki kelas bersama dengan guru kolaborator dan 1 orang teman sejawat yang membantu untuk mendokumentasikan siswa pada post-test 2.

Sebelum melakukan post-test, peneliti memberikan kesempatan siswa untuk melatihkan dialog mengenai *préférence dans les matières à l'école* selama 15 menit. Setelah itu, seluruh siswa diharapkan keluar kelas dan setiap kelompok akan masuk kelas satu per satu melalui absen awal dan akhir. Peneliti melakukan hal tersebut agar tidak ada yang saling mengganggu satu sama lain.

Selanjutnya adalah acara perpisahan antara peneliti dan siswa kelas XI IPS 2, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada siswa karena ikut serta dalam membantu penelitian ini.

## Lampiran 13

## Lembar Observasi Siswa

No.	Subjek	Interaksi dengan guru				Interaksi dengan teman saat diskusi kelompok				Perhatian terhadap guru				Keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog				Kehadiran Siswa			
		Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	S1																				
2	S2																				
3	S3																				
4	S4																				
5	S5																				
N	S36																				

**Keterangan :**

Skor 3 : Sangat baik

Skor 2 : Baik

Skor 1 : Kurang baik

Skor 0 : Tidak baik

Untuk skor absensi, setiap kehadiran siswa diberi tambahan 3 skor.

Penghitungan skor akhir :  $\frac{\text{Total skor} \times 2}{3} =$ 

3

Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10.

## Lampiran 14

## HASIL SKOR OBSERVASI KEAKTIFAN DAN MOTIVASI SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1

## PRAMBANAN PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS

No.	Subjek	Interaksi dengan guru				Interaksi dengan teman saat diskusi kelompok				Perhatian terhadap guru				Keaktifan siswa dalam mempraktikkan dialog				Kehadiran Siswa				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	S1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	S2	2	1	0	2	2	2	0	2	1	2	0	2	2	2	0	2	3	3	0	3	
3	S3	2	1	2	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
4	S4	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
5	S5	1	0	0	2	3	0	0	3	2	0	0	2	2	0	0	2	3	0	0	3	
6	S6	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3
7	S7	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3
8	S8	1	2	1	2	2	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3
9	S9	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
10	S10	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3
11	S11	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
12	S12	2	2	2	0	2	1	2	0	2	1	2	0	3	3	2	0	3	3	3	0	
13	S13	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
14	S14	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
15	S15	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3

<b>16</b>	<b>S16</b>	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
<b>17</b>	<b>S17</b>	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
<b>18</b>	<b>S18</b>	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
<b>19</b>	<b>S19</b>	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
<b>20</b>	<b>S20</b>	2	2	0	2	2	2	0	3	3	3	0	2	2	3	0	2	3	3	0	3
<b>21</b>	<b>S21</b>	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
<b>22</b>	<b>S22</b>	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>23</b>	<b>S23</b>	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
<b>24</b>	<b>S24</b>	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
<b>25</b>	<b>S25</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
<b>26</b>	<b>S26</b>	2	2	0	3	1	3	0	3	3	3	0	3	2	2	0	3	3	3	0	3
<b>27</b>	<b>S27</b>	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3
<b>28</b>	<b>S28</b>	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
<b>29</b>	<b>S29</b>	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3
<b>30</b>	<b>S30</b>	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
<b>31</b>	<b>S31</b>	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
<b>32</b>	<b>S32</b>	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3
<b>33</b>	<b>S33</b>	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3
<b>34</b>	<b>S34</b>	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
<b>35</b>	<b>S35</b>	1	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
<b>36</b>	<b>S36</b>	2	3	3	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
<b>TOTAL</b>		<b>72</b>	<b>75</b>	<b>81</b>	<b>93</b>	<b>73</b>	<b>79</b>	<b>82</b>	<b>97</b>	<b>78</b>	<b>80</b>	<b>87</b>	<b>93</b>	<b>75</b>	<b>82</b>	<b>83</b>	<b>88</b>	<b>108</b>	<b>105</b>	<b>96</b>	<b>105</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>2,00</b>	<b>2,08</b>	<b>2,25</b>	<b>2,58</b>	<b>2,03</b>	<b>2,19</b>	<b>2,28</b>	<b>2,69</b>	<b>2,17</b>	<b>2,22</b>	<b>2,42</b>	<b>2,58</b>	<b>2,08</b>	<b>2,28</b>	<b>2,31</b>	<b>2,44</b>	<b>3,00</b>	<b>2,92</b>	<b>2,67</b>	<b>2,92</b>

## Lampiran 15

## Kriteria Penilaian Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis

Siswa	Prononciation					Tata Bahasa			Kosakata			Aisance (Kelancaran)			Compréhension (Pemahaman)					Penilaian
	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	5	
S1																				
S2																				
S3																				
S4																				
S5																				
S36																				

Keterangan :

Rumus perhitungan nilai akhir :  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Nilai maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 100.

## Lampiran 16

**HASIL SKOR DAN NILAI PENINGKATAN KETERAMPILAN  
BERBICARA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI IPS 2**

No.	Subjek	Pre-test		Post-test 1		Post-test 2	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	S1	15	79	16	84	16	84
2	S2	5	26	8	42	12	63
3	S3	10	53	15	79	16	84
4	S4	9	47	10	53	15	79
5	S5	6	32	7	37	12	63
6	S6	10	53	14	74	15	79
7	S7	8	42	8	42	12	63
8	S8	15	79	15	79	16	84
9	S9	9	47	13	68	15	79
10	S10	9	47	11	58	15	79
11	S11	14	74	15	79	15	79
12	S12	14	74	15	79	15	79
13	S13	9	47	13	68	14	74
14	S14	7	37	12	63	14	74
15	S15	10	53	13	68	15	79
16	S16	15	79	15	79	15	79
17	S17	10	53	14	74	15	79
18	S18	8	42	10	53	11	58
19	S19	9	47	15	79	15	79
20	S20	7	37	10	53	15	79
21	S21	15	79	15	79	16	84
22	S22	15	79	15	79	16	84
23	S23	8	42	13	68	16	84
24	S24	13	68	15	79	15	79
25	S25	8	42	13	68	16	84
26	S26	8	42	12	63	15	79
27	S27	10	53	13	68	15	79
28	S28	15	79	15	79	15	79
29	S29	13	68	15	79	16	84
30	S30	9	47	12	63	14	74
31	S31	12	63	15	79	15	79
32	S32	13	68	15	79	15	79

No.	Subjek	Pre-test		Post-test 1		Post-test 2	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
33	S33	8	42	13	68	15	79
34	S34	10	53	16	84	13	68
35	S35	9	47	15	79	16	84
36	S36	10	53	15	79	16	84
<b>Jumlah</b>		<b>375</b>	<b>1974</b>	<b>476</b>	<b>2505</b>	<b>532</b>	<b>2800</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>10,42</b>	<b>54,82</b>	<b>13,22</b>	<b>69,59</b>	<b>14,78</b>	<b>77,78</b>

**Keterangan :**

–  
**Siswa dikatakan memenuhi nilai KKM jika siswa memperoleh nilai >75 sesuai dengan nilai batas tuntas yang telah ditentukan oleh sekolah**

## Lampiran 17

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 PRAMBANAN  
KLATEN**

No. Absen	Nama Siswa	SIKLUS 1			SIKLUS 2		
		Pertemuan ke-			Pertemuan ke-		
		1	2	Post-test 1	3	4	Post-test 2
1	Adelia Ratu Warapsari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Afandi Mughniy	✓	✓	✓	A	✓	I
3	Afifta Yogi Anajwa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Alvi Yakni Sangadah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Arya Bara Sukma	✓	A	✓	I	✓	✓
6	Aulia Najwa Fadhilah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Ayu Tri Wahyuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Bilqis Selfiana Fatikasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Budiarto	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Chintiya Bella Nur Agustin	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Clara Rahma Pramayanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Dea Emelia Putri	✓	✓	✓	✓	I	✓
13	Denny Yuda Kurniawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Distra Yudhistira	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Ernawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Errika Wiedia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Faelani Sasmita	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Fikrya Kamila	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Fitrah Adi Damara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Fitri Nurhaliza	✓	✓	S	S	✓	✓
21	Hervina Widya Rahayu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Kurniawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Marcela Dinda Wideasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Martanto Agung Trimiyanto	✓	A	✓	✓	✓	✓
25	Mega Putri Krisdhian Nadeak	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Mohamad Ade Khoirul Khambai	✓	✓	✓	I	✓	✓
27	Muhammad Harun Ar Rasyid	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	Muhamma Hasyim Asnari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	Nelfania Ektyas Widjayanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	Novita Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	Oktavia Jelang Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	Suratriningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No. Absen	Nama Siswa	SIKLUS 1			SIKLUS 2		
		Pertemuan ke-		Post-test 1	Pertemuan ke-		Post-test 2
		1	2		3	4	
33	Vika Harnanda Sputri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	Wahyu Rizky Zulkifli	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	Yunus Sanjaya Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36	Zyra Avian Triafrizal	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**Keterangan :**

A: Alpha

S: Sakit

I : Izin

# **DOKUMENTASI FOTO**

**Lampiran 18****Dokumentasi Penelitian****Guru Kolaborator Ikut Serta dalam Mengamati Setiap Kelompok****Peneliti Menjawab Pertanyaan Kelompok yang Bertanya**



**Siswa sedang Menonton Film *Allez, viens!***



**Peneliti Mengamati Siswa dalam Mengamati film**



**Siswa Melatihkan Dialog di Depan Kelas**



**Foto Bersama Siswa Kelas XI IPS 2 dengan Guru Kolaborator**

# **SURAT IZIN PENELITIAN**

## Lampiran 19

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 16 Juli 2019

Kepada Yth. Kajar Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Asri Debora Br Situmorang  
No. Mhs. : 15204241038  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**“Penggunaan Media Film Pendek *Allez, viens!* Untuk Meningkatkan  
Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 2 SMA  
Negeri 1 Prambanan Klaten”.**

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Waktu : 16 Juli s/d 22 Agustus 2019

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Herman, M.Pd.  
NIP. 197104032005011001

Pemohon,

Asri Debora Br Situmorang  
NIM. 15204241038



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon +62274-586168, Psw. 214, Fax. +62274-548207  
 Laman: fbs.uny.ac.id

Nomor : 1153/UN34.12/PP/2019  
 Lampiran : 1 bendel proposal  
 Hal : Izin Penelitian

17 Juli 2019

**Yth. Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Klaten**  
**Jl. Manisrenggo, Prambanan, Klaten, Kel. Kebon Dalem Lor, Jawa Tengah**  
**57454**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Asri Debora Br Situmorang  
 NIM : 15204241038  
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
 Program Studi : Pend. Bahasa Perancis - S1  
 Keperluan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
 Judul Tugas Akhir : Penggunaan Media Film Pendek Allez, viens! untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten  
 Lokasi : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten  
 Waktu Penelitian : 16 Juli – 22 Agustus 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
 Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I  
 Fakultas Bahasa dan Seni  
  
 Dzulhijjah Suryaman, M.Pd.  
 NIP. 19670204 199203 1 002

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
PRAMBANAN**

Jalan Manisrenggo Kebondalem, Prambanan, Klaten Kode Pos 57454 Telepon 0274-497549 Faksimile  
0274-497549 Surat Elektronik sman1prambanan@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 421.3/ 0943/014/2019**

Berdasarkan surat ijin Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V Nomor : 421.7/2308.a/VII/2019, tanggal : 15 Juli 2019, perihal : Surat Ijin Penelitian, maka Kepala SMA N 1 Prambanan menerangkan bahwa sebagai berikut :

Nama : Asri Debora Br Situmorang  
NIM : 15204241038  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Pembimbing : Herman M.Pd

Telah melakukan penelitian untuk Skripsi dengan judul "Penggunaan Media Film Pendek Allez, Viens! Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 1 Prambanan Klaten." pada tanggal 16 Juli - 22 Agustus 2019 di SMA N 1 Prambanan Klaten.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Klaten, 16 Agustus 2019

Kepala Sekolah

Drs. SUTAR  
Pembina

NIP. 19610702 198603 1 011



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V**

Jalan Terate, No : 49 – Pulisen – Kab.Boyolali, Email : cabdisdikwil5@gmail.com

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor : 421.7/ 2308.a /VII/2019

Dasar : Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta , Nomor : 1153/UN34.12/PP/2019 tanggal 17 Juli 2019 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

**MENGIZINKAN**

Kepada : Mahasiswi Program Study Pend. Bahasa Prancis – S1

Nama : **Asri Debora Br Situmorang**

NIM : **15204241038**

Untuk :1. Mengadakan Observasi guna penyusunan Skripsi dengan judul "**Penggunaan Media Film Pendek Allez, viens! Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.**" Yang dilaksanakan pada bulan 16 Juli s.d 22 Agustus 2019 di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.  
2. Setelah selesai melaksanakan penelitian wajib membuat laporan yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Wilayah V Provinsi Jawa Tengah.  
3. Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 15 Juli 2019

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V  
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan  
Provinsi Jawa Tengah



**SUNARTO, S.Pd, M.Pd**

Pembina

NIP. 19700529 199301 1 002

**TEMBUSAN** : Disampaikan Kepada Yth.

1. Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
2. Pertinggal

**LE MISE EN PLACE DU MINI SÉRIE <<ALLEZ, VIENS!>> POUR  
AMÉLIORER LA COMPÉTENCE DE L'EXPRESSION ORALE CHEZ  
DES APPRENANTS DE LA CLASSE XI IPS 2 SMA NEGERI 1  
PRAMBANAN KLATEN**

**Par:**

**Asri Debora Br Situmorang**

**15204241038**

**RÉSUMÉ**

**A. Introduction**

À part de l'anglais, le français est une langue étrangère enseignée au lycée. Cette langue est apprise au lycée pendant environ de deux à trois ans, au niveau élémentaire ou aussi appelé le niveau A1 du DELF (Diplôme d'Études en Langue Française). Dans l'apprentissage de cette langue, les élèves sont obligés de développer les quatre compétences principales (de la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite, et de l'expression écrite). Ils sont aussi censés maîtriser la grammaire de la langue française.

Selon des résultats obtenus de l'observation en classe de XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten au 29 janvier 2019 il est appert que les apprenants manquent l'enthousiasme à apprendre le français de voir comment beaucoup d'eux n'apportent pas leur livre Le Mag et ils préfèrent de s'occuper des portables. À part de ça l'enseignant n'utilise pas la méthode la plus appropriée pour impliquer les élèves.

D'après un entretien fait au lycée avec l'enseignant il est connu que la source des matières de l'apprentissage utilisée est l'internet et en présentant des matières on utilise le vidéo projecteur LCD. À part de ça, pendant qu'il y a une fois quand

l'enseignant montre un film à la class pendant un cours, ce n'était pas à l'intention d'employer le film comme une ressource pédagogique. Le film était un film bien connu qui était utilisée comme un outil pour que les apprenants restent intéressés de rester en classe. La classe n'a jamais regardé un film intentionnellement comme une forme d'apprentissage. L'enseignant a aussi avoué qu'il est difficile d'avoir l'attention de la classe parce que la duration pendant laquelle les apprenants doivent rester au lycée est environ neuf heures (de 7h à 16h en générale) et cela est considéré trop longtemps et les apprenants (qui sont adolescents) sont trop fatigués de faire attention en classe.

Selon les obstacles trouvés au-dessus, il faut faire implémenter une forme de media plus innovante qui peut augmenter l'enthousiasme et la compétence de l'expression orale en français des apprenants. Le media du film en français peut être implémente comme moyen de combattre les problèmes trouvées dans l'apprentissage de la langue française parce qu'il est évident que les formes medias comme ça sont connu d'engager beaucoup de type des personnes. Un film est compose de deux composants : audio et visuel. Le chercheur utilise le film mini-série « Allez, viens! » pour cette recherche. Ce film aux séries courts « Allez, viens! » sera utilisée comme une source pédagogique en améliorant de la compétence de l'expression orale en français. Il sera montre les objets et les peuples qui s'engagent dans des conversations en français. Chaque film court dure 5-6 minutes et il existe aussi des sous-titres. Ces films courts sont espérés d'être la résoudre des problèmes trouvées dans l'apprentissage de la langue française qui ont été expliqué au-dessus.

## **B. Développement**

### **1. Action d'Apprendre**

Une action d'apprendre est un effort fait pour augmenter la connaissance, la compétence et changer la manière de penser. Iskandarwassid et Sunendar (2011: 5) exprime que apprendre est un procès d'altérer comment on pense par interaction entre une apprenant et leur environnement via des expériences et des pratiques. Cela conforme à ce que Hamalik (2011: 36) explique ; il dit que apprendre est un procès, une poursuite, pas un objectif. Apprendre n'est pas qu'améliorer ou augmenter, c'est expérimenter.

### **2. Le langage**

Le langage est un instrument de communication utilisé des humains à proclamer leurs idées et leurs concepts. Brown (2008: 7) exprime que le langage est une compétence complexe qui se développe spontanément très tôt, sans efforts d'apprendre délibérés ni instructions formelles, utilisé sans avoir compris les logiques linguistiques, en générale qualitativement similaire, mais différent des autres compétences dont les caractéristiques sont plus universelles dans le traitement des informations ou le comportement intelligent.

### **3. La compétence de l'expression orale**

La compétence de l'expression orale est une compétence d'articuler a l'intention de proclamer les sentiments et les pensées du locuteur. Selon les explications de Resmini (2010: 3), parler est un procès de communiquer parce que dans lequel il y a une échange du message du point A à B. Iskandarwassid et Sunendar (2011: 257) a aussi dit que parler comme une aspecte de la compétence de l'expression

orale n'est pas que d'enseigner, n'est pas l'articulation des sons des organes sonores mais parler comme une langue en entier : cela est fait à passer ses pensées ou sentiments à une autre personne, oralement. L'expression orale est un procès de transformer une pensée sous une forme linguistique.

#### **a. L'estimation de la compétence de l'expression orale**

Le chercheur base cette recherche sous l'échelle de Harris (dans Tagliante, 1991: 113). Selon Harris il y a cinq aspects d'évaluation de l'expression orale, à savoir: la prononciation, la grammaire, le vocabulaire, l'aisance générale, et la compréhension.

#### **b. La Méthodologie Structuro Global Audio-Visuel (SGAV)**

La Méthodologie SGAV est une méthodologie de l'apprentissage connu depuis les 1960. Dans le processus de cette méthodologie l'apprentissage est concentré aux matières pédagogiques audiovisuels. « La méthode SGAV est fondée sur le principe selon lequel l'apprentissage d'une langue nécessite « une structuration globale » de l'apprenant, en le dotant non seulement d'éléments linguistiques (grammaire, lexique, phonétique), mais aussi extralinguistiques comme les gestes, le rythme, la mimique » (selon Tagliante, 2006, p.51).

#### **c. Le film Allez, viens!**

Allez, viens! est une collection des films courts qui utilise la langue française thématique. Chaque film dure à peu près de 50 minutes et comprend une variété des thèmes désignés pour faciliter l'apprentissage de la langue française pour le

niveau A1 (élémentaire). L'intonation et la vitesse des dialogues dans *Allez, viens!* sont clairs, appropriés de niveau A1.

L'implémentation du film s'effectue dans étapes ci-dessus :

- a. Les apprenants sont distribués à quelques groupes, chaque groupe consiste de deux à trois personnes
- b. Le chercheur montre un vidéo d'*Allez, viens!* Deux fois sans l'audio, alors avec son trois fois
- c. Le chercheur fait du temps pour avoir une session de discuter avec les apprenants en concernant du film ils ont juste regarde
- d. Chaque groupe est demande de faire une dialogue approprie de la vidéo (avec l'aide du chercheur)
- e. Chaque groupe performant leur dialogue à tour de rôle.

Cette recherche se compose de trois étapes dans le processus, à savoir : le pré-cycle, le cycle 1 et le cycle 2.

### **1. Le pré-cycle**

Avant de réaliser la recherche, il faut avoir une idée de la situation en classe, pour ça le chercheur a fait une observation en classe. Le chercheur fait une observation aux apprenants en concernant leurs actions en classe, le processus du cours de chaque leçon, comment l'enseignant explique la matière du jour et la situation générale qui se passe en classe. Après, un entretien est fait avec l'enseignant en concernant du processus de l'apprentissage en classe. Il raconte des problèmes, des obstacles rencontrés par l'enseignant pendant un cours, de l'échelle utilisée pour mesurer la compétence de l'expression orale des élèves, et

aussi du media implémenté dans un apprentissage. Alors le chercheur distribue les fiches pré-action aux apprenants.

Après tous ceux qui ont été mentionné au-dessus, le chercheur réalise l'étape prochaine : l'épreuve du pré-essai. Cela est fait pour avoir la connaissance de la compétence des apprenants avant de la recherche. Le sujet de cette épreuve est de « la famille ». Les apprenants sont demandés de faire un monologue selon les vocabulaires et les images qui ont été préparés par le chercheur. Basé sur cette épreuve pas moins de 30 personnes échouent l'essai alors que simplement 6 personnes passent la note de passage.

## **2. Cycle 1**

À la réalisation de cette action, le chercheur partage l'action en deux étapes, à savoir l'étape 1 et l'étape 2. À part de ça, une épreuve est faite, nommée l'après-essai 1. À la fin de cette action une augmentation de compétence de l'expression orale est apparente.

Selon le résultat de l'après-essai 1 on sait que le nombre des apprenants qui prévoient de passer la note de passage a été augmenté de 6 personnes à 17 personnes. 47,22% des élèves passent la note de passage et 52,78% d'eux n'ont pas prévu de passer. La note moyenne de la classe augmente à 69,59.

Basé sur l'observation de l'attention et de l'enthousiasme des apprenants au premier cours, on sait que la valeur est en valeur moyenne de 2.00. Alors que celle de l'interaction entre apprenants pendant une discussion était de 2.00. La valeur indicative moyenne de l'attention à l'enseignant montre un nombre de 2.17. Ensuite la valeur indicative moyenne de la participation des apprenants dans

la performance des dialogues montre une note de 2.08 alors que la valeur indicative moyenne de la présence en moyenne montre un nombre de 3.00. Tout cela peut être catégorisé comme favorable.

La deuxième réunion en classe, évidemment il y a une augmentation de tous les indicateurs. La valeur moyenne de l'interaction entre apprenants et l'enseignant a augmenté à 2.08. Ensuite, la valeur indicative moyenne de l'interaction entre apprenants pendant une discussion gagne une valeur moyenne de 2.19. La valeur indicative moyenne de l'attention à l'enseignant montre un nombre de 2.22 et la participation montre une valeur moyenne de 2.28. Toutes les valeurs moyennes des indicateurs augmentent sauf celle de la présence qui diminue à 2.92 parce qu'une élève ne pouvait pas venir en classe.

D'après les données ci-dessus, on peut conclure qu'il y a une augmentation de la note moyenne des élèves pour chaque indicateur d'attitude et de motivation. En ce qui concerne les indicateurs des interactions des élèves avec les enseignants, les interactions des élèves avec leurs amis au cours des discussions de groupe, l'attention aux enseignants a augmenté les scores, et l'activité des élèves dans la pratique du dialogue augmente également. L'interaction entre apprenants et l'enseignant est passée de 2,00 à 2,08. l'interaction entre apprenants pendant une discussion est passée de 2,00 à 2,19 l'attention à l'enseignant est également passée de 2,17 à 2,22. Ensuite, la participation des apprenants dans la performance des dialogues a connu une augmentation de 2,08 à 2,28. En ce qui concerne la présence en moyenne, les élèves ont connu une diminution de la note moyenne de 3,00 à 2,92.

### 3. Cycle 2

Afin d'avoir exécuté le procès d'apprentissage du cycle 1 le prochain étape est le cycle 2 et puis, le chercheur implémente l'après-essai 2 qui est mise en œuvre par distribuer les apprenants des groupes de deux personnes. Chaque groupe est demandé de composer une sentence en parlant d'un sujet préféré au lycée et d'un sujet non préféré au lycée. Ils sont demandés de composer une sentence en emploi des cartes d'images qui ont été distribuées avant. Chaque groupe doit alors communiquer leur sentence devant la classe en employant des images.

Selon l'après-essai 2 il montre que le nombre des élèves qui gagne un score suffisant a été augmenté à 29 élèves ou 80,56% des élèves en totale.

La valeur moyenne de l'attention et de l'enthousiasme des apprenants au cours de la deuxième réunion du cycle 2 a aussi augmenté à 2.25, celle de l'interaction entre apprenants pendant une discussion est à 2.28. La valeur moyenne de l'attention à l'enseignant montre un nombre de 2.42, la valeur moyenne de la participation des apprenants en performant des dialogues est de 2.31 et enfin la valeur moyenne de la présence en classe montre un nombre de 2.67.

À la quatrième réunion, la valeur moyenne de l'interaction entre les apprenants et l'enseignant augmente à 2.58, une valeur moyenne de 2.69 pour l'interaction entre apprenants pendant une discussion, une valeur moyenne de 2.58 pour l'attention à l'enseignant pendant un cours, 2.44 de la valeur moyenne de la participation des apprenants en performant des dialogues et la présence montre une valeur moyenne de 2.92. Évidemment il y a plusieurs d'améliorations des valeurs selon ces données.

Sur la base des résultats ci-dessus, on peut conclure que de l'interaction entre les apprenants et l'enseignant est passé de 2,25 à 2,58. Cela est démontré par l'attitude des élèves qui n'ont plus honte de répondre aux questions et de poser des questions à l'enseignant. L'interaction entre apprenants pendant une discussion est passée de 2,28 à 2,69. On voit que les élèves ont commencé à interagir avec des amis de groupe et ont montré une attitude positive. L'attention à l'enseignant pendant un cours est passée de 2,42 à 2,58. Cela est dû aux élèves dans leur ensemble qui prêtent déjà attention aux enseignants qui enseignent devant la classe et les chercheurs observent l'ensemble des Perspectives de l'élève en avant. Ensuite, la participation des apprenants en performant des dialogues est passé de 2,31 à 2,44. L'activité des étudiants dans la pratique du dialogue a commencé à être bonne et à s'entraider dans la formation du dialogue à chaque groupe. De plus, l'indicateur de fréquentation des élèves augmente la note moyenne et la catégorie. La présence montre une valeur moyenne est passé de 2,67 à 2,92 avec de bonnes catégories et presque approche très bien. L'augmentation du score s'est produite parce que les élèves ne sont pas sortis dans la salle pendant l'apprentissage.

### **C. Conclusions**

Selon les résultats de la recherche, on déduit certains points en concernant cette recherche en classe à l'objectif d'améliorer la compétence de l'expression orale du français de la classe XI SMA Negeri 1 Prambanan Klaten ci-dessus.

1. L'amélioration de la compétence de l'expression orale des apprenants en appliquant du film mini-série Allez, viens! est apparent selon les augmentations des notes moyennes acquis par les apprenants. La note

moyenne de la compétence de l'expression orale avant de la recherche est 52.82 et augmente à 69.59 à la fin du cycle 1. À la fin du cycle 2, il y a une autre augmentation de score à 77,77.

2. En employant le film mini-série *Allez, viens!*, les apprenants sont évidemment plus motivés d'apprendre le français. L'apprentissage est aussi amélioré d'être plus efficace en voyant les valeurs moyennes des indicateurs de l'apprentissage. La valeur indicative moyenne de l'interaction entre apprenants et l'enseignant qui score 2.00 au cycle 1 s'augmente à 2.58 au cycle 2. La valeur indicative moyenne de l'interaction entre apprenants pendant une discussion est à 2.00 au cycle 1 et agrandi à 2.69 au deuxième cycle. Ensuite, la valeur indicative moyenne de l'attention à l'enseignant en classe, au premier cycle montre une note de 2.17 et s'agrandi au deuxième cycle à 2.58. La valeur indicative moyenne de la participation des apprenants en performant les dialogues augmente de 2.08 (cycle 1) à 2.44 (cycle 2). Cependant il y a une diminution du score moyenne de la valeur indicative de la présence à cause de l'absence des élèves : au premier cycle le score était 3.00 et diminue à 2.92 au cycle 2.